



MI/RAMDANI

Konversi Minyak Berjalan Lamban

Keseriusan pemerintah membangun infrastruktur gas di banyak tempat akan menggiring masyarakat beralih mengonsumsi bahan bakar ramah lingkungan tersebut.

IQBAL MUSYAFFA

WALAU PUN berjalan bak siput, program konversi bahan bakar mi-nyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) yang dicanangkan pemerintah terus berlangsung.

Kini, pemerintah telah membangun 12 SPBG dan akan bertambah menjadi 26 SPBG hingga April tahun depan.

Hal itu diungkapkan Ketua Tim Percepatan Konversi BBM ke BBG Kementerian ESDM Wiratmaja Puja kepada *Media Indonesia*, kemarin.

“Pertamina dan PT PGN yang membangun SPBG dengan dana dari APBN. Lokasi SPBG antara lain dibangun di Surabaya, Palembang, Semarang, Bogor, Bekasi, dan Batam. Tahun depan tambah lagi di Lampung,” kata Wiratmaja.

Menurut Wiratmaja, harga BBG nanti jauh di bawah harga premium, yakni Rp3.100 per liter. Untuk menyesuaikan dengan program tersebut, masyarakat dapat menggunakan konverter dengan kisaran harga Rp15 juta-Rp25 juta.

“Namun, program ini tidak berjalan tahun ini. Seharusnya dibagikan 30 ribu konverter. Selama kurun 2011-2012 sudah dibagikan 5.800 konverter. Anggaran yang disiapkan untuk konversi pada tahun ini sekitar Rp1,5 triliun dari APBN, termasuk untuk pengadaan 30 ribu konverter itu,” ujar Wiratmaja.

Infrastruktur gas

Di sisi lain, keinginan untuk mengonsumsi bahan bakar gas juga mulai dirintis oleh maskapai pelayaran nasional PT Pelni (persero) bagi armada kapalnya. Adalah PT Pertagas yang awalnya merintis pemasaran gas alam cair (*liquified natural gas/LNG*) untuk perusahaan pelayaran. Sebagai tahap awal, Pertagas bekerja sama dengan Pelni.

Pertagas akan mengkaji terlebih dahulu penggunaan LNG untuk kapal-kapal milik Pelni. Kerja sama ini membuka peluang bagi Pertagas untuk memasok LNG kepada kapal perusahaan tersebut.

LNG tergolong bahan bakar paling pas untuk sektor transportasi laut. Selain mudah diangkut, LNG juga tidak membutuhkan ruangan terlalu besar jika dibandingkan dengan gas terkompresi (*compressed natural gas/CNG*).

Menurut Sekretaris Perusahaan Pelni Yahya Kuncoro, pihaknya mengakui rencana itu bagian dari program konversi yang dilaksanakan perseroan. “Hanya, Pelni belum menekan perjanjian dengan pemasok gas,” ungkap Yahya.

Di lain pihak, kendaraan dinas di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga tidak sedikit yang telah mengonsumsi BBG dengan menggunakan alat konversi.

“Kami batasi (pembelian BBM) dengan memasang konverter,” ungkap Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, beberapa waktu lalu.

Selain itu, lanjut Basuki, Pemprov DKI juga sudah bekerja sama dengan PT PGN membangun unit pengisian BBG bagi bus kota. PGN menempatkan fasilitas pengisian BBG berupa *mobile refueling unit* di wilayah Waduk Pluit, Jakarta Utara, untuk mendukung program hemat energi.

Sementara itu, pengamat ekonomi Hendri Saparini meminta pemerintah serius membangun infrastruktur gas untuk memudahkan konsumen memperoleh bahan bakar ramah lingkungan tersebut.

“Pemerintah mau meningkatkan ekonomi, tetapi tidak mengimpor energi, ya sulit. Solusinya hanya dengan mengembangkan energi alternatif,” tandas Hendri, kemarin. (Bow/Put/Jes/Cah/X-4)

iqbal@mediaindonesia.com

Filipina Merendah, Riedl tidak Lengah

FILIPINA merasa berposisi sebagai *underdog* dalam menghadapi Indonesia di laga penyisihan Grup A ajang sepak bola Piala AFF di Stadion My Dinh, Hanoi, Vietnam, sore ini. Namun, kubu Indonesia tidak ingin lengah karena Filipina sudah membukukan satu kemenangan atas Laos.

Pengakuan itu diungkapkan arsitek *the Azkals*—sebutan tim Filipina—Thomas Dooley saat memberi keterangan di Crowne Plaza Hotel, Hanoi, Vietnam, kemarin. “Saya rasa kami *underdog* dan Indonesia lebih favorit,” tutur pelatih asal AS itu.

Kendati demikian, Dooley menyanggah kondisi fisik skuat asuhan-nya lebih buruk ketimbang tim ‘Merah Putih’. “Kondisi fisik pemain kami memang belum optimal. Namun, jika dikatakan lebih buruk,

kita buktikan saja di lapangan,” jelas Dooley seperti dilaporkan wartawan *Media Indonesia* Agus Triwibowo dan Ramdani dari Hanoi.

Ia juga mendudukkan Indonesia lebih baik ketimbang Laos yang mereka taklukkan 4-1 di laga pertama. “Tipe permainan bisa dianggap sama. Indonesia punya kecepatan dan mampu membuka ruang di lini tengah. Namun, ada kelemahan di lini belakang,” jelas Dooley.

Sebaliknya, Alfred Riedl menyatakannya Filipina tim yang tangguh sehingga peluang kedua tim sama 50-50. “Tetapi dengan hasil imbang melawan Vietnam, akan sulit langkah kami jika tidak menang melawan Filipina. Saya berterima kasih terhadap pujian Thomas Dooley,” tandas pelatih asal Austria itu di tempat yang sama.

Riedl juga tidak ingin terjebak dengan catatan kemenangan di semifinal Piala AFF 2010. Ketika itu, dari dua laga yang dilangungkan di Jakarta, Indonesia memenangnya dengan skor identik 1-0.

“Ada perbedaan dari tim pada 2010 dengan saat ini. Banyak pemain baru,” jelas Riedl.

Menghadapi Filipina tetap akan menjadi laga sulit bagi skuat ‘Garuda’. “Semifinal 2010 kami bermain di kandang sendiri dan saat ini kami harus bermain di tempat netral,” jelas Riedl.

Kemenangan menjadi kejaran Indonesia untuk memuluskan jalan ke semifinal. Seri atau bahkan kalah di kandang sendiri akan berdampak pada peluang lolos. Apalagi, Vietnam berpotensi besar mengalahkan Laos di laga malam ini.

Dalam menghadapi laga melawan

SIAP HADAPI FILIPINA: Pesepak bola timnas Indonesia berlatih di Kompleks Stadion My Dinh, Hanoi, Vietnam, kemarin. Latihan ringan tersebut merupakan persiapan menghadapi Filipina yang berada di puncak Grup A Piala AFF Suzuki Cup 2014, hari ini.

Filipina, Riedl menggelar latihan terakhir, kemarin sore. Riedl menekankan penyelesaian akhir, selain melatih kecepatan serang pemain pada latihan yang berlangsung 1 jam itu. Ia juga sempat memberikan instruksi khusus kepada Boaz Solossa serta Imanuel Wanggai yang dilakukan sebelum latihan.

Seperti saat melawan Vietnam, warga Indonesia yang tinggal di Hanoi akan kembali memberi dukungan. Ratusan WNI kembali dikumpulkan di KBRI Hanoi sebelum bertolak ke Stadion My Dinh yang berjarak 10 kilometer. (R-2)

Gubernur Merasa Digilir Penegak Hukum soal Korupsi



ANTARA/ANDIKA WAHYU

SIMAK LAPORAN: Presiden Joko Widodo didampingi Wapres Jusuf Kalla menyimak laporan Ketua Asosiasi Pemerintahan Provinsi Seluruh Indonesia yang juga Gubernur Sulawesi Selatan Syahrul Yasin Limpo pada acara pertemuan dengan gubernur seluruh Indonesia di Istana Bogor, Jabar, kemarin.

METODE pengungkapan kasus korupsi disebut telah melemahkan kewibawaan kepala daerah di mata rakyatnya. Mereka merasa telah divonis salah oleh media walaupun belum ada keputusan tetap. Bahkan, mereka merasa digilir penegak hukum dalam kasus korupsi.

Izin pemanggilan untuk pemeriksaan oleh penegak hukum pun disarankan melalui Asosiasi Pemerintahan Provinsi Se-Indonesia (APPSI).

“Kami harap tidak ada ekspose perkara yang mendahului rangkaian proses (hukum). Kami kehilangan legitimasi pemerintahan. Mestinya ada pemeriksaan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), itjen (inspektorat jenderal), dirjen (direktorat jenderal), dan lainnya. Ini diatur UU. Kami dalam banyak hal sangat merasa kami digilir,” keluh Ketua Umum APPSI Syahrul Yasin Limpo saat bicara di hadapan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla di Istana Bogor, Bogor, Jawa Barat, kemarin.

Dijelaskannya, kasus korupsi yang menerpa kepala daerah tak selalu benar-benar terbukti. Persoalannya kadang di administrasi. Hal itu, akunya, banyak terjadi pada pengambilan keputusan di luar jalur normal yang bisa jadi ialah bagian dari hak diskresi gubernur.

“Kalau tidak (menggunakan) diskresi, yang merupakan bagian dari kewenangan kepala daerah, sulit kami lakukan akselerasi-akselerasi (pembangunan),” dalih Gubernur Sulawesi Selatan itu.

Syahrul yang mengklaim mewakili rekan gubernur lainnya berharap ada perbaikan sistem pemberantasan korupsi itu. Ia berharap ada pengaturan soal penanganan kasus korupsi itu lewat Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo. Bahkan, ia meminta ada kewenangan khusus bagi APPSI untuk memberi izin pemeriksaan terhadap kepala daerah.

“Penjarakan kami, hukum mati sekalipun. Tapi kalau tidak (terbukti), (kami) butuh perlindungan. Belum apa-apa sudah terekspos,” cetusnya.

Jokowi belum memberi tanggapan terkait dengan permintaan perlindungan dari delegitimasi akibat penanganan kasus korupsi itu. Mantan Wali Kota Surakarta itu keburu meminta agenda pertemuannya dengan para gubernur seluruh Indonesia itu tertutup dari pers.

Dalam agenda tersebut, selain Jokowi dan JK, hadir pula jajaran Kabinet Kerja. (Kim/X-6)

Berita terkait hlm 4

Warga Susuri Sungai Mencari Bayi Korban Longsor

MEMASUKI musim hujan, bencana banjir dan longsor mengancam sejumlah wilayah di Indonesia. Longsor yang menimpa Desa Sibio-Bio, Kecamatan Sibabangun, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara, pada Jumat (21/11) pukul 22.30 WIB merenggut lima jiwa.

Satu di antara para korban tewas ialah Butet Zebua, 5 bulan, yang hingga berita ini diturunkan belum juga ditemukan. Kedua orangtuanya ditemukan di sungai dalam keadaan tidak bernapas.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tapanuli Tengah Bonaparte Manurung mengatakan pihaknya tetap mencari Butet.

“Kami mencari jasad korban hingga Selasa (25/11). Jika belum ditemukan juga, kami menyerahkan kepada pihak keluarga,” katanya.

Selain menggunakan alat berat, tambahnya, warga juga menggunakan perahu menyisir sungai, dengan harapan jasad Butet ditemukan. Di sisi lain, sedikitnya 400 rumah di tiga kabupaten di Riau masih terendam banjir, akibat tingginya curah hujan yang mengakibatkan sejumlah sungai besar meluap.

Ketiga daerah yang dilanda banjir itu, yakni Rokan Hulu, Kampar, dan Indragiri Hulu. Kepala BPBD Rokan Hulu Aceng Herdiana mengatakan banjir akibat luapan Sungai Rokan masih mengengangi sekitar 250 rumah di Kecamatan Bonai Darussalam dan Kasang Padang. Namun, ketinggian air telah menyusut sekitar 40 cm dari sepekan sebelumnya yang mencapai satu meter.

Dari Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung, dilaporkan, hujan deras yang turun sejak pukul 11.00, kemarin, juga menyebabkan sebagian besar ruas jalan dan rumah warga di kota itu digenangi air setinggi 50 cm.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Indramayu mendesak Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat untuk mempercepat rekomendasi pengukuhan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Pasalnya, setiap musim penghujan, Kabupaten Indramayu rawan bencana banjir. (JH/RK/RF/UL/X-8)

- **Perpajakan**
- **Pembiayaan Syariah**
- **Mengelola KSP secara Kreatif**
- **Cerdas Memanfaatkan Modal Awal bagi Wirausaha Pemula**
- **Cara Jitu Membuat Proposal Kredit**
- **Pembiayaan Export**
- **Dana Bergulir**

EXPO PEMBIAYAAN KOPERASI DAN UMKM
Membimbing Anda Mendapatkan Modal Usaha
26-27 November 2014 **SME TOWER** Jl. Jenderal. Gatot Subroto, Jakarta

TALK SHOW

HIBURAN DAN GAMES

PAMERAN PRODUK PEMBIAYAAN

KLINIK KONSULTASI BISNIS

Berbenah, Menaker Libatkan KPK

Hasil kajian KPK mengenai tata kelola tenaga kerja harus menjadi pegangan dalam melakukan evaluasi untuk meminimalkan korupsi.

CAHYA MULYANA

MENTERI Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam mereformasi tata kelola ketenagakerjaan, termasuk perbaikan penempatan tenaga kerja di luar negeri. Hal itu mengemuka dalam pertemuan Menaker dengan KPK di Gedung KPK, Jakarta, kemarin.

“Kerja sama ini untuk mendorong koordinasi seluruh kinerja kelembagaan dan instansi terkait, khususnya menyelesaikan masalah tenaga kerja Indonesia,” ujar Hanif se usai pertemuan bersama Wakil Ketua KPK Zulkarnain dan Deputi Pencegahan KPK Johan Budi. Dalam pertemuan itu Hanif juga menyerahkan laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN).

Lebih lanjut Hanif menjelaskan, kerja sama perbaikan tata kelola tenaga kerja perlu dilakukan untuk meminimalkan terjadinya masalah seperti pungutan liar, izin kerja ilegal, penempatan tenaga kerja tidak sesuai, dan hak-hak pekerja baik di dalam maupun luar negeri.

“Dengan koordinasi pengawasan ketenagakerjaan bersama KPK, tata kelola tenaga kerja di dalam dan di luar negeri secara bertahap akan membaik.”

Selain itu, Hanif mengatakan pihaknya akan menindaklanjuti program kerja sama bersama Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UK4P) serta KPK.

“Ke depan kita paling tinggal tindak lanjutnya saja apa yang menjadi rekomendasi UKP4 dan KPK sebelumnya dalam tata kelola ketenagakerjaan,” jelasnya.

Sejak 2006, KPK telah membuat kajian tentang sistem penempatan TKI yang telah disampaikan kepada Kementerian Tenaga

Kerja dan Transmigrasi, serta BNP2TKI. Hasil kajian itu mengungkapkan bahwa pelayanan kepulangan TKI hanyalah salah satu tahapan dalam proses penempatan TKI.

KPK juga menemukan bahwa di Terminal III Bandara Soekarno-Hatta (terminal khusus TKI hingga 2007) terdapat kelemahan yang berpotensi terjadinya tindak pidana korupsi, seperti rendahnya kurs valas dari *market rate* di penukaran uang yang merugikan TKI, mahal nya tarif angkutan darat yang disediakan Kemenakertrans, tidak jelasnya waktu tunggu sejak membeli tiket sampai dengan berangkat, hingga banyaknya praktik pemerasan, penipuan, dan berbagai perlakuan buruk lainnya.

Dalam kesempatan itu KPK juga menyarankan Menakertrans untuk membuat program pengendalian gratifikasi (PPG).

“Di tempat yang lain sudah ada. Tadi Pak Menteri akan mengupayakan hal itu ada di sana,” kata Johan.

Pemindahan Rudy Soik

Sementara itu, dari Kupang, NTT, penahanan anggota Satuan Tugas (Satgas) Mafia Perdagangan Manusia Polda NTT Rudy Soik dipindahkan ke Kejaksaan tinggi (kejat) setempat. Dari kejat, Rudy akan dibawa ke rumah tahanan di Kelurahan Penfui untuk menunggu jadwal sidang di Pengadilan Negeri Kupang.

Kepala Bidang Humas Polda NTT Ajun Komisaris Besar Agus Santosa mengatakan Rudy diserahkan ke kejat karena berkas pemeriksaan telah lengkap (P21).

Rudy ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan terkait dengan kasus dugaan penganiayaan yang dilakukannya terhadap seorang calo tenaga kerja Indonesia bernama Ismail Pati Sanga.

Langkah itu dilakukan Rudy dalam menjalankan tugas untuk mengungkap kasus perdagangan manusia di NTT. “Harusnya saya dilindungi,” kata Rudy.

Ia melaporkan atasannya ke Mabes Polri, Ombudsman, dan Komnas HAM dengan tuduhan menghentikan secara sepihak proses penyidikan. (Cah/PO/P-4)

cahya@mediaindonesia.com



M/ROMMY PUJANTO

SEBAGAI SAKSI: Komisaris Utama PT Indosiar Visual Mandiri, Suryani Zaini, berjalan se usai diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi di Gedung KPK, Jakarta, kemarin. Suryani diperiksa sebagai saksi dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi tukar-menukar kawasan hutan di Kabupaten Bogor dengan tersangka Presiden Direktur PT Sentul City sekaligus Presiden Komisaris PT Bukit Jonggol Asri Kwee Cahyadi Kumala.

Kejaksaan Seharusnya Bisa Menyadap

KEJAKSAAN Agung (Kejagung) mengalami kesulitan untuk menuntaskan sejumlah kasus yang menumpuk di lembaga itu. Salah satu kesulitannya ialah kewenangan melakukan penyadapan dalam tahap penyidikan.

Jaksa Agung HM Prasetyo mengakui kewenangan menyadap, terutama di tingkat penyelidikan, masih terhalang karena belum ada undang-undang yang secara khusus mengatur tentang penyadapan tersebut.

Ia berharap, ke depan, Kejagung diberi kewenangan untuk melakukan penyadapan

seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kewenangan itu diyakini bisa mengoptimalkan kinerja kejaksaan di tengah maraknya tindak kejahatan, terutama korupsi.

“Kalau kejaksaan diberi izin melakukan penyadapan, mungkin akan memudahkan kita melakukan penangkapan,” kata Prasetyo di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, penyadapan merupakan bagian penting untuk mengungkap tindak kejahatan. Pasalnya, Kejagung tidak bisa melakukan operasi tangkap tangan (OTT) seperti yang kerap dilakukan KPK.

“Kalau tangkap tangan lebih enak, beda dengan kami harus melakukan penyelidikan. Kalau tangkap tangan langsung ada barang bukti dan bisa langsung dijabloskan ke tahanan,” tegasnya.

Prasetyo belum dapat memastikan apakah pihaknya bakal meminta pemerintah dan DPR merevisi UU Kejaksaan soal penyadapan. Namun, apabila undang-undang memberikan kewenangan itu, kejaksaan akan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. “Kita lihat nanti, yang jelas kejaksaan harus eksis dan besar,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Komisi III DPR Aziz Syamsuddin mengatakan pihaknya akan menggodok permasalahan yang selama ini dialami Kejagung. Dia mengatakan izin penyadapan bagi Kejagung akan dimasukkan ke agenda rapat kerja di parlemen. “Akan kita agendakan dalam rapat kerja,” kata dia.

Anggota Komisi III Bambang Soesatyo mendukung upaya Kejagung terkait dengan izin penyadapan. Ia menilai hal itu akan mendorong efektivitas kinerja Kejagung sebagai penegak hukum. “Saya setuju itu.” (SU/P-3)

BANK MAYAPADA

MENGUCAPKAN

SELAMAT DAN SUKSES

ATAS ULANG TAHUN KE 14

METRO TV

25 NOVEMBER 2014

SEMOGA SENANTIASA MENJADI STASIUN TELEVISI NOMOR SATU DI INDONESIA
DAN MENJADI TUMPUAN MASYARAKAT INDONESIA UNTUK MENDAPATKAN
INFORMASI YANG NETRAL, BERBOBOT DAN TERPERCAYA,

DATO' SRI PROF. DR. TAHIR, MBA



PERSIAPAN MUNAS GOLKAR: Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie (ketiga dari kanan) didampingi pengurus Partai Golkar memimpin rapat pleno di Kantor DPP Partai Golkar, Jakarta, kemarin. Rapat pleno tersebut membahas persiapan pelaksanaan Musyawarah Nasional (Munas) IX guna memilih ketua umum baru pada 30 November mendatang.

Rapat Pleno Golkar Ricuh

Massa AMPG merangsek ke ruang rapat pleno DPP Golkar karena tidak puas dengan keputusan percepatan munas.

YAHYA FARID NASUTION

MUSYAWARAH Nasional (Munas) IX Partai Golkar baru akan berlangsung pada 30 November 2014 di Nusa Dua, Bali. Namun, kericuhan di internal partai berlambang pohon beringin itu sudah menggeliat. Dalam rapat pleno persiapan munas yang berlangsung di Kantor DPP Golkar, Slipi, Jakarta Barat, kemarin, massa yang mengaku berasal dari Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) tiba-tiba datang dan merangsek masuk ke ruang rapat. “Masuk, masuk, masuk!” teriak massa yang dipimpin Ketua Umum AMPG Yorrys Raweyai itu. Di dalam ruang rapat, massa

berteriak-teriak, saat rapat pleno sedang diskors untuk salat maghrib. Saat massa AMPG memasuki ruang rapat, Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie (Ical) tidak ada di ruangan. Ia dikabarkan tengah salat di ruang lain. Mereka baru mau keluar ruangan setelah ada instruksi dari Yorrys. “Kita ingin selamatkan partai,” tegas Yorrys. Sekitar 50 orang yang datang itu mengenakan kemeja bermotif loreng kuning-hitam lengkap dengan logo bergambar pohon beringin bertuliskan ‘Barisan AMPG’. Yorrys mengatakan tujuan kedatangan mereka ialah menolak percepatan munas. Ia pun memanggil nama-nama yang dianggap sebagai tokoh di balik percepatan munas.

“Indonesia sudah melakukan regenerasi dan ini yang diinginkan rakyat. Golkar juga seharusnya sejalan dengan keinginan masyarakat.”

Airlangga Hartarto
Ketua DPP Golkar

Dia menyebut nama Nurdin Halid, Ali Mochtar Ngabalin, dan Fadel Muhammad. “Cari Nurdin, Ali Mochtar, dan Fadel. Cari siapa saja yang kemarin mengaku partai ini mereka punya,” teriak Yorrys di depan para peserta rapat. Wakil Ketua Umum Golkar Theo L Sambuaga mencoba menenangkan Yorrys dengan mengatakan

bahwa Ical akan menemui dia dan massa AMPG. “Sabar, Pak Ical sedang salat. Nanti selesai salat kita bicarakan,” ucap Theo. Wakil Ketua Umum Golkar lainnya, Agung Laksono, menilai aksi yang dilakukan AMPG sebagai bentuk kekecewaan karena mereka merasa tidak dilibatkan dalam rapat pleno. **Regenerasi mutlak** Di sisi lain, Ketua DPP Golkar Airlangga Hartarto mengatakan sebagai partai kader, Golkar mutlak membutuhkan regenerasi kepemimpinan. Hal itu penting dan terbukti melalui terpilihnya Joko Widodo sebagai presiden dalam pemilu lalu. “Indonesia sudah melakukan regenerasi dan ini yang diinginkan rakyat. Golkar juga seharusnya sejalan dengan keinginan masyarakat,” kata Airlangga. Maka dari itu, Golkar harus menyesuaikan diri membentuk paradigma baru agar pemilih pemula dan pemilih muda tertarik. Jika regenerasi tidak dilakukan, akan berujung semakin menurunnya perolehan suara dalam pemilu. Apalagi, Pemilu 2019 sebagian besar akan diisi pemilih pemula. “Ini tidak bisa diisi oleh kepemimpinan dengan segmen senior yang memiliki jarak kultural dengan generasi muda,” tandas calon ketua umum Golkar itu. Airlangga menilai percepatan munas telah menutup ruang demokrasi di partai yang berorientasi pada pembangunan itu. “Seharusnya saat ini Golkar didorong ke arah untuk maju. Bukan malah membiarkan kader-kader terbaik partai hijrah. Kami akan mengutamakan rekonsiliasi,” paparnya. Sekjen Golkar Idrus Marham mengatakan kinerja Ical sudah maksimal. Ia hanya gagal dalam Pilpres 2014. (Nur/OL/P-3)

yahya@mediaindonesia.com

Mendagri Minta Ahok Tunggu PP Terbit

GOVERNUR DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama akan menyerahkan nama calon wakil gubernur setelah peraturan pemerintah (PP) terkait dengan hal itu terbit. Pria yang akrab disapa Ahok itu mengaku sempat berbincang dengan Mendagri Tjahjo Kumolo saat pertemuan para gubernur dengan Presiden Joko Widodo di Istana Bogor. Kesempatan itu digunakan Ahok untuk membahas soal calon wakilnya dengan menteri asal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan tersebut.

“Enggak (kirim surat). Mendagri minta tunggu keluar PP dulu. Jadi kita tunggu keluar PP dulu,” ujar Ahok usai pertemuan dengan Jokowi di Istana Bogor, Jawa Barat, kemarin. Awalnya, mantan Bupati Belitung Timur itu akan menyerahkan nama calon wagub ke Mendagri hari ini. Ahok berharap PP keluar pada waktu dekat, paling lambat Jumat mendatang. “Diharapkan Jumat ini (PP) bisa (keluar),” beber Ahok. Ahok pun mengaku belum membocorkan nama calon wakil pilihannya ke pihak pemerintah pusat. Namun, Ahok menegaskan siapa pun yang akan menjadi wakilnya hendaknya yang bisa bekerja untuk membenahi Jakarta.

Sebelumnya, Ahok berjanji memilih calon wakil bukan dari kalangan partai politik. Menurut dia, lebih baik Wagub DKI berasal dari kalangan birokrat untuk menghindari adanya kepentingan politis. “Belum (usulkan nama) karena di dalam perppu mengisyaratkan pengisian wakil gubernur, wakil bupati menunggu peraturan pemerintah. Dalam 15 hari, itu hari kerja,” tutur dia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No 1/2014, Ahok berhak memilih wakilnya sendiri. Hal itu sesuai dengan Pasal 170 ayat 1 yang menyebutkan tentang pengisian wagub, wakil bupati, dan wakil wali kota dilaksanakan paling lambat satu bulan setelah pelantikan. Dalam Pasal 171 ayat 1 disebutkan bahwa gubernur, bupati, dan wali kota wajib mengusulkan calon wakil gubernur, wakil bupati, dan wakil wali kota paling lambat 15 hari setelah dilantik. Dengan demikian, Ahok hanya memiliki waktu hingga 4 Desember untuk mengusulkan nama wakilnya. Ahok mengatakan siapa pun wakilnya, yang terpenting bisa bekerja membenahi Jakarta bersama dirinya. (Ssr/Kim/P-5)

Duduk (tidak) Sama Rendah di Istana

AWALNYA biasa saja, para gubernur se-Indonesia diminta pewarta foto untuk duduk di tangga pelataran Istana Bogor, Jawa Barat, kemarin. Mereka duduk manis dengan berbagai gaya yang semringah. Jeprat-jepret pun dilakukan. Namun, tiba-tiba seusai memberikan keterangan pers tentang pertemuan dengan para kepala daerah itu, Presiden Joko Widodo ikut nimbrung, duduk di tangga paling bawah. Jokowi pun kemudian memanggil Wakil Presiden Jusuf Kalla dan Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo bergabung. Gubernur Sulawesi Selatan Syahrul Yasin Limpo yang juga Ketua Asosiasi Pemerintah Provinsi Se-Indonesia (APPSI), yang tengah menyampaikan konferensi pers, dipanggilnya untuk bergabung. Melihat aksi Presiden yang tak lazim di istana itu, para gubernur tertawa. “Ayo, siaap..!” teriak seorang gubernur. Alhasil, para jurnalis mendapatkan pemandangan yang langka. Berkali-kali gambar diambil. Mereka yang difoto pun tersenyum lebar. Pada pertemuan yang kedua ini, baik Presiden, Wapres, menteri, maupun para gubernur kembali kompak berbatik ria. “Batik ini produksi kampung di Kauman,” ujar Jokowi berpromosi sembari sedikit merapikan bajunya. Jokowi mengenakan batik berwarna hijau muda cerah. Sebelumnya, dalam pertemuan dengan Presiden yang dimulai pukul 10.00 WIB, para penguasa tingkat provinsi itu *curhat*, di

antaranya soal pemanggilan oleh penegak hukum terkait kasus korupsi. Mereka resah dipanggil-panggil pihak berwenang padahal indikasi kesalahannya belum kuat. Pada kesempatan itu, mereka pun meminta tambahan dana Rp1 triliun. “Kami berharap ada dana baru Rp1 triliun per provinsi,” kata Ketua APPSI Syahrul Yasin Limpo. Pada bagian lain, Jokowi mengatakan akan membangun 49 bendungan dalam 5 tahun menjabat RI-1. Presiden ketujuh ini mengharapkan pembangunan pusat dan daerah sinkron, terhubung dan berkelanjutan. “Ini pertemuan yang kedua, memang ini akan terus kita lakukan, mungkin bisa bulanan, mungkin bisa mingguan, supaya bisa sinkron antara program pusat dan juga keinginan daerah,” ungkap Presiden. Gayung bersambut. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan pertemuan yang berlangsung hangat itu merupakan bentuk komunikasi yang baik untuk menghilangkan kekakuan. “Presiden terbuka dan gubernur diberikan kesempatan untuk sampaikan pikiran,” ujarnya. Ia juga mengapresiasi Presiden yang bersedia berfoto santai bersama para gubernur di tangga istana. Hal itu, menurutnya, diawali oleh candaannya bersama Gubernur Bali I Made Mangku Pastika untuk duduk di tangga menunggu Presiden sambil berfoto bersama.

“Eh Presiden akhirnya tertarik dan foto sambil bercanda,” pungkasnya, sembari tersenyum. Menurut dia, dalam pertemuan itu dialog berjalan santai, tanpa ada ketegangan. (Kim/Mus/X-6)



ANTARA/ISMAR PATRIKZI

DPR Lebih Baik Fokus Benahi Internal

PRESIDEN Joko Widodo angkat bicara mengenai rencana Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk mengajukan hak interpelasi karena ia menaikkan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Menurut dia, pemerintah sudah berkali-kali menaikkan harga BBM, bahkan presiden sebelumnya, tapi DPR tak pernah sekali pun meminta penjelasan presiden. “Berapa puluh kali kita naikan harga BBM, apa pernah interpelasi itu, apa pernah?” kata Jokowi di Istana Bogor, Jawa Barat, kemarin. Jokowi langsung mengulang pertanyaannya itu. “Apa pernah (ajukan interpelasi), saya tanya?” ujar Jokowi. Jawabannya tidak pernah. Sepanjang sejarah kenaikan harga BBM di Indonesia, hanya mantan presiden BJ Habibie yang tercatat tidak mengambil keputusan menaikkan harga BBM selama masa pemerintahannya. Sepanjang itu pula tidak ada penggunaan hak interpelasi. Pengamat Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Sebastian Salang berpendapat mestinya DPR lebih dulu fokus menyelesaikan pekerjaan rumah. Ia menyarankan semua elemen di DPR fokus pada pembenahan internal. Hingga saat ini DPR belum bisa menjalankan fungsinya secara penuh karena poin-poin kesepakatan damai belum direalisasikan. “Karena mungkin saja, pemerintah selama ini ingin berkonsultasi tetapi menjadi sulit karena terbelahnya DPR beberapa waktu lalu,” pungkasnya. Menteri Sekretaris Negara Pratikno mengatakan inisiasi penggalangan hak interpelasi tidak mendapat perhatian khusus pemerintah. Menurutnya, pemerintah saat ini

terus melakukan kerja-kerja seperti biasa dan tidak terpengaruh oleh rencana interpelasi tersebut. Anggota Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Arif Wibowo mengatakan anggota dewan seharusnya fokus pada revisi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD (UU MD3) daripada mengurus hak interpelasi. “Misalnya menyangkut kenaikan harga BBM yang sudah diputuskan sebagai kebijakan pemerintah. Fokus dulu RUU MD3 agar DPR tidak terbelah lagi dan kita semua bisa kerja,” tuturnya. Sejauh ini, fraksi yang tergabung dalam Koalisi Merah Putih sudah berhasil membubuhkan 18 tanda tangan anggota DPR yang setuju penggunaan hak interpelasi. (Kim/Nov/Ind/AT/P-5)



ANTARA/ANDIKA WAHYU

BERFOTO BERSAMA GUBERNUR: Presiden Joko Widodo berjalan untuk berfoto bersama dengan gubernur saat jeda pertemuan dengan Asosiasi Pemerintahan Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI) di Istana Bogor, Jawa Barat, kemarin.



KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN BAPEPAM-LK NO. IX.D.4 TENTANG PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk. (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha
Jasa Angkutan Udara Niaga
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia
Kantor Pusat
Jl. Kebon Sirih No. 44, Jakarta 10110, Indonesia
Tel.: (021) 231 1355 Fax.: (021) 2291 5673

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENGAKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR, TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan informasi (“Keterbukaan Informasi”) ini dibuat dan dilakukan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam No.IX.D.4 (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

Keterbukaan Informasi sebagaimana tercantum dalam pengumuman ini penting untuk diperhatikan oleh para pemegang saham Perseroan untuk mengoptimalkan dalam RUPSLB Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan melalui pengeluaran saham baru yang dilakukan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”).

Keterbukaan Informasi sebagaimana tercantum dalam pengumuman ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD, dengan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.D.4 (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dan Peraturan No.I-A (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) serta ketentuan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Direksi Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD dengan mengeluarkan saham baru seri B dalam jumlah 17.649.621 saham.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 November 2014

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk kepentingan pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai rencana penerbitan saham baru seri B oleh Perseroan, tanpa memberikan HMETD, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sat ini Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)) No. Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Peraturan Bapepam No. IX.D.4”) dalam jumlah 17.649.621 saham (“Rencana Transaksi”).

Rencana Transaksi ini sebelumnya telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Juni 2012, namun sampai saat ini Peraturan Pemerintah yang mengesahkan penyerahan modal Negara tersebut belum dikeluarkan. Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan kembali dari pemegang saham untuk menyetujui Rencana Transaksi. Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada hari Jumat, 12 Desember 2014 untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham Perseroan atas Rencana Transaksi.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Transaksi dapat dilihat pada Bab II “Keterangan Mengenai Rencana Transaksi”.

II. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

A. Latar Belakang

Pada tahun 1993, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah menyetujui penetapan status unit jet engine test cell berkapasitas 100.000 pound thrust yang pengadaannya melalui DIP Kementerian Perhubungan (pada waktu itu Departemen Perhubungan) tahun 1982/1983 (eks Protocol Loan Perancis) dengan nilai sebesar Rp. 8.401.219.715,- (delapan miliar empat ratus satu juta dua puluh sembilan belas ribu tujuh ratus lima belas Rupiah) (“Jet Engine Test Cell”) sebagai tambahan penyerahan modal Negara pada Perseroan. Selama belum dikeluarkan Peraturan Pemerintah dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengesahkan tambahan penyerahan modal Negara tersebut, tambahan penyerahan modal Negara pada Perseroan dicatat pada akun ekuitas sebagai tambahan Modal Disetor PMP atas jet engine test cell. Sebagai tindak lanjutnya, Kementerian Keuangan pada saat itu meminta Kementerian Perhubungan untuk menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah tentang tambahan penyerahan modal Negara pada Perseroan. Selanjutnya pada tanggal 25 November 2011, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah meminta Kementerian BUMN Republik Indonesia untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan sehingga tambahan penyerahan modal Negara tersebut dapat dicatat sebagai Modal Disetor dan Modal Disetor dalam Perseroan.

B. Maksud dan Tujuan Penambahan Modal adalah sebagai berikut:

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya peningkatan modal Perseroan saat ini adalah untuk mengesahkan tambahan penyerahan modal Negara sebagaimana tersebut dalam butir A diatas menjadi Modal Disetor dan Modal Disetor dalam Perseroan.

C. Obyek Rencana Transaksi

Obyek dalam Rencana Transaksi adalah penerbitan saham Seri B yang jumlahnya 17.649.621 saham dimana jumlah tersebut tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal disetor, sesuai Peraturan Bapepam No.IX.D.4.

D. Harga Pelaksanaan dalam Rencana Transaksi

Berdasarkan Peraturan BEI No. I-A (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), penetapan harga pelaksanaan ini dilakukan berdasarkan rata-rata penutupan saham Perseroan dalam kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perseroan melakukan iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pengamngan RUPSLB yang mengendahkan penambahan modal tanpa HMETD. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut adalah informasi harga penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh lima) Hari Bursa sebelum tanggal 10 November 2014 yang merupakan tanggal iklan pengumuman RUPSLB Perseroan.

Date	Close Price	Date	Close Price	Date	Close Price	Date	Close Price
6 Oktober 2014	415	14 Oktober 2014	420	22 Oktober 2014	418	30 Oktober 2014	515
7 Oktober 2014	418	15 Oktober 2014	460	23 Oktober 2014	485	31 Oktober 2014	530
8 Oktober 2014	416	16 Oktober 2014	449	24 Oktober 2014	493	3 November 2014	525
9 Oktober 2014	418	17 Oktober 2014	450	27 Oktober 2014	520	4 November 2014	520
10 Oktober 2014	417	20 Oktober 2014	451	28 Oktober 2014	530	5 November 2014	525
13 Oktober 2014	417	21 Oktober 2014	476	29 Oktober 2014	530	7 November 2014	505

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka harga pelaksanaan dalam Rencana Transaksi adalah sekurang-kurangnya Rp. 476 (empat ratus tujuh puluh enam Rupiah).

E. Periode Pelaksanaan Rencana Transaksi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No.IX.D.4, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut:

- Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat mengenai waktu pelaksanaan penambahan modal tersebut.
- Menyampaikan rencana permohonan pencatatan saham tambahan kepada Bursa Efek Indonesia (“BEI”).
- Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta masyarakat mengenai hasil pelaksanaan penambahan modal tersebut yang meliputi informasi antara lain jumlah dan harga saham yang diterbitkan.

Seluruh saham baru Perseroan tersebut akan dicatatkan di BEI dan sesuai dengan Peraturan No.I-A, saham baru Perseroan tersebut tidak dapat diperdagangkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun sejak dicatatkan di BEI dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham publik pengendali.

F. Struktur Permodalan Perseroan sebelum dan setelah Pelaksanaan Rencana Transaksi

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi			Setelah Rencana Transaksi		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar <ul style="list-style-type: none">• Saham Seri A Dwiwarna• Saham Biasa Atas Nama Seri B		459			459	
Jumlah Modal Dasar	29.999.999.999	13.769.999.999,541		29.999.999.999	13.769.999.999,541	
Modal Disetor dan Disetor Penuh <ul style="list-style-type: none">• Saham Seri A Dwiwarna• Saham Biasa Atas Nama Seri B		1			1	
Jumlah Modal Disetor dan Disetor Penuh	15.653.127.999	7.184.785.751,541	60.5094%	15.670.777.620	7.192.886.927,580	60.5363%
Jumlah Modal Disetor dan Disetor Penuh	6.711.457.801	3.080.559.130.659	25.9411%	6.711.457.801	3.080.559.130.659	25.9264%
Jumlah Modal Disetor dan Disetor Penuh	3.504.340.832	1.608.492.441.888	13.5465%	3.504.340.832	1.608.492.441.888	13.5373%
Jumlah Modal Disetor dan Disetor Penuh	25.868.926.633	11.873.837.324,547	100.0000%	25.866.976.254	11.881.938.500,586	100.0000%
Saham dalam Portepel <ul style="list-style-type: none">• Saham Seri A Dwiwarna• Saham Biasa Atas Nama Seri B		459			459	
Jumlah Saham dalam Portepel	4.131.073.367	1.896.162.675.453		4.131.073.367	1.888.061.499.414	

G. Pedoman dalam pelaksanaan Rencana Transaksi akan dilaksanakan dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan peraturan yang berlaku yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
4. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara Badan Usaha Milik Negara (“PP 44/2005”);
5. Peraturan Bapepam No. IX.D.4;
6. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Bantuan Kepentingan Transaksi Tertentu (“Peraturan Bapepam No. IX.E.1”);
7. Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“Peraturan Bapepam No. IX.I.1”);
8. Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diungkapkan kepada Publik (“Peraturan Bapepam No. X.K.1”); dan
9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 16 November 2010, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54724.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0084627.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 4 tanggal 28 April 2014, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang (“Anggaran Dasar Perseroan”).

H. Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Negara

Berdasarkan PP No. 44/2005, penyerahan modal negara ke dalam suatu BUMN bersumber dari: (i) Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara, (ii) Kapitalisasi cadangan, dan/atau (iii) sumber lainnya. Setiap Penyerahan Modal Negara atau penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam BUMN yang lainnya berasal dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Dengan demikian, pelaksanaan penambahan penyerahan modal negara baru dapat dilaksanakan setelah diberikannya Peraturan Pemerintah.

I. Keterangan mengenai Perseroan

1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 Maret 1975 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 42 tanggal 21 April 1975, dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1975, ketiganya dibuat di hadapan Soeiman Ardjasamita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/225/8 tertanggal 23 Juni 1975 (“Akta Pendirian”).

Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya beberapa kali telah diubah, dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 4 tanggal 28 April 2014, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diterima laporan perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54724.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0084627.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 4 tanggal 28 April 2014, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diterima laporan perubahan Anggaran Dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat nomor: AHU-03736.40.21.2014 tanggal 01 Juli 2014.

2. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang jasa angkutan udara niaga, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

3. Susunan Pengurus Perseroan

Susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

NO.	NAMA	JABATAN
1	Bambang Susantono	Komisaris Utama
2	Chris Karnter	Komisaris Independen
3	Betti S. Alisjahbana	Komisaris Independen
4	Peter F. Gontha	Komisaris Independen
5	Wendy Aritonang	Komisaris
6	Ira Rachmatiarwati	Komisaris

Direksi

NO.	NAMA	JABATAN
1	Emmyyeh Salur	Direktur Utama
2	Batara Silaban	Direktur Teknik & Pengelolaan Armada
3	Faik Fahmi	Direktur Layanan
4	Handrito Hardjono	Direktur Keuangan
5	Heriyanto Agung Putra	Direktur SDM & Umum
6	Judi Rifianto	Direktur Strategi, Pengembangan Bisnis & Manajemen Risiko
7	Nokuto Herianto	Direktur Operasi
8	Mejer Frederik Johannes	Direktur Pemasaran & Penjualan

4. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	0.0000%	459
Saham Biasa Atas Nama Seri B Pemerintah Republik Indonesia Credit Suisse AG Singapore TR AC CL PT Trans Airways	15,653,127,999 6,711,457,801 3,504,340,832	60.5094% 25.9441% 13.5465%	7,184,785,751,541 3,080,559,130,659 1,608,492,441,888
Jumlah	25,868,926,633	100.0000%	11,873,837,324,547

5. Ikhtisar Data Keuangan Penting

	2014	2013
	USD	USD
Uraian		
Jumlah Pendapatan Usaha	2,801,683,107	2,686,988,807
Jumlah Beban Usaha	3,053,995,608	2,696,956,621
Labu (Rugi) Usaha	(250,349,064)	29,413,787
Rugi Sebelum Pajak	(298,786,807)	(2,250,852)
Manfaat (beban) Pajak	79,280,355	(12,483,053)
Rugi Bersih Setelah Beban Pajak	(219,506,452)	(14,733,905)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(206,389,988)	(32,543,821)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(161,865,573)	165,347,179
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(206,746,500)	(400,634,215)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	271,093,946	317,782,586
Jumlah Aset Lancar	797,795,148	819,133,923*
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,364,915,250	2,134,651,029*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,037,176,824	983,890,767*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,087,364,962	852,746,068*
Jumlah Ekuitas	1,038,168,612	1,117,148,117*
*) per 31 Desember 2013		

Informasi laporan keuangan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (“Persero”) Tbk pada tanggal 30 September 2014 yang telah direvisi oleh KAP Osmen Bing Satrio & Ery (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Karena informasi keuangan tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan konsolidasian.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Rencana Transaksi akan menyebabkan peningkatan pada jumlah modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp. 8.01.176.039,- (459 x 17.649.621 lembar saham). Dengan demikian, total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penambahan modal tanpa HMETD adalah sejumlah Rp11.881.938.500.586,-.

Perseroan menggunakan mata uang fungsional USD sehingga dalam rangka penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan, total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah rencana transaksi disajikan sebesar USD 1.310.326.950 meningkat sebesar USD 983.381 dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum rencana transaksi sebesar USD 1.309.435.569. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar USD 983.381 merupakan hasil pengalangan antara nilai nominal saham Perseroan dalam mata uang USD Dolar yaitu USD 0.05062 dengan jumlah lembar saham yang diperoleh pada saat rencana transaksi yaitu 17.649.621 lembar saham. Berdasarkan uraian diatas, persentase kepemilikan saham masyarakat akan terdilis sebesar 0,0092% dari sebelumnya 13,5465% sebelum Rencana Transaksi menjadi sebesar 13,5373% setelah Rencana Transaksi.

IV. PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Iskandar dan Rekan selanjutnya disebut “IDR” sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Konversi Penyertaan Modal Pemerintah menjadi Modal Saham Pada Peraturan PE No. 025.1/IDR/BO/XI/2014 :

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi:
 - Pihak-pihak yang bertransaksi adalah Perseroan dengan RI, dimana RI adalah pemegang saham Perseroan.
 2. Obyek Penilaian
Perseroan mempunyai Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) berupa jet engine test cell berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1998 sebesar Rp. 8.401.219.715,-. Obyek Penilaian adalah rencana transaksi konversi PMP sebesar Rp. 8.401.219.715,- menjadi saham dalam Perseroan dengan harga transaksi konversi Rp. 476,- per saham sesuai dengan peraturan I-A Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta) No. 00001/BEI/01-2014 (selanjutnya disebut “Rencana Transaksi”).
Dengan harga tersebut, konversi PMP menjadi saham sebesar Rp. 476,- per saham, Perseroan akan mengkonversi PMP sebesar Rp. 8.401.219.715,- dengan menerbitkan saham baru sebanyak 17.649.621 saham.
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, modal dasar Perseroan terbagi atas 30.000.000.000 saham, terdiri atas :
 - 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nominal Rp. 459,- per saham.
 - 29.999.999.999 saham Seri B dengan nominal Rp. 459,- per saham.Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah :
 - 1 saham Seri A Dwiwarna.
 - 25.968.926.632 saham Seri B.Dengan posisi modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, terdapat saham seri B dalam portepel sebanyak 4.131.073.367 saham, maka rencana transaksi dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 17.649.621 saham dalam portepel masih cukup tersedia.
3. Maksud dan Tujuan
Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi untuk tujuan pelaksanaan rencana Transaksi dan memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (di Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Bantuan Kepentingan Transaksi Tertentu dan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
4. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas:
 - Pendapat Kewajaran diberikan setelah mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Pendapat ini dikeluarkan. Penilaian Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Rencana Transaksi seperti yang diuraikan di atas.
 - Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, IDR melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana manajemen Perseroan telah beritikad baik, lengkap, dapat dipercaya, dan akurat, serta tidak menyangkal. IDR tidak melakukan audit ataupun uji kapaitasan secara mendalam atas penjelasan laporan data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian IDR tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.
 - Sebagai dasar bagi IDR untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, IDR menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada Sumber Data pada laporan pendapat kewajaran sebagai bahan pertimbangan.
 - IDR juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen Perseroan (management representation letter) atas pengusutan IDR untuk mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran, bahwa mereka telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Rencana Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat memengaruhi.
 - Mengingat bahwa adanya kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dalam pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dari Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi : kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.
5. Pendekatan dan Metode Penilaian :
 - Pendapat Kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas :
 - Nilai dari obyek yang ditransaksikan.
 - Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan perusahaan dan pemegang saham.
 - Pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan rencana transaksi terhadap kepentingan pemegang saham.Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut :
 - a. Analisis Transaksi.
 - b. Analisis kualitatif atas rencana transaksi.
 - c. Analisis kuantitatif atas rencana transaksi.
 - d. Analisis kewajaran nilai transaksi.
6. Kesimpulan
7. Analisis Transaksi
8. Analisis Transaksi
9. Analisis Transaksi

Jumlah ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan audited per 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 1.117.148.117 dan rencana transaksi adalah sebesar Rp. 8.401.219.715,- atau setara dengan USD 687.948 USD (Rp. 12.212,- sumber : kurs tengah Bank Indonesia per 30 September 2014), dengan demikian materialitas Perseroan sebesar 0,062% dari ekuitas Perseroan.

Dengan jumlah nilai Rencana Transaksi sebesar 0,062% dari jumlah ekuitas Perseroan maka Rencana Transaksi tersebut bukan merupakan Transaksi material sebesar mana didefinisikan dalam peraturan OJK No. IX.E.2.

Hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi

Perseroan dengan RI terdapat hubungan dalam kepemilikan saham sehingga rencana transaksi termasuk Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK No.IX.E.1.

3. Analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati.
- Perseroan mempunyai Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) berupa jet engine test cell berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1998 sebesar Rp. 8.401.219.715,- yang sudah tercatat pada laporan keuangan Perseroan per 30 September 2014. Pencatatan laporan keuangan Perseroan menggunakan mata uang USD. PMP tersebut tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dalam pos tambahan modal disetor setara dengan USD 4.088.185.
- Perseroan akan melakukan konversi PMP tersebut menjadi modal saham pada Perseroan dengan menerbitkan saham baru.
- Transaksi konversi PMP menjadi saham dilakukan berdasarkan harga transaksi sebesar Rp. 476,- per saham. Dengan jumlah PMP yang akan dikonversi menjadi saham Rp. 8.401.219.715,- dan harga saham konversi Rp. 476,- per saham, maka jumlah saham baru yang diterbitkan Perseroan adalah 17.649.621 saham.
- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dengan posisi modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh, terdapat saham seri B dalam portepel sebanyak 4.131.073.367 saham dengan nilai nominal Rp. 459,- per saham, maka penerbitan saham baru sebanyak 17.649.621 saham dalam portepel masih cukup tersedia. Kelas saham seri A dan seri B dalam Perseroan memiliki hak yang berbeda dan nilai nominalnya yang sama. Transaksi konversi dilakukan setelah Perseroan mendapatkan persetujuan RUPRS yang penyelenggaraannya dilakukan dengan memenuhi peraturan hukum dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di Indonesia.
- Saham yang baru dikeluarkan Perseroan merupakan saham Seri B yang memiliki hak yang sama dengan saham Seri B Perseroan yang telah tercatat di Bursa. Saham yang baru dikeluarkan tidak dapat diperdagangkan di bursa sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun sejak dicatatkan.
- Pelaksanaan rencana transaksi tersebut, untuk penambahan modal Perseroan dengan menerbitkan saham baru dapat dilakukan melalui mekanisme penambahan modal tanpa HMETD sesuai dengan peraturan OJK No. IX.D.4.
- Berdasarkan peraturan OJK IX.H.1, angka 8 huruf a butir 9, perolehan saham sebagai pelaksanaan peraturan OJK No. IX.D.4 diecualikan dari kewajiban Penawaran Tender Wajib.
4. Analisis manfaat dan risiko dari transaksi.
- Manfaat transaksi adalah sebagai berikut :
 - PMP sebagai salah satu komponen ekuitas Perseroan akan menjadi lebih efektif menjadi modal saham, yang nilainya akan mengikuti harga saham reguler di Bursa.
 - Akan mempengaruhi nilai kapitalisasi Market Value Of Equity (MV Equity) dengan adanya penambahan jumlah saham, dimana MV Equity nilainya ditentukan oleh harga saham reguler di bursa dan jumlah saham.
 - Meningkatkan modal disetor Perseroan.
 - Dengan bertambahnya jumlah saham akan meningkatkan nilai MV Equity yang secara holistik akan meningkatkan solabilitas dan kinerja Perseroan.Risiko transaksi adalah sebagai berikut :

- Dengan dilakukannya transaksi, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan akan meningkat dan porsi kepemilikan saham dari pemegang saham saat ini akan terdilis.
- Dengan dilakukannya transaksi, masyarakat pemegang saham Perseroan saat ini sebanyak 13,547% menjadi 13,537% atau terdilis 0,009%.
- Dengan bertambahnya jumlah saham, likuiditas saham di pasar reguler dapat menurun.

B. Analisis Kualitatif

1. Analisis industri dan lingkungan.
Industri penerbangan Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang pesat dalam tiga tahun terakhir ini. Berdasarkan data Kementerian Perhubungan, pada tiga tahun terakhir ini, terjadi peningkatan jumlah penumpang angkutan udara yang cukup signifikan setiap tahunnya. Pada 2011, total jumlah penumpang adalah 68.349.458 orang yaitu penumpang domestik sebesar 60.197.306 orang dan internasional 8.152.133 orang. Sedangkan total jumlah penumpang angkutan udara pada 2012 adalah 81.359.755 orang yaitu penumpang domestik sebesar 71.421.464 orang dan internasional sebesar 9.938.291 orang dengan presentase pertumbuhan sebesar 19,03 persen yaitu 18,84 persen untuk domestik dan 21,91 persen untuk internasional. Untuk 2013 sampai September 2013, total jumlah penumpang angkutan udara adalah 49.081.881 orang yaitu 43.002.808 untuk penumpang domestik dan 6.079.083 penumpang internasional. Pertumbuhan jumlah penumpang angkutan udara tersebut diikuti oleh penambahan rute penerbangan komersial domestik menjadi 270 rute pada tahun 2013 dibandingkan dengan 2012 yaitu 249 rute.

2. Analisis operasional dan prospek perusahaan.
Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus membaik ikut mendukung perkembangan industri penerbangan. Kalangan pemilik maskapai penerbangan di Tanah Air telah melakukan sejumlah antisipasi dengan terus menambah jumlah pesawat dan awak pesawat. Setiap tahun setidaknya ada 40 pesawat baru yang beroperasi di Indonesia. Industri penerbangan akan memegang peranan penting di Indonesia. Hal ini mengingat Indonesia terdiri atas 17 ribu pulau yang tersebar, dengan panjang garis pantai lebih dari 5.000 kilometer. Transportasi udara menjadi komponen penting untuk menghubungkan hampir 240 juta penduduk. Pertumbuhan jumlah penumpang yang besar di atas, harus diikuti oleh pertumbuhan infrastruktur bandara dan tenaga ahli yang memadai. Pertumbuhan infrastruktur dan SDM harus mengikuti pertumbuhan industri. Selain itu, yang paling penting adalah menjunjung tinggi faktor keselamatan penerbangan. Safety dalam penerbangan yang paling ditamatkan. Faktor keselamatan harus menjadi prioritas. Untuk selak memperhatikan dan menjalankan lima komponen utama untuk mewujudkan keselamatan penerbangan, yakni: pesawat, bandara, navigasi penerbangan, regulasi, dan industri penerbangan. Kelima komponen tersebut harus berjalan selaras dan dipenuhi dengan maksimal sehingga keselamatan, keamanan, kenyamanan transportasi udara dapat diperoleh. Sarana dan prasarana harus baik dan lancar dan ditunjang oleh fasilitas navigasi penerbangan yang diarahkan pada standar internasional. Regulasi penerbangan kita yang sudah sesuai dengan standar internasional, pada prinsipnya untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan. Dan itu menjadi tugas dan kewajiban Pemerintah untuk membuat regulasi yang memadai. Industri penerbangan industri yang sangat luas. Di mana didalamnya terdapat multidisiplin yakni pesawatnya, kontraktor konstruksi, industri, peralatan navigasi, jasa konsultan, dan pusat pendidikan.

3. Alasan dilakukannya transaksi.
Alasan dilakukannya transaksi antara lain adalah :

- Menjadikan PMP sebagai komponen ekuitas menjadi modal saham akan menjadi lebih efektif dalam meningkatkan nilai kapitalisasi Market Value Of Equity (MV Equity), dimana nilai MV Equity ditentukan oleh jumlah saham dan harga saham reguler di bursa.
- Dengan bertambahnya jumlah saham disetor, MV Equity akan meningkat dan secara holistik akan meningkatkan solabilitas Perseroan.
- Meningkatkan modal disetor Perseroan.

Dengan dilakukannya transaksi ini akan mempengaruhi operasional Perseroan dan tidak berdampak pada proyeksi keuangan Perseroan.

4. Keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif.
Keuntungan Perseroan adalah dengan bertambahnya jumlah saham

Tarif Resmi Hentikan Pertengkaran

Tarif baru yang resmi diberlakukan di Jakarta dan sekitarnya membuat penumpang dan awak angkutan memiliki kepastian soal ongkos yang harus dibayar.

AKMAL FAUZI

PENAIKAN tarif angkutan umum reguler yang resmi diberlakukan di DKI Jakarta mulai kemarin membuat para pengemudi merasa lega karena tidak perlu lagi bertengkar dengan penumpang. Namun, di sisi lain, biaya yang dikeluarkan penumpang menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan pantauan, kenaikan tarif angkutan umum reguler telah terjadi sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Awak angkutan langsung menaikkan tarif sehingga memicu protes penumpang karena kenaikan tarif belum ditetapkan secara resmi.

Tarif bus kota, Kopaja, dan metromini yang semula Rp3.000 naik menjadi Rp4.000, demikian halnya dengan angkutan kota (angkot).

“Saya bersyukur tarif sudah resmi dinaikkan. Sebelumnya, saya sering adu mulut sama penumpang. Mereka (penumpang) enggak terima tarif dinaikkan sepihak (oleh awak angkutan),” ujar Abdul, sopir KWK 06A jurusan Kampung Melayu-Cililitan.

Menurutnya, kenaikan tarif

Rp1.000 sudah membantunya menutup setoran meskipun sebenarnya kurang ideal. Karena tanpa menaikkan tarif, setoran yang harus ditanggungnya tidak akan tertutup. Setiap hari, ia harus menyeter kepada pemilik angkutan Rp150 ribu.

Selain itu, mobilnya harus diisi BBM jenis premium Rp130 ribu dari semula sekitar Rp90 ribu. “Kalau tarif enggak naik, saya bisa *nombok* setiap hari,” tuturnya.

Sementara itu, salah seorang sopir metromini 75 jurusan Blok M-Pasar Minggu, Ucok, 35, saat sditemui di Terminal Blok M, Jakarta Selatan, mengaku tidak menaikkan tarif melebihi Rp1.000. Apalagi, pemilik metromini yang dikemudikannya mengultimatum untuk tidak menaikkan tarif lebih dari Rp1.000, atau dari Rp3.000 menjadi Rp4.000. Selain itu, kata Ucok, kenaikan tarif yang terlalu tinggi bisa membuat jumlah penumpang merosot.

Ia juga mengakui, sejak tarif angkutan dinaikkan memang jumlah penumpang berkurang. Oleh karena itu, pada jam sepi penumpang, ia memilih tidak beroperasi atau mengetem, ketimbang beroperasi menghabiskan BBM tapi sepi penumpang.



MI/ANGGA YUNIAR

TARIF ANGKUTAN NAIK. Penumpang melintas di antara angkutan umum di Terminal Kampung Melayu, Jakarta, kemarin. Pemprov DKI Jakarta menyetujui kenaikan tarif angkutan kota, KWK, mikrolet, metromini, Kopaja, dan APTB sebesar Rp1.000 sesuai dengan kesepakatan Dinas Perhubungan DKI, Organda, dan Dewan Transportasi Kota Jakarta.

Ulah awak angkutan yang lebih dulu menaikkan tarif memicu pertengkaran dengan penumpang.

Beli premium

Di tempat yang sama sopir Kopaja 616 jurusan Blok M-Cipedak, Koko, 31, juga mengaku menaikkan tarif Rp1.000 sejak harga BBM naik. Sebelum kenaikan harga BBM, ujarnya, biaya yang harus dikeluarkannya untuk membeli premium sekitar Rp150 ribu hingga

Rp200 ribu per hari. Akan tetapi, setelah harga BBM naik, biaya yang harus dikeluarkannya berkisar mulai Rp230 ribu sampai Rp250 ribu. “Semua angkutan di sini rata menaikkan tarif Rp1.000 per penumpang. Enggak ada yang *nambah* atau *ngurangin*,” ujarnya.

Kenaikan tarif angkutan juga terjadi di Kota Depok, Jawa Barat, dan Kota Tangerang, Banten. Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang secara resmi juga menaikkan tarif angkutan reguler mulai 20 November lalu sebesar 30%, yaitu dari Rp3.000 menjadi Rp4.000.

“Setelah melakukan pertemuan dengan pihak Organisasi Pengusaha Angkutan Darat (Organda) Kota Tangerang, disepakati kenaikan tarif angkutan umum sebesar Rp1.000,” kata Kepala Bagian Humas dan Protokoler Pemkot Tangerang Sugiharto Achmad Bagja, kemarin.

Hal itu dibenarkan Sekretaris Organda Kota Tangerang Luster Siregar. “Kenaikan tarif sudah kami sepakati dan mudah-mudahan bisa diterima semua pihak,” kata dia. (Nel/SM/J-3)

akmal@mediaindonesia.com

Sopir Angkot Nakal di Depok Ditindak

DINAS Perhubungan (Dishub) Kota Depok, Jawa Barat, menemukan sopir angkutan kota (angkot) yang menaikkan tarif di atas ketentuan, yaitu 25%. Adanya sopir angkot nakal terpantau ketika dishub setempat menurunkan tim pemantau tarif baru angkot yang berlaku efektif mulai kemarin.

Sekretaris Dishub Kota Depok Nasrun ZA mengatakan tim yang diturunkan terdiri dari pegawai Dishub Kota Depok yang sengaja menumpang angkot tanpa mengenakan pakaian dinas. Tujuannya untuk memantau sopir angkot nakal. “Di setiap angkot kita tempatkan satu pegawai,” kata Nasrun kepada *Media Indonesia*.

Ia menyebutkan sopir nakal itu menaikkan tarif sebesar Rp2.000 atau lebih tinggi dari ketentuan. Seharusnya, dengan kenaikan tarif sebesar 25%, awak angkot hanya boleh menaikkan tarif rata-rata Rp1.000. “Sopir nakal itu langsung kita tegur. Identitas sopir dan nomor kendaraannya juga dicatat untuk tindakan lebih lanjut,” ujarnya.

Selain menindak sopir nakal, petugas menempelkan stiker berisi daftar tarif resmi pada angkot yang melayani 19 rute di Terminal Depok, di Jalan Margonda Raya. Stiker tarif baru itu ditempelkan pada pintu 2.824 angkot yang beroperasi di Depok.

“Dengan ditempelkannya stiker sosialisasi kenaikan tarif sesuai surat keputusan (SK) wali kota di angkot, diharapkan tidak ada lagi angkot yang nakal menaikkan tarif semaunya karena penumpang dapat menolak jika dimintai ongkos lebih tinggi,” ujar Nasrun.

Kenaikan tarif angkot di Depok sebesar 25% berdasar-

kan kesepakatan bersama antara pemkot dan Organisasi Pengusaha Angkutan Darat (Organda) Kota Depok. Dengan kenaikan itu, angkot D-6 jurusan Simpang Depok-Terminal yang semula Rp4.000 menjadi Rp5.000. Angkot 04 jurusan Depok Timur-Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dari Rp5.000 menjadi Rp6.000. Begitu juga angkutan antarprovinsi jurusan Kampung Rambutan-Bogor naik dari Rp5.000 menjadi Rp6.000.

“Dengan ditempelkannya stiker sosialisasi kenaikan tarif, diharapkan tidak ada lagi angkot nakal.”

Nasrun ZA

Sekretaris Dishub Kota Depok

Sementara itu, Riska, 22, salah seorang penumpang angkot D-6 jurusan Simpang Depok-Terminal, mengaku tidak keberatan dengan kenaikan tarif Rp1.000 per penumpang. Ia menilai kenaikan itu wajar bila dibandingkan dengan kenaikan harga BBM.

Sebelum Pemkot Depok mengeluarkan keputusan tentang kenaikan tarif, kata Riska, sopir angkot menaikkan tarif mulai Rp2.000 hingga Rp2.500 per penumpang. Bahkan sopir tidak segan-segan menurunkan penumpang di tengah jalan jika menolak membayar ongkos yang ditentukan secara sepihak itu.

Menurutnya, sebelum ada tarif resmi, ongkos dari Simpang Depok ke Terminal yang biasanya Rp4.000 menjadi Rp6.000, sedangkan untuk rute Depok Timur ke Pasar Minggu yang semula Rp5.000 per penumpang menjadi Rp7.000. (KG/J-3)

METRO TV

Maliq & d'essentials

Andien

Tompi

14

TAHUN SEMAKIN TERPERCAYA

Segara at The Dharmawangsa Jakarta

LIVE

SELASA | 20.05 WIB
25 NOVEMBER 2014

mrloperkoran @ [ScraperOne](#) & [Surat Kabar Gratis](#)

Presiden Obama Serukan Kita Hadapi Tantangan Global

Robert Blake
Duta Besar Amerika Serikat

BARU-BARU ini, Presiden Obama melakukan kunjungan dan mengadakan beberapa pertemuan penting di wilayah Asia-Pasifik. Presiden juga menandatangani beberapa perjanjian untuk memperkuat struktur yang mendukung kemitraan Amerika Serikat dengan Indonesia dan negara-negara lainnya di Asia Tenggara. Hasil-hasil yang dicapai Presiden Obama dari setiap pertemuan menunjukkan betapa kuatnya komitmen Amerika Serikat untuk Asia-Pasifik.

Peran kami sebagai bangsa di Pasifik yang terus tumbuh serta perkembangan wilayah ini yang begitu dinamis, hal itu akan terus menjadi fokus mendasar dari kebijakan luar negeri AS di tahun-tahun mendatang.

Ketika menghadiri KTT G-20 di Australia, Presiden Obama menegaskan kembali visinya terkait hubungan AS dengan wilayah Asia-Pasifik. Presiden menekankan bahwa negara-negara dan masyarakat di wilayah itu memiliki hak mendasar untuk hidup dengan aman dan damai. Presiden Obama mengetahui bahwa stabilitas tidak akan tercapai jika “melalui sejumlah pengaruh, dan pemaksaan atau intimidasi di mana negara besar menekan negara kecil. Namun, melalui aliansi untuk saling menjaga keamanan, hukum internasional, dan menjunjung tinggi norma yang dihormati bersama, serta resolusi damai untuk konflik”.

Di waktu yang sama, Presiden Obama juga menggarisbawahi adanya keyakinan terhadap pasar terbuka dan perdagangan bebas yang mempromosikan terjalannya kemitraan sejati antara negara-negara di kawasan sehingga dapat meningkatkan standar kehidupan, menggalakkan inovasi,

serta memperkuat sektor usaha kecil dan wiraswasta yang menjadi dasar bagi ekonomi yang kokoh.

Di setiap kunjungannya itu, presiden juga menyerukan pentingnya bagi dunia untuk mengambil tindakan melawan kelompok Negara Islam Irak dan Syria (ISIS), memerangi ekstremisme di Irak dan Suriah, serta menghentikan arus kedatangan para teroris negara asing ke wilayah tersebut.

Amerika Serikat dan negara-negara anggota ASEAN juga telah memperbarui dedikasi mereka dalam mengatasi masalah-masalah global akibat perubahan iklim serta mengurangi dampaknya dengan cara mengedepankan kontribusi yang diberikan setiap negara secara proaktif sebelum pelaksanaan Konvensi Kerangka Kerja Sama Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim 2015 di Paris, Prancis. Pernyataan bersama itu melengkapi sikap penting komitmen yang diumumkan Amerika Serikat dan Tiongkok untuk mengurangi emisi gas rumah kaca secara drastis, serta meningkatkan investasi dalam sumber daya energi terbarukan dan berkesinambungan.

Memperkuat kemitraan

Keberhasilan kebijakan yang merupakan hasil lawatan Presiden Obama ke Asia mencerminkan pentingnya upaya yang telah dilakukan Amerika Serikat dan Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir ini. Kehadiran Menteri Luar Negeri AS John Kerry pada pelantikan Presiden Jokowi bulan lalu menandakan dengan jelas nilai yang diberikan Amerika Serikat dalam kemitraan dengan Indonesia.

Kami mendukung visi Presiden Jokowi

bagi Indonesia untuk menjadi bangsa maritim yang sejahtera dan aman. Kami juga mendukung peran Indonesia untuk menjaga perdamaian dan stabilitas di kawasan. Bahkan, kedua negara secara berkesinambungan telah bekerja sama dalam hal memberikan bantuan kemanusiaan dan bantuan bencana alam bagi negara-negara yang terkena dampak. Indonesia kini juga turut mengirimkan pasukan penjaga perdamaian ke hampir semua kegiatan operasi PBB di seluruh dunia.

Perusahaan-perusahaan AS menyambut peluang-peluang baru untuk mempererat perdagangan dan investasi yang telah dicanangkan Presiden Jokowi. Baru-baru ini, dua delegasi bisnis besar AS menyambangi Jakarta dan mengungkapkan optimisme mereka terhadap prospek kerja sama dengan Indonesia secara lebih lanjut. Kami menantikan kedatangan delegasi bisnis ke-3 pada Desember mendatang melalui dukungan Dewan Bisnis AS-ASEAN.

Kedua negara itu juga telah mengalami kemajuan dalam bidang perubahan iklim. Pemerintah AS telah berkomitmen menyediakan dana lebih dari US\$500 juta

untuk mendukung tujuan Indonesia yang ambisius, yaitu mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 41%



pada 2020.

Kami juga menyambut baik penandatanganan Ikrar Minyak Sawit Indonesia yang merupakan komitmen KADIN dan empat produsen minyak sawit terbesar di dunia. Hal itu untuk memutus rantai antara produksi minyak kelapa sawit dan deforestasi dengan cara tidak menanam pada lahan kaya karbon dan lahan gambut. Ikrar tersebut merupakan kemajuan pesat dalam upaya mengurangi deforestasi yang merepresentasikan 12% dari kadar emisi karbon di seluruh dunia yang mengakibatkan perubahan iklim.

Kami juga sangat mendukung upaya Indonesia memerangi ekstremisme dan kekerasan di dalam negeri serta upaya untuk mencegah penyebaran ideologi berbahaya, seperti ISIS.

Di bawah Kemitraan Komprehensif AS-Indonesia, kita memiliki kerangka yang baik untuk dapat lebih melakukan kerja sama dan meningkatkan upaya AS-Indonesia dalam mencapai tujuan bersama yang bermakna. Bersama-sama, AS dan Indonesia dapat bekerja sebagai mitra yang menghadapi isu-isu global mulai dari perdagangan, keamanan maritim, ISIL, hingga lingkungan. Itu untuk menciptakan kawasan Asia Pasifik yang lebih stabil dan makmur, serta memastikan masa depan yang lebih baik bagi kita dan anak-anak semua.

Timah Panas di Tubuh Demokrasi

Umbu TW Pariangu
Dosen Fisipol, Undana, Kupang

KITA berbelasungkawa atas tewasnya anggota TNI Praka Joni K Marpaung dalam aksi saling baku tembak antara anggota satuan Yonif 134 dan Brimob Polda di Batam (19/11). Itu semakin memperpanjang jatuhnya korban akibat pertikaian dua institusi tersebut. Sebelumnya bentrok TNI-Polri pernah terjadi di awal-awal reformasi seperti di Madiun (2001), Binjai (2002), Pontianak (2003), Ambon, Cimagung, Depok (2005), Binjai (2007), Maluku (2008), Ogan Komering Ulu (2013), dan beberapa konflik lainnya hingga kini.

Data Pusat Studi Politik dan Keamanan Unpad menunjukkan konflik TNI-Polri pada 2014 sudah terjadi sebanyak delapan kali dan jika dihitung dalam kurun 1999-2014, jumlahnya sudah mendekati 200 kasus dengan memakan korban tewas sebanyak 20 orang. Data lain sebagaimana dilansir Indonesia Police Watch menyebutkan, sejak 9 Oktober 2013 hingga 21 September 2014, sudah terjadi enam kali bentrok antara TNI dan Polri yang mengakibatkan 8 anggota TNI terluka, 4 di antara mereka tertembak, dan 5 polisi mengalami luka-luka.

Berapa pun jumlah korban yang tewas dari konflik tersebut, ini harus menjadi alarm bahwa aliran darah dan kekerasan harus disetop. TNI-Polri merupakan institusi pengendali senjata, penjaga keamanan, dan pelindung masyarakat yang mestinya memperkuat dan melindungi negara dan rakyat dari berbagai ancaman, bukan justru mereproduksi intimidasi, keresahan, ketakutan,

dan kekerasan. Bahkan fungsi keamanan yang diemban keduanya tidak hanya mencakup menegakkan keamanan negara (*state security*) yang bernuansa militeristik, tapi juga pada pemenuhan kebutuhan kemanusiaan (*human security*) yang menjamin eksistensi warga dalam kehidupan sosialnya.

Antonio Garmisci menegaskan rakyat merupakan fundamen dan soko guru utama eksistensi sebuah negara. Artinya keadaan dan konfigurasi kekuatan negara akan mempersonifikasikan pula keadaan rakyat sesungguhnya. Hubungan entitas inilah yang perlu terus dirawat dan diperkuat aliran *social trust*-nya agar nilai demokrasi terus terjaga dari infiltrasi dan hegemoni kekerasan.

Rentannya konflik yang meletup dari dua kesatuan yang pernah bersatu secara institusi di zaman Orde Baru tersebut menunjukkan disorientasi kelembagaan dalam mendefinisikan peran dan wewenang mereka di hadapan rakyat. Padahal, saat ini TNI-Polri sedang giat-giatnya meniti ujian konsolidasi sebagai lembaga yang baru saja mengenakan jubah keprofesionalan pascareformasi untuk menjalankan tugas dan pengabdian sebagai pelaku agenda reformasi sektor keamanan seturut UUD 1945. Artinya dua institusi tersebut menjadi tulang punggung negara sekaligus agen terdepan dalam menjalankan dan menciptakan fungsi ketertiban negara dan saluran vital bagi persemaian dan pelembagaan nilai-nilai demokrasi (penegakan hukum, kesetaraan, solidaritas, dan penghormatan terhadap

Sebagai institusi yang diberi tugas khusus untuk ‘berperang’ dengan militer bangsa lain, TNI seakan memiliki energi berlebihan, yang jika tidak tersalur dengan baik justru menjadi destruktif.

HAM, sebagaimana tertuang dalam Pasal 100 UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM).

Deretan konflik TNI-Polri harus dicarikan formula penyelesaian secara komprehensif. Selama ini eskalasi konflik TNI-Polri selalu disikapi dengan reaksi ‘eksak’ pemberian sanksi (berupa rotasi, mutasi, dan pemecatan) atau justru sebaliknya pemberian impunitas karena mutualisme kepentingan antara atasan dan bawahan. Rangkaian investigasi untuk mengungkap motif penyebab pertikaian pun kerap masih dibalut justifikasi dan solidaritas sempit kesatuan sehingga rekomendasi yang dihasilkan pascakonflik selalu gagal mencegah perulangan konflik yang sama.

Akibatnya sistem evaluasi dan kontrol untuk menghindari penyimpangan perilaku dan fungsi prajurit di lapangan juga tidak bisa berjalan efektif karena pemberian sanksi tanpa mengobati luka kultur dan spirit reformis dalam tradisi organisasi justru hanya menyimpan luka lama (dendam) yang sekecil apa kambuh ketika dipicu pematik sekecil apa pun.

Gengsi kelembagaan

Pertikaian Polri dengan ‘saudara tuanya’ di Batam menjadi refleksi bahwa persoalan

gengsi dan hegemoni dalam menguasai lahan ekonomi untuk menutupi minimnya kesejahteraan masih menjadi problem utama.

Jika tak ada ketentuan sekaligus penerapan sanksi tegas yang melapangkan kebesaran jiwa TNI untuk mundur dari ranah pengamanan bisnis tersebut, konflik di antara keduanya sulit diredam.

Sebagai institusi yang diberi tugas khusus untuk ‘berperang’ dengan militer bangsa lain, TNI seakan memiliki energi berlebihan, yang jika tidak tersalur dengan baik justru menjadi destruktif.

Karena itu, perlu ada saluran positif dan konstruktif bagi TNI untuk mengeksplorasi energi positif mereka lewat berbagai kegiatan-kegiatan konstruktif, seperti sosial-kemanusiaan (TNI masuk desa serta hadir dan terlibat aktif di lokasi-lokasi bencana).

Selain itu, gengsi institusi menjadi *trigger* lahirnya seteru. Dengan keputusan politik memisahkan Polri dari institusi dan garis komando TNI pada 1 April 1999 yang ditetapkan dalam Tap MPR/VI/2000 dan Tap MPR/VII/2000 dengan menempatkan TNI di bawah departemen pertahanan sedangkan Polri berada langsung di bawah presiden, membuat polisi seakan mendapat durian runtuh ‘diskresi’ atau *overconfidence* untuk menegasi anasir-anasir yang dianggap mengganggu kepentingannya.

Ditambah pula dengan tugas dan perannya yang semakin banyak, Polri seakan memiliki privilese yang lebih. Sebaliknya, TNI yang selama puluhan tahun di bawah rezim Orde Baru selalu mengendalikan Polri secara psikologis merasa terganggu oleh reposisi tersebut. Ada semacam kecemburuan

psikologis kelembagaan yang kemudian dikapitalisasi ke dalam motif pencarian ekonomi, pengakuan sosial-politis, dan sebagainya demi menjaga ‘citra kesatuan’ lembaga.

Kita berharap pemerintah bereaksi cepat untuk menghadirkan kembali rasa aman publik, dengan menuntaskan akar konflik TNI-Polri di Batam, serta mulai berani merancang formula penyelesaian konflik jangka panjang lewat penataan dan reformasi struktur dan nilai-nilai lembaga yang reformis dan profesional melalui revisi UU Keamanan Nasional.

Dibutuhkan pula ketajaman komando para petinggi baik TNI maupun Polri dalam mengendalikan perilaku destruktif prajurit bawahan mereka lewat penguatan UU Peradilan Militer agar tidak terus terjerumus dalam benturan kepentingan yang melemahkan solidaritas antarkesatuan.

Selain itu, TNI-Perlu diberi atmosfer aktualisasi spirit persaudaraan lewat aktivitas panggung budaya, seni bersama untuk mempererat komunikasi dan kesatuan di antara kedua institusi.

Kita berharap prinsip dan kultur demokrasi yang mensyaratkan antikekerasan di bangsa ini dapat tumbuh dan dipertahankan tidak saja oleh institusi militer tetapi juga lembaga sipil.

Rasa aman publik dan profesionalisme militer akan menentukan ke mana arah demokrasi kita bergerak. Kita tak ingin lingkaran setan kekerasan merusak energi dan mimpi besar republik ini untuk tumbuh sebagai bangsa besar dan bermartabat. Mari kita selamatkan demokrasi ini dari timah panas!

PARTISIPASI OPINI

Kirimkan ke email: opini@mediaindonesia.com atau opinimi@yahoo.com atau fax: (021) 5812105. (Maksimal 6.000 karakter tanpa spasi. Sertakan nama, alamat lengkap, nomor telepon, foto kopi KTP, nomor rekening, dan NPWP)



Pendir: Drs. H. Teuku Youlsi Syah MSI (Alm)
Direktur Utama: Lestari Moerdijat
Direktur Pemberitaan/Penanggung Jawab: Usman Kansong
Deputi Direktur Pemberitaan: Gaudensius Suhardi
Direktur Pengembangan Bisnis: Shanty Nurpatria
Dewan Redaksi Media Group: Bambang Eka Wijaya, Djajad Sudrajat, Elman Saragih, Laurens Tato, Lestari Moerdijat, Rahni Lowhur Schad, Suryopratomo, Toeti P. Adhitama, Usman Kansong
Redaktur Senior: Elman Saragih, Laurens Tato
Kepala Divisi Pemberitaan: Abdul Kohar
Kepala Divisi Content Enrichment: Teguh Nirwahyudi
Kepala Divisi Artistik & Foto: Haryanto
Asisten Kepala Divisi Pemberitaan: Ade Alawi, Haryo Prasetyo, Jaka Budisantosa, Ono Sarwono, Rosmery C. Sihombing, Tjahyo Utomo
Kepala Sekretariat Redaksi: Sadyo Kristiarto

Redaktur: Agus Mulyawan, Agus Triwibowo, Ahmad Purno, Anton Kustedja, Aries Wijaksana, Basuki Eka P, Cri Qanon Ria Dewo, Denny Parsaulan Sinaga, Eko Rahmawanto, Eko Suprihatno, Hapso Poetro, Henri Salomo, Ida Farida, Iis Zalnika, Irena Shalindra, Lintang Rowe, M. Soleh, Mathias S. Brahmana, Mirza Andreas, Patna Budi Utami, Santhy M. Sibarani, Soelistijono, Sitria Hamid, Wendy Mehari Utami, Widhoroso, Windy Dyah Indriantari

Staf Redaksi: Adam Dwi Putra, Agung Wibowo, Ahmad Maulana, Akhmad Mustain, Anata Syah Fitri, Anshar Dwi Wibowo, Arief Hulan Muzayyin, Asni Harisni, Astri Novaria, Ayomi Amindoni, Bintang Krisanti, Cornelius Eko, Christian Dior Simbolon, Daniel Wesly Rudolf, Deri Dahuri, Dian Palupi, Dinny Mutiah, Donny Andhika, Dwi Tupani Gunarwati, Emir Charullah, Eni Kartinah, Fario Untung, Ghani Nurcahyadi, Gino F. Hadi, Goida Eksa, Haufan H. Salengke, Hera Khaerani, Heryadi, Hillarius U. Gani, Insan Akbar Krisnamurti, Ivan Sihombing, Iwan Kurniawan, Jajang Sumantri, Jonggi Panghutan M, Maggie Nuansa Mahardika, Mohamad Irfan, Muhamad Fauzi, Nurtjahyadi, Nurulia Juwita, Panca Syurkani, Permana Pandega Jaya, Raja Suhud V.H.M, Ramdani, Retno Hemawati, Rommy Pujiarto, Rudy Polycarpus, Sabam Sinaga, Selamat Saragih, Sidik Pramono, Siwantini Suryandari, Siti Retno Wulandari, Sugeng Sumaryadi, Sulaiman Basri, Sumaryanto, Susanto, Syarif Oebadi-illah, Thalatie Yani, Thomas Harring Suwarta, Usman Iskandar, Vera Erwaty Ismayni, Wisnu AS, Zubaedah Hanum

Biro Redaksi: Dede Susianti (Bogor) Erez M. Rizal (Bandung); Kisar Rajayogukuk (Depok); Firman Saragih (Karawang); Sumantri Handoyo (Tangerang); Yusuf Riaman (NTB); Bahaman (Palembang); Parulian Manulang (Padang); Haryanto (Semarang); Wijdjaji (Solo); Faishol Taselan (Surabaya)

METROTVNEWS.COM
News: Khudori
Redaksi: Asnawi Khaddaf, Budi Ernanto, Deni Fauzan, Laila B, Rizky Yanuardi, Sjailuch, Willy Haryono, Afwan A, Andrie, Prita Darneswari, Rita Ayuningtyas, Torie Natalova

DIVISI TABLOID, MAJALAH, DAN BUKU (PUBLISHING)
Kepala Divisi: Budiana Indrastuti

Asisten Kepala Divisi: Mochamad Anwar Surahman, Victor JP Nababan
Redaktur: Agus Wahyu Kristianto, Sri Purwandhari

CONTENT ENRICHMENT
Periset: Heru Prasetyo (Redaktur), Desi Yasmimi S, Gurit Adi Suryo Bahasa: Dony Tjiptonugroho (Redaktur), Adang Iskandar, Henry Bachtiar, Ni Nyoman Dwi Astarini, Riko Alfonso, Suprianto

ARTISTIK
Asisten Kepala Divisi: Rio Okto Waas
Redaktur: Annette Natalia, Budi Setyo Widodo, Donatus Ola Pereda, Gatot Purnomo, Gugun Permana, Marjuki, Prayogi, Rudy Pata Areadi
Staf Artistik: Ali Firdaus, Ami Luhur, Ananto Prabowo, Andi Nursandi, Bayu Aditya Ramadhani, Bayu Wicaksono, Binyan Bodo Hendro, Catherine Siahaan, Dedy, Dharna Soleh, Dina Amalina, Endang Mawardi, Fauzi Zulkamaen, Febriana Friza, Fredy Wijaya, Hari Syahrini, Haris Imron Armani, Haryadi, Marionsandez G, M. Rusli, Melinda R. Sopyani, Muhammad Nasir, Muhammad Yunus, Nana Sutisna, Novi Hernando, Nurkiana Ismono, Putra Adj, Rengga Herman Saputra, Reza Fitazra Z, Rio Thaba Pratama Burhan, Rugadi Tjahjono, Seno Aditya, Tutik Sunarsih, Wara Santosi
Olah Foto: Saut Budiman Marpaung, Sutarnan

PENGEMBANGAN BISNIS
Kepala Divisi Marketing Communication: Fitriana Saiful Bachri
Kepala Divisi Iklan: Gustaf Bernhard R
Asisten Kepala Divisi Iklan: Wendy Rizanto
Perwakilan Bandung: Aj Sukaryo (022) 4210500; **Surabaya:** Tri Febrianto (031) 5667359; **Yogyakarta:** Andi Yudhanto (0274)

523167.

KORESPONDEN

Jawa Barat: Nurul Hidayah (Cirebon), Reza Sunarya (Purwakarta), Selyabudi Kansil (Cianjur), **Jawa Tengah:** Akhmad Saifan (Pekalongan), Djoko Sardjono (Klaten), Ferdinand (Solo), Liliek Dharmawan (Purwokerto), Tosiani S (Temanggung), Supardi Rasban (Brebves), **Yogyakarta:** Agus Utantoro, Ardi Teristi Hardi, Furqon Ulya Himawan, **Jawa Timur:** Abdus Syukur (Pasuruan), Bagus Suryo Nugroho (Malang), Eddy Saputra (Blitar), Heri Susetyo (Sidoarjo), Muhammad Ahmad Yakub (Bojonegoro), Muhammad Ghazi (Madura), Sunarwoto (Madiun) **Aceh:** Amiruddin Abdullah (Pidie), Hendra Saputra (Banda Aceh), **Sumatra Utara:** Januari Hutabarat (Taptu), Yennizar (Medan), **Sumatra Barat:** Hendra Makmur, Yose Hendra (Padang), **Riau:** Bagus Himawan, Rudy Kurniawansyah (Pekanbaru), **Kepri:** Hendry Kremer (Batam), **Bangka Belitung:** Rendy Ferdiansyah (Pangkalpinang), **Bengkulu:** Marlansyah, **Jambi:** Solmi, **Lampung:** Ahmad Novriwan (Bandarlampung), **Kalimantan Barat:** ArisMunandar (Sungai Raya), **Kalimantan Tengah:** Surya Suryanti (Palangkaraya), **Kalimantan Selatan:** Denny Susanto (Banjarmasin), **Kalimantan Timur:** Syahrul Karim (Balikpapan), **Sulawesi Utara:** Voucke Lontaan (Manado), **Sulawesi Tengah:** Subandi Arya (Poso), **Sulawesi Barat:** Farhanuddin (Majene), **Sulawesi Tenggara:** Abdul Halim Ahmad (Kendari), **Sulawesi Selatan:** Lina Herlina (Makassar), **Bali:** Arnoldus Dhae (Denpasar), Gede Ruta Suryana (Kuta), **NTT:** Alexander Paulus Taum (Lembata), Palce Amalo (Kupang), **Maluku Utara:** Burhanuddin Arsyad (Ternate), **Maluku:** Hamdi Jempot (Ambon), **Papua:** Marcellinus Kelen (Jayapura)

Telepon/Fax Layanan Pembaca: (021) 5821303, **Telepon/Fax Iklan:** (021) 5812107, 5812113, **Telepon Sirkulasi:** (021)

5812095, **Telepon Distribusi:** (021) 5812077, **Telepon Percetakan:** (021) 5812086, **Harga Langganan:** Rp67.000 per bulan (Jabodetabek), di luar P. Jawa + ongkos kirim, **No. Rekening Bank:** a.n. PT Citra Media Nusa Purnama Bank Mandiri - Cab. Taman Kebon Jeruk: 117-009-500-9098, BCA - Cab. Sudirman: 035-306-5014, **Diterbitkan oleh:** PT Citra Media Nusa Purnama, Jakarta, **Alamat Redaksi/Tata Usaha/Iklan/Sirkulasi:** Kompleks Delta Kedoya, Jl. Pilar Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11520, **Telepon:** (021) 5812088 (Hunting), **Fax:** (021) 5812105 (Redaksi) e-mail: redaksi@mediaindonesia.com, **Percetakan:** Media Indonesia, Jakarta, **ISSN:** 0215-4935, **Website:** www.mediaindonesia.com

DALAM MELAKSANAKAN TUGAS JURNALISTIK, WARTAWAN MEDIA INDONESIA DILENGKAPI KARTU PERS DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA IMBALAN DENGAN ALASAN APA PUN

Member of
MEDIA GROUP

TIM MEDIA

INSIDEN pengepungan dan penembakan Mako Brimob Batam oleh anggota Batalyon Infanteri 134/Tuah Sakti, Rabu (19/11), masih menyisakan sejumlah pertanyaan. Masyarakat Indonesia yang menyaksikan peristiwa itu di layar kaca, media cetak, ataupun *online* kaget dan bertanya-tanya, apa penyebab terulangnya konflik pada September 2014?

Tidak hanya warga di Tanah Air yang penasaran, warga negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia juga ingin mengetahui penyebabnya. Seperti diketahui, setiap akhir pekan warga Singapura berbondong-bondong ke Batam untuk berlibur. Demikian juga warga Malaysia, banyak yang mengunjungi Batam.

Saat ditemui di Mal Nagoya Hill, warga negara Singapura Steven Lim mengaku sempat khawatir akan keamanan di Batam setelah mengetahui konflik bersenjata antara TNI-AD dan Polri. “Saya bolak-balik Batam-Singapura untuk berbisnis. Kalau Batam rusuh, bisnis saya bisa terkena dampaknya,” tutur Steven, Jumat (21/11).

Rasa khawatir juga diungkapkan warga Malaysia, Muhammad Saleh. Selama ini dia dan keluarganya menjadikan Batam sebagai tujuan favorit untuk berlibur. “Saya membaca berita tentara dan polisi berperang di Batam. Kami sempat ingin menunda berlibur ke Batam, tapi akhirnya kami memutuskan ke Batam setelah tahu kondisi sudah aman,” ucapnya.

Untuk mengetahui akar persoalan konflik berkepanjangan antara TNI-AD dan Polri di

Batam, *Media Indonesia* menemui dua sumber di Batam dan seorang sumber di Tanjung Pinang, yang sangat mengetahui soal konflik kedua angkatan tersebut. Menurut sumber di Batam, konflik TNI-AD dengan Polri kembali terjadi akibat hilangnya pendapatan tambahan para anggota TNI-AD khususnya Batalyon 134.

Semuanya bermula ketika Brigjen Arman Depari dilantik menjadi Kapolda Kepulauan Riau (Kepri) menggantikan Brigjen Endjang Sudrajat pada September 2014. Setelah resmi menduduki jabatan nomor satu di Polda Kepri, Arman memberantas bisnis-bisnis ilegal di provinsi itu termasuk di Batam.

“Arman memilih sikap tidak berkompromi terhadap bisnis-bisnis ilegal di Batam termasuk yang dibekingi oknum TNI,” ujar sumber. Di Batam, bisnis ilegal sangat marak meliputi judi, narkoba, *trafficking*, dan jual-beli bahan bakar minyak (BBM) ilegal.

Arman yang lima tahun menjabat Direktur Narkoba Polri tahu persis Batam merupakan salah satu pintu masuk narkoba ke Indonesia. Itu pula sebabnya, ada kecurigaan mafia narkoba ikut menciptakan kerusuhan di Batam agar Arman didepak dari sana dan bisnis mereka tidak terganggu.

Menurut sumber, bisnis ilegal terutama BBM banyak dibekingi anggota TNI-AD, TNI-AL, dan kepolisian. Nahas bagi anggota Batalyon 134, bisnis penampungan BBM ilegal mereka yang pertama ditertibkan Polda Kepri. Penampungan BBM ilegal itu awalnya milik warga sipil yang belakangan pengelolaannya diserahkan ke anggota Batalyon 134.

Saat Polda Kepri dengan dukungan

Batam, Api d

Sejak tempat penampungan BE sejumlah prajurit kehilangan s

Kadiv Humas Polri Irjen Ronny Franky Sompie juga mengaku belum ada informasi lebih dalam terkait dengan pemicu bentrok. “Mereka pelotot-pelototan lalu saling tersinggung. Ini kan perlu dicari tahu tersinggungnya kenapa, apakah mereka ini saling kenal, dan kenapa sampai dibawa ke ranah yang lebih luas berupa perusakan,” paparnya.

Menurutnya, masih banyak hal perlu didalami dari insiden penyerangan Mako Brimob. Termasuk ada atau tidak kaitannya dengan penggerebekan penampungan distribusi BBM bersubsidi.

Mengenai dugaan tersebut, Ronny mengatakan jika pun ada indikasi keterlibatan oknum TNI, biasanya sejak awal dikoordinasikan antara PM TNI dan Provos Brimob.

Operasi penggerebekan itu, menurutnya, dilakukan Polri untuk mengamankan kebijakan pemerintah terkait dengan distribusi BBM bersubsidi. “Bukan hanya di Kepri, melainkan juga di seluruh Indonesia yang terindikasi ada penyimpangan,” imbuhnya.

Bentuk pengamanan ditekankan pada pen-

Penyebab bentrok di Batam

- Kecemburuan karena adanya persaingan membekingi yang tidak terkendali. Di wilayah membekingi yang tidak terkendali. Di wilayah Batam, kedua institusi itu dikenal melakukan praktik menyokong bisnis ilegal dan ilegal.
- Masih menyimpan dendam akibat bentrokan yang terjadi sebelumnya (21 September 2014) yang menyebabkan beberapa anggota Batalyon 134/Tuah Sakti terluka.
- Belum adanya proses hukum atau sanksi yang jelas atas bentrokan yang terjadi sebelumnya membuat kedua institusi masih saling tuding.

Kronologi

21 September 2014

- Berawal dari penggerebekan yang dilakukan Direktorat Reserse Tindak Pidana Khusus (Ditreskrisus) Polda Kepulauan Riau terhadap tempat penimbunan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar ilegal di Perumahan Cipta Asri sekitar pukul 21.00.
- Saat polisi akan menangkap pelaku penimbun BBM dan menyita 1 ton BBM di tempat itu, tiba-tiba datang sekelompok warga dalam jumlah besar melakukan provokasi untuk menggagalkan penangkapan dan penyitaan barang bukti BBM.
- Diduga, beberapa kelompok warga tersebut di antaranya merupakan anggota TNI.

Kerugian

- Satu anggota polisi terluka dan empat anggota TNI mengalami luka tembak.



19 N
■ Pac
me
yan
■ Der
di a
tem
ora
■ Pac
22.

Ker
■ Dua
■ Sat
akli
Rui

■ Wakt
21 Se
■ Lokas
Mark
Kepu



DOK WARGA



DOK WARGA



KLARIFIKASI BENTROK APARAT BATAM: Kapolri Jenderal Nurmantyo (kanan) melakukan salam komando seusa p (20/11).

WAKIL GUBERNUR DIEVAKUASI: Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Soerya Respationo (kedua kanan) dikawal anggota Brimob Polda Kepri menaiki mobil Barracuda saat evakuasi meninggalkan Mako Brimob di Tembesi, Batam, Rabu (19/11).

Lagu Indonesia Raya Lumpuhkan Keganasan Prajurit

Indonesia Tanah Airku,
tanah tumpah darahku.
Di sanalah aku berdiri, jadi pandu ibuku.
Indonesia kebangsaanku,
bangsa dan Tanah Airku.
Marilah kita berseru, Indonesia bersatu.

LANTUNAN lagu *Indonesia Raya* mengemuka keras mengimbangi *nyalak* suara senapan yang tak henti-hentinya memberondong Mako Brimob Polda Kepulauan Riau. Rentetan peluru meluncur deras dari arah perbukitan dan lembah menuju Mako Brimob yang berada di perbukitan.

Waktu hampir menunjukkan pukul 23.00 WIB. Samar di kegelapan malam terlihat bendera Merah Putih dikibarkibarkan disertai iringan lagu kebangsaan *Indonesia Raya*.

Sekitar 1.500 warga Batam berbaris menuju pintu utama Mako Brimob. Nyanyian mereka lantang dan kibaran Merah Putih mengalahkan kegelapan.

Seketika suara tembakan berhenti. Anggota TNI-AD dari Batalyon Infanteri

134/Tuah Sakti yang sejak pukul 16.00 memberondong Mako Brimob dari berbagai arah menghentikan aksi mereka.

Rupanya kibaran Merah Putih dan lantunan *Indonesia Raya* yang dibawakan warga berhasil melunakkan keganasan mereka. Sebelumnya, perintah Brigjen Eko Margiono selaku Komandan Resimen Militer 033 Wira Pratama, tidak dihiraukan. Bahkan upaya Pangdam I Bukit Barisan Mayjen Winston Simanjuntak yang telah berada di Batam setelah magrib tidak mampu menghentikan aksi anggotanya.

Selama 7 jam, sejak pukul 16.00 hingga 23.00, *nyalak* suara senapan tak henti-hentinya memekakkan telinga warga yang tinggal di sekitar Mako Brimob. Mereka ketakutan karena bisa terkena peluru *nyasar*.

“Hai TNI... hentikan tembakan. Hentikan permusuhan. Hai Brimob... setop permusuhan,” teriak warga melalui pengeras suara. Ribuan orang lainnya terus menyanyikan lagu *Indonesia Raya*.

Tanpa rasa takut terkena peluru, warga berkumpul di pintu utama Mako Brimob

yang merupakan sasaran utama para penembak. “TNI dan Polri! Kalian jangan membuat warga resah. Kalau tidak bisa mengamankan, kami yang mengamankan Batam,” teriak warga itu lagi lewat pengeras suara.

“Kami muak melihat TNI-Polri berkelahi. Jadilah panutan rakyat. Apa kalian tidak malu?” sambungnya.

Setelah itu, mereka bernyanyi lagi. Lagu perjuangan itu menusuk hati warga lainnya yang tinggal agak jauh dari Brimob. Mereka bergabung menyanyikan lagu *Indonesia Raya*.

*Hiduplah tanahku
Hiduplah negeriku
Bangsaku rakyatku semuanya
Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya*

Sukirman, salah satu warga yang posisi rumahnya aman dari pertempuran tetapi ikut bergabung, mengaku merinding mendengar lagu *Indonesia Raya* yang

dinyanyikan ribuan orang di tengah kegelapan malam.

“Kami memang merasa heran. Sejak sore penyerangan Mako Brimob disiarkan televisi. Namun, petinggi TNI dan Polri tidak berhasil menghentikan. Ada apa ini? Setelah mendengar nyanyian *Indonesia Raya*, saya langsung keluar dari rumah dan bergabung,” ujar Sukirman.

Dia tidak datang sendiri tetapi mengajak para tetangga. Dari arah lain juga datang rombongan warga sambil bernyanyi. Suara mereka semakin keras setelah bergabung dalam rombongan besar.

Aksi warga berhasil menghentikan pertempuran. Tidak ada lagi suara rentetan senapan mesin. Warga lantas menanyakan keselamatan Wakil Gubernur Kepri Soerya Respationo. “Kami ingin bertemu Pak Wagub. Tolong bawa Pak Wagub keluar. Kami mau tahu apakah beliau tertembak atau tidak,” kata warga kepada aparat Brimob yang datang bersenjata lengkap.

Permintaan warga dituruti. Soerya dievakuasi keluar dari Mako Brimob

menggunakan mobil Barracuda. Dia terlihat mengenakan rompi antipeluru saat keluar dari mobil Barracuda.

Satu per satu warga mengalami dan memeluk Soerya sambil memastikan pemimpin mereka tidak tertembak. “Alhamdulillah Allah melindungi saya. Saya bangga terhadap kalian semua,” kata Soerya.

Kemudian Wagub mengajak warga duduk berkumpul di lapangan markas Brimob. Kepada warga Soerya menceritakan bahwa dia telah melaporkan kejadian tersebut kepada Presiden Joko Widodo melalui sambungan telepon seluler saat terjadi baku tembak.

Dedi, salah satu penggerak warga ke Mako Brimob, mengaku bingung terhadap anggota Batalyon 123.

“Saya kira mereka bukan prajurit tapi gerombolan bersenjata. Kalau mereka benar-benar anggota TNI, tentu mereka taat akan sumpah prajurit dan Sapta Marga. Tentu mereka tidak menembaki Mako Brimob karena di sana ada pejabat negara dan para wartawan,” ujarnya. (Tim Media)

Dalam Sekam

BM ilegal digerebek Polda Kepri, sumber pendapatan tambahan.

cegahan. Namun, jika polisi tidak lagi melihat celah untuk mengamankan lewat pencegahan, barulah dilakukan tindakan penge-rebekan seperti yang terjadi di Batam.

Persoalan perut

Sumber *Media Indonesia* lainnya di Batam mengungkapkan akar permasalahan konflik antara anggota Batalyon 134 dan anggota Brimob ialah persoalan perut. Selama ini, anggota Batalyon 134 menikmati tambahan pendapatan dari jasa pengamanan termasuk membekingi penampungan dan jual beli BBM ilegal.

Namun, saat Komandan Resimen Militer (Korem) 033 Wira Pratama Brigjen Bujang Zuirman menyerahkan tongkat komando ke tangan Brigjen Eko Margiono, pendapatan tambahan anggota Batalyon 134 menjadi terancam.

Eko memberlakukan aturan baru yang melarang anggota Korem 033 herbisnis termasuk membekingi kegiatan ilegal.

Tidak hanya itu, Danrem juga membatasi dinas luar anggotanya. “Danrem yang baru

keras. Anggota dilarang membekingi bisnis apa pun. Saya mendengar ada anggota Batalyon 134 yang mengatakan Danrem tidurnya bisa nyenyak. Dia anak jenderal, sejak kecil sudah hidup senang. Kami prajurit bawah kalau hanya mengandalkan gaji TNI, bagaimana bisa menyekolahkan anak?” kisah sumber.

Aturan Danrem yang membatasi ruang gerak anggotanya mendapatkan uang tambahan membuat kesejahteraan prajurit terpengkas. Jika sebelumnya mereka bisa mengantongi uang Rp5 juta per bulan dengan rincian Rp2,5 juta dari gaji TNI dan Rp2,5 juta lainnya pendapatan tambahan, setelah larangan Danrem turun, mereka hanya menerima gaji saja.

Hal itu bertahan selama hampir tiga bulan, yakni sejak September 2014 saat Danrem baru dilantik. Rupanya kesabaran prajurit pun terbatas. Sumber menilai penyerangan anggota Batalyon 134 ke Mako Brimob tak lepas dari protes kepada sang komandan.

Itu terlihat ketika Danrem meminta anggota Batalyon 134 menghentikan tembakan, mereka tidak memedulikan. Sebaliknya, mereka malah mengepung Mako Brimob dan semakin gencar menembak.

Ketidakpatuhan terhadap komandan

juga terlihat saat anggota Batalyon 134 membobol tiga gudang senjata di markas mereka. Kunci gudang senjata pertama dipegang Komandan Batalyon (Danyon) dan dua gudang lainnya disimpan Komandan Distrik Militer (Dandim).

Gudang senjata pertama mereka bobol dengan menyandera Danyon. Kemudian anggota Batalyon 134 membagi-bagikan senjata ke teman-teman mereka dan mulai menembaki Mako Brimob. Tidak berhenti di situ, karena ingin menggempur Mako Brimob lebih dahsyat lagi, mereka mengincar gudang senjata kedua dan ketiga.

Untuk menguasai kedua gudang senjata itu, mereka melumpuhkan Dandim.

“Pelipis Dandim terluka dan bengkak akibat dipukul anggota Batalyon 134,” ujar sumber *Media Indonesia*. Dalam keadaan tidak berdaya, Dandim terpaksa menyerahkan kunci gudang senjata kedua dan ketiga ke tangan anggota Batalyon 134.

Setelah berhasil menguasai ketiga gudang senjata, aksi para anggota Batalyon 134 semakin menjadi-jadi. Mereka mengepung dan menembaki Mako Brimob dari segala arah.

Posisi Mako Brimob yang berada di ketinggian membuat penyerbu tidak berani seketika menyerbu karena bisa dipukul balik. Posisi anggota Batalyon 134 yang menembaki Mako Brimob berjarak sekitar 300 meter.

Sementara itu, sumber *Media Indonesia* di Tanjung Pinang mengungkapkan, pada hari penyerangan Mako Brimob, sekitar 30 prajurit Batalyon 134 yang memakai seragam

25 November 2014

Da siang hari dua anggota tentara Yonif 134 mengisi bensin dan bertemu dua anggota Brimob yang sama-sama mengisi bahan bakar.

Peristiwa ini diawali saling melirik, terjadi percekocan antara mereka. Karena tak senang, seorang anggota tentara memanggil rekan-rekannya sebanyak 30 orang untuk menyerang Markas Brimob.

Pada malam hari sekitar pukul 20.00 hingga pukul 23.00 masih terdengar beberapa tembakan.

25 November 2014

Da ruangan, termasuk poliklinik, Markas Brimob rusak.

Dua anggota TNI Batalyon 134/Tuah Sakti tewas saat terkena tembakan di dada dan meninggal di rumah Sakit Tembung Fatibah, Batu Aji, Batam.

19 September dan 19 November 2014

Da lokasi: Markas Komando Brimobda, Batam, Kepulauan Riau

Beberapa Bentrokan TNI-Polri sejak 2011 di Indonesia

21 April 2011
Puluhan anggota Polri bentrok dengan personel TNI di Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Sumatra Utara. Seorang anggota Polri terluka parah.

22 April 2012
Markas Brimob Polda Gorontalo dilempari batu dan botol oleh sekelompok orang tak dikenal. Polisi kemudian berpatroli dan menggelar razia di lokasi kejadian, serta menangkap dua orang dan menembak empat orang yang ternyata anggota TNI.

7 Maret 2013
Kantor Polres Ogan Komering Ulu (OKU) dibakar dan rusak puluhan anggota TNI yang diduga dari Satuan Artileri Medan (Armed)

18 Oktober 2013
Kericuhan antara personel TNI dan Brimob terjadi di tempat karaoke Venus, Jalan Margonda Raya, Depok.

19 November 2013
Bentrokan antara anggota TNI dari Batalyon 305/Teluk Jame dan anggota Brimob Den B Cikole di Karawang, Jawa Barat, terjadi akibat kesalahpahaman.

21 September 2014
Terjadi bentrok antara anggota TNI dan Polri terkait dengan penggerebekan BBM ilegal di Batam, Kepulauan Riau. Empat anggota TNI tertembak dan seorang polisi terluka.

19 November 2014
Akibat salah paham dan dendam, Markas Brimob Polda Kepulauan Riau ditembaki sekelompok anggota TNI dari Yonif 134/Tuah Sakti. Satu personel TNI tewas.

Sumber: Riset MI/Ari



WAWANCARA

Rela Mati untuk Perdamaian

WAKIL Gubernur Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) **Soerya Respationo** tampil menjadi juru damai dalam konflik anggota Batalyon Infanteri 134/Tuah Sakti dengan Brimob Polda Kepri. Soerya yang biasa disapa Romo oleh warga Batam berkukuh tidak meninggalkan Mako Brimob saat baku tembak meletus, Rabu (19/11). Romo bersikap mengakhiri konflik. Dia bertahan di Mako Brimob menantikan kedatangan Pangdam I Bukit Barisan Mayjen Winston Simanjuntak dan Kapolri Jenderal Sutarmam untuk mewujudkan perdamaian. Berikut petikan wawancara *Media Indonesia* dengan Romo di kediamannya Taman Duta Mas, Batam, Sabtu (22/11).

Mengapa Anda datang ke Mako Brimob dalam situasi mencekam?

Begini. Saya tidak ingin mencampuri konflik TNI dengan Polri. Namun, sebagai Wakil Gubernur Kepri, saya harus melindungi warga Batam. Ini merupakan konflik yang kedua setelah konflik pertama pada September 2014. Warga resah karena anggota Batalyon 134 masih bersengketa dengan anggota Brimob. Saya datang ke Mako Brimob untuk memastikan perdamaian antara Batalyon 134 dan Brimob.

Anda keluar dari Mako Brimob menjelang tengah malam. Mengapa Anda bertahan?

Saya memutuskan akan keluar dari Mako Brimob setelah bertemu dengan Kapolri dan Pangdam I Bukit Barisan untuk memastikan konflik senjata dihentikan dan TNI-Polri berdamai. Jadi saya tidak terjebak. Itu kemauan saya sendiri agar warga Batam tidak resah dan bisa hidup tenang tanpa ada rasa takut terkena imbas konflik antaraparatur.

Bisa Anda ceritakan proses mediasi damai di Mako Brimob?

Sekitar pukul 11.00 WIB saya berangkat ke Mako Brimob setelah mendengar ada pertengkaran antara anggota Batalyon 134 dan anggota Brimob. Saya datang memakai mobil dinas pelat BP-2. Di sana saya bertemu dengan Kasat Brimob Komisaris Besar Tory Kristiadi dan Danrem 033 Brigjen Eko Margiono. Teman-teman wartawan juga berdatangan untuk meliput. Pertemuan membuahkan kesepakatan bahwa insiden pertengkaran itu hanya sebuah kesalahpahaman kecil dan tidak perlu diperpanjang. Saya, Danrem, dan Kasat Brimob menggelar jumpa pers untuk

menyampaikan ke masyarakat bahwa insiden pertengkaran di sebuah warung antara anggota Batalyon 134 dan anggota Brimob sudah diselesaikan secara damai.

Selanjutnya apa yang terjadi?

Setelah jumpa pers, sebagian teman wartawan pulang. Danrem juga keluar dari Mako Brimob. Saya dan sebagian teman wartawan masih tinggal untuk *ngobrol-ngobrol*. Sekitar pukul 16.00 WIB, terdengar suara tembakan, berlangsung terus-menerus dan intensif. Saya menelepon Danrem tapi tidak dijawab. Demi keselamatan, saya dan teman-teman wartawan yang saat itu sedang *ngobrol* di markas bawah, dipindahkan ke markas atas dengan mobil Barracuda Brimob. Di sana kami terpaksa tiarap untuk menghindari peluru yang menasar markas atas. Setelah magrib, tembakan semakin gencar. Asal tembakan tidak hanya dari satu atau dua titik, tapi dari berbagai arah. Mako Brimob telah dikepung tembakan dari arah yang membentuk *letter U*. Ruangan tempat kami berlindung terus-menerus ditembaki. Kami terpaksa tiarap selama hampir 7 jam. Untungnya saya membawa tiga bungkus rokok, sambil tiarap saya merokok he he he.

Seperti apa suasana saat itu?

Mencekam. Suara tembakan terdengar tidak henti-hentinya. Kami juga mendengar jelas desingan peluru yang melintas di atas kami. Sebagian tembakan memang diarahkan ke markas atas.

Anda tidak takut?

Malam itu saya siap mati. Saya sudah siap tertembak asalkan perdamaian di Batam bisa terwujud dan warga saya bisa hidup tenang.

Selama Anda di markas atas, apakah tidak ada komunikasi dengan para petinggi TNI dan Polri agar tembakan dihentikan?

Ada. KSAD (Kepala Staf Angkatan Darat) dan Kapolri menelepon saya. Saya ceritakan situasinya dan minta Kapolri serta Pangdam datang untuk mengakhiri konflik. Menko Polhukam berulang kali menelepon menanyakan perkembangan dan meminta saya agar bersiap untuk dievakuasi. Seskab Andi Widjajanto juga menelepon saya. Presiden Jokowi juga menelepon untuk menanyakan situasi di Mako Brimob. Saya jelaskan ke Presiden bahwa Danrem dan Dansat Brimob sudah sepakat menghentikan perselisihan dan

dan bersenjata lengkap sempat menyandera sebuah kapal penyeberangan ke Batam.

“Para anggota Batalyon 134 berada di markas Korem 033 Wira Pratama di Tanjung Pinang untuk mengikuti proses kenaikan pangkat. Sore itu juga mereka menyeberang ke Batam untuk mendukung rekan-rekan mereka,” ujarnya.

Saat berada di dalam kapal, anggota Batalyon 134 memaksa nakhoda mengantarkan mereka terlebih dahulu ke Pelabuhan Golden Fish di Barelang. Pelabuhan itu dekat dengan markas Batalyon 134 dan tidak seberapa jauh dari Mako Brimob.

Sejatinya, kapal penyeberangan rute Tanjung Pinang-Batam berlabuh di Pelabuhan Telaga Punggur, Batam. Namun karena penyanderaan itu, nakhoda terpaksa mengantar para anggota Batalyon 134 ke Pelabuhan Golden Fish baru kemudian mengantar penumpang ke Pelabuhan Telaga Punggur. “Penumpang sangat ketakutan karena penyanderaan seperti itu belum pernah terjadi,” pungkasnya.

Mengingat dendam sudah berbiak apalagi di pihak Yonif 134 Tuah Sakti ada yang tewas (Praka Joni K Marpaung), sumber *Media Indonesia* menyatakan perdamaian antarpimpinan TNI/Polri di Batam hanya membasahi permukaan tetapi belum memadamkan api dalam sekam. “Sebaiknya selesaikan sampai tuntas,” harapnya. (X)

redaksi@mediaindonesia.com

Kami mengenakan rompi antipeluru dan dibawa turun menemui warga dengan mobil Barracuda Brimob. Yang membuat saya semakin terharu, ternyata anggota keluarga saya ikut dalam rombongan warga. Anak saya Putra Yustisi dan menantu Anggy Auliawan, adik saya Widiastadi Nugroho, serta dua keponakan saya Andri dan Anjar, bergabung dengan warga menyanyikan *Indonesia Raya* untuk menghentikan tembakan.

Bagaimana perasaan Anda saat itu?

Saya bangga punya warga yang berani mati dan tidak takut maju ke Mako Brimob untuk menghentikan tembakan demi persatuan TNI dan Polri.

Apa yang ingin Anda sampaikan kepada anggota TNI dan Polri?

Ya, saya ingin menyampaikan kepada anggota TNI dan Polri terutama yang berdinas di Batam. Kalau TNI dan Polri ingin dicintai rakyat, berhentilah bertikai. (Tim Media)



ANTARA/JOKO SULISTYO

Sutarmam (kiri) dan KSAD Jenderal TNI Gatot Sutarmam bertemu tertutup di Mapolda Kepri, Kamis (20/11/2014).



ANTARA

Ekonomi Jabar Kini di Jalur Cepat

Pembangunan infrastruktur terus digenjut agar target pertumbuhan ekonomi 7% dan investasi 16% bisa segera dicapai.

Eriez M Rizal

PERSOALAN pemerataan pembangunan di hampir semua daerah di Indonesia masih terfokus pada ketimpangan antara wilayah perdesaan dan perkotaan. Pembangunan di era sebelumnya cenderung lebih terfokus di perkotaan.

Jawa Barat adalah wilayah yang di masa lalu mengalami persoalan pelik seperti itu. Di masa lalu, aneka solusi diupayakan, tetapi tak banyak perubahan yang tercipta. Kini, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mencoba terobosan cepat, yakni membuka berbagai akses ekonomi secara berkelanjutan.

Bagi Ahmad Heryawan, Gubernur Jawa Barat, salah satu solusinya ialah mempercepat pembangunan tol di berbagai ruas dan perbaikan akses jalan di berbagai tempat. Tol dimaksudkan untuk membuka akses baru sehingga muncul sentra-sentra ekonomi baru. Adapun

perbaikan jalan-jalan di jalur terisolasi dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas perekonomian daerah.

Kini, tiga tol baru sedang dikembangkan, yaitu tol Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan), tol Cikapali (Cikampek-Palimanan), dan tol Soreang-Pasirkoja (Soroja). Ketiga tol tersebut diharapkan bisa dioperasikan pada akhir 2017 atau awal 2018.

Menurut Ahmad Heryawan, di tengah rencana pembangunan Bandara Internasional Kertajati yang diharapkan bisa selesai pada 2017-2018, pembangunan tol Cisumdawu dan Cikapali sebagai penunjang akses ke bandara juga harus bisa dioperasikan secara bersamaan.

“Jika bandara sudah selesai, tetapi tol belum beres, akan membuat perkembangan bandara kurang maksimal. Rencananya, proyek kedua tol tersebut akan terus dikordinasikan dengan Menteri Perekonomian di akhir tahun ini,” paparnya.

Lima program

Pembangunan infrastruktur seperti tol dipandang Pemprov Jabar merupakan solusi berkelanjutan yang memiliki efek berantai yang positif bagi masyarakat. Selain akan meningkatkan efisiensi biaya transportasi, kehadiran tol mendorong tumbuhnya sen-

tra-sentra ekonomi baru dan meningkatkan investasi baru yang akan memicu percepatan pembangunan di daerah-daerah di sekitar tol.

Itu sejalan dengan lima program utama yang dicanangkan oleh Gubernur Jabar Ahmad Heryawan sebagai arah pembangunan di masa kepemimpinannya. Lima sasaran utama itu, pertama, peningkatan daya saing masyarakat, pelayanan kesehatan, kemandirian, dan penguatan ketahanan keluarga. Kedua, memperkuat pembangunan perekonomian perdesaan dan regional, peningkatan kualitas iklim usaha dan investasi, serta penguatan UMKM dan daya saing usaha.

Ketiga, modernisasi pemerintahan dan peningkatan partisipasi publik. Keempat, peningkatan kualitas infrastruktur strategis dan menciptakan Jabar yang nyaman melalui pembangunan berkelanjutan. Kelima, pengembangan seni, budaya, dan pariwisata dalam bingkai kearifan lokal.

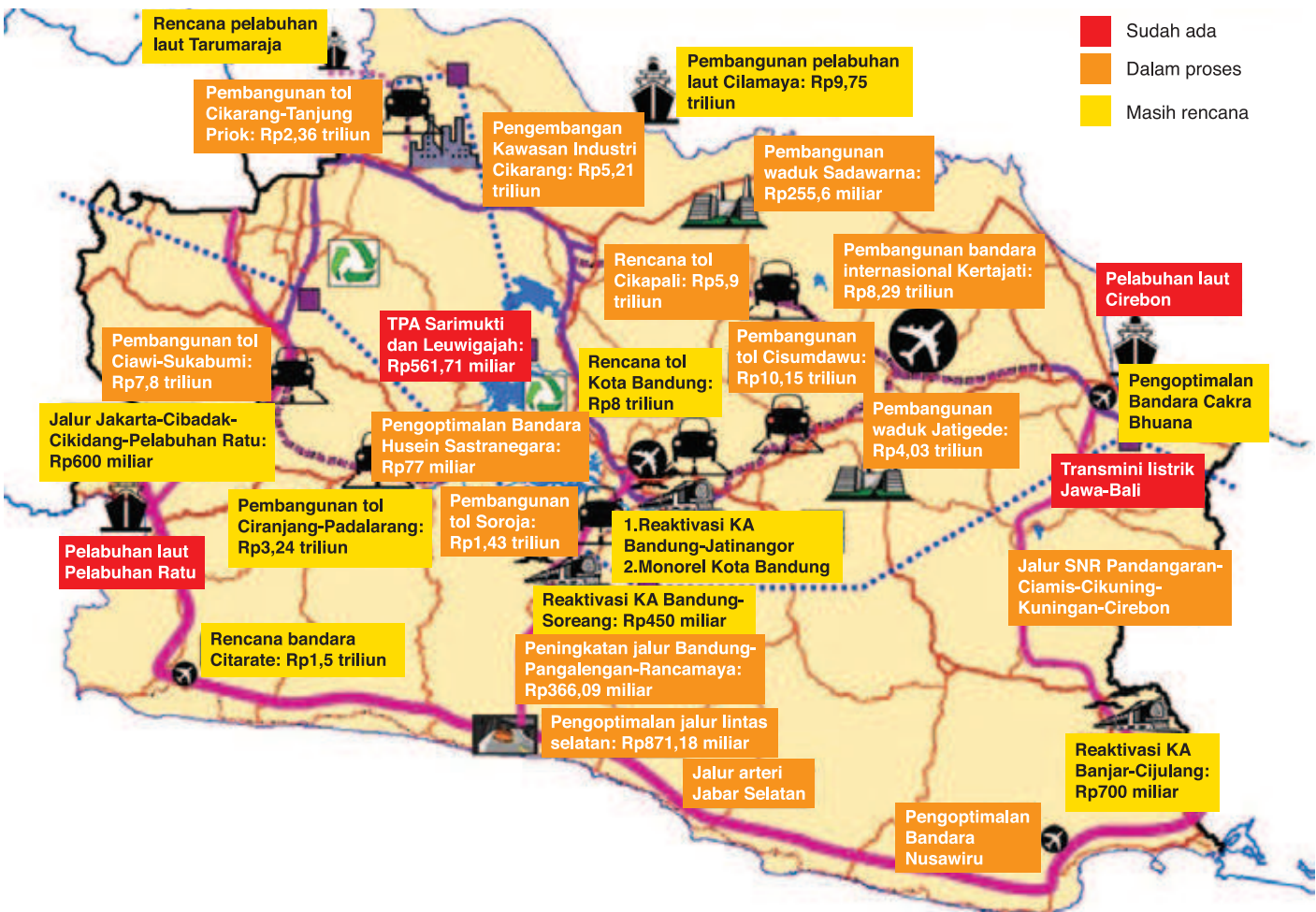
Dengan lima program tersebut, target indikator pembangunan yang dicanangkan Pemprov Jabar bisa tercapai, antara lain laju pertumbuhan ekonomi hingga mendekati 7% dan laju investasi hingga 16%.

Hilangnya daerah terisolasi

Selain proyek tol, boleh dibayangkan ini merupakan prestasi gemilang Pemprov Jabar dalam membuka akses perekonomian, yakni pembangunan jalan dan jembatan di jalur selatan provinsi itu. Tidak berlebihan jika menyebutnya prestasi gemilang karena di masa lalu jalur tersebut tergolong terisolasi, yang sulit ditembus kendaraan besar.

Akses ekonomi nyaris tertutup dan masyarakat praktis hanya mengandalkan hasil laut sebagai basis ekonomi mereka. Sektor pertanian juga seolah macet karena sulitnya akses untuk mengangkut hasil

Rencana Pengembangan Infrastruktur Strategis di Jawa Barat



pertanian.

Jalur strategis nasional itu membentang sepanjang 423 kilometer. Sepanjang 200 kilometer di antaranya dibangun berdasarkan kerja sama pemerintah pusat dan Pemprov Jabar.

Kini, persoalan itu terpecahkan dengan ditandai tuntasnya perbaikan dan peningkatan kualitas jalan di kawasan itu, terutama di jalur yang menghubungkan kawasan barat mulai Ujung Genteng hingga kawasan timur di Pangandaran.

Bahkan bukan hanya per-

baikan, jalur yang tadinya dikenal sebagai jalur rusak itu kini berubah status menjadi jalur strategis nasional. Strategis bukan hanya untuk Jabar, melainkan juga untuk kepentingan nasional.

Jalur strategis nasional itu membentang sepanjang 423 kilometer. Sepanjang 200 kilometer di antaranya dibangun berdasarkan kerja sama pemerintah pusat dan Pemprov Jabar. Di jalur tersebut dibangun pula sebanyak dua jembatan yang merupakan bagian dari 159 jembatan yang dibangun Pemprov Jabar.

Tidak selesai sampai di sana. Berbagai akses terus dibuka menuju selatan. Antara lain membuka jalur horizontal mu-

lai Jawa Barat-Banten sampai Jawa Barat-Jawa Tengah.

Tujuannya hanya satu, membuka akses ekonomi seluas mungkin untuk menumbuhkan dan mengembangkan sentra ekonomi baru. Misalnya saja, di kawasan metropolitan Bodebek Karpur, yang di dalamnya ada kawasan ekonomi khusus Bekasi. Selain itu, ada juga pusat agribisnis di wilayah pantura. Lalu, pusat lainnya ada di wilayah metropolitan Cirebon, yang di dalamnya ada pengembangan Taman Hutan Raya Ciremai dan pusat batik Cirebon. Pusat ketiga tentu saja di metropolitan Bandung Raya, yang di dalamnya ada industri kreatif.

Selain ketiga pusat ekonomi utama itu, Jawa Barat juga memiliki sentra-sentra ekonomi penopang lainnya. Sebut saja pusat pengembangan wisata di Bogor dan Puncak; Pelabuhan Ratu, yang di dalamnya ada pusat benih ikan air tawar di Sukabumi; pusat beras Pandan Wangi di Cianjur; pusat industri kretaif di Tasikmalaya; Pangandaran; dan pusat unggas di Ciamis.

Itu sebabnya, pengembangan berbagai infrastrukturnya yang memang mencapai ratusan miliar untuk dukungan terhadap pembangunan infrastruktur ini.

eriez@mediaindonesia.com



PERBAIKAN JALAN NASIONAL. Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan di acara perbaikan jalan nasional Sukabumi-Cianjur di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Akses Emas di Bandung Selatan

PESONA Bandung Selatan menyimpan segudang potensi, baik itu wisata maupun ekonomi. Ciwidey dan Pangalengan merupakan kota kecamatan yang menyimpan kedua potensi itu. Sayuran dari kedua wilayah itu memasok 60% kebutuhan sayuran untuk Kota Bandung dan sekitarnya, bahkan ikut memasok kebutuhan sayuran Kota Jakarta. Pariwisata pun tak kalah eksotik dengan wilayah Puncak, Bogor, ataupun Lembang, Bandung Barat. Hamparan perkebunan dan alam pegunungan menjadi andalan wisatanya. Namun, hingga saat ini potensi itu belum terkelola dengan baik. Kondisi akses jalan menjadi salah satu penyebab kurang berkembangnya kedua wilayah tersebut.

Guna mendukung peningkatan perekonomian di kedua wilayah itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung tengah mengupayakan sebuah akses transportasi yang bisa mendukung pengembangan potensi wilayah, yakni pembangunan Tol Seroja (Soreang-Pasirkoja).

Pencanangan pembangunan akses jalan itu sudah dilakukan sejak 2010, tapi hingga kini proyek tersebut terhambat akibat terkatung-katungnya masalah pembiayaan untuk pembebasan lahan dan pembangunan proyek tersebut. Padahal, jika jalan tersebut jadi dibangun, akses menuju Bandung selatan akan semakin mudah dan kemacetan

yang sudah akut di sepanjang Jalan Kopo menuju Soreang bisa diatasi.

Hingga saat ini, rencana proyek Tol Seroja baru mencapai 70% terkait pembebasan lahan dan tinggal tersisa 30%. Bupati Kabupaten Bandung, Dadang Nasser, mengatakan sebetulnya dengan 70% itu, pembebasan lahan bisa dikatakan ‘rampung’, karena sesuai dengan undang-undang, yang menyatakan bahwa pembebasan lahan untuk fasilitas umum maksimal mencapai 70%, pemerintah daerah bisa mempergunakan proses pengadilan untuk merampungkan sisa pembebasan dengan penetapan harga yang diberlakukan oleh pemerintah.

Akses Tol Seroja itu nantinya merupakan infrastruktur vital bagi Kabupaten Bandung dan diharapkan menjadi nadi roda perekonomian yang akan menuju perkembangan kemajuan wilayah Bandung Selatan. Dengan adanya akses tol itu nanti, wilayah pesisir Jabar Selatan (Garut-Cianjur-Sukabumi) juga diharapkan bisa ditempuh dari akses jalan sepanjang 10,2 kilometer itu dengan rute Kota Bandung-Tol Seroja-Ciwidey-Cidaun (Cianjur).

Dengan demikian, wilayah selatan Jawa Barat dapat diakses dengan mudah dan roda perekonomian akan menggeliat dengan adanya kemudahan akses jalan tersebut. (BU/EM/SB/N-1)

Infrastruktur Urat Nadi Perekonomian

BAGI Pemerintah Provinsi Jawa Barat, infrastruktur merupakan urat nadi perekonomian. Untuk itu, sejak 2009 hingga kini, Pemprov Jabar terus membangun jalan demi kesejahteraan masyarakatnya.

Berikut petikan wawancara antara wartawan *Media Indonesia* **Sonny Budhi Ramdhani** bersama Gubernur Jawa Barat **Ahmad Heryawan** terkait program prioritasnya, yakni infrastruktur, akhir pekan lalu.

Infrastruktur menjadi program prioritas pemerintahan Anda sejak periode pertama Anda menduduki kursi Gubernur Jabar (2008-2013), mengapa ini Anda lakukan?

Pengembangan infrastruktur dilakukan guna mendorong dan menghadirkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan secara umum. Untuk itu, kami terus mengupayakan peningkatan kemandirian jalan.

Apa buktinya?

Sejak 2008 hingga kini, pelaksanaan program infrastruktur menunjukkan peningkatan yang signifikan. Tingkat kemandirian jalan yang semula hanya 88,16% pada akhir 2008, kini melonjak pada kisaran 95,03%.

Capaian tersebut melampaui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat. Bahkan, kinerja pembangunan infrastruktur di Jawa Barat mendapat pujian dan penghargaan berturut-turut sejak 2009 dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Semua prestasi itu patut kita syukuri bersama.

Lalu bagaimana dukungan anggarannya?

Dalam pemerintahan saya, dukungan terhadap pembangunan infrastruktur ini sangat maksimal, misalnya untuk pembangunan jalur horizontal kawasan Jawa Barat bagian selatan yang kini sudah terhubung dengan jalan dan jembatan, dalam kurun

waktu 2008 hingga 2011, pemerintah provinsi menggelontorkan Rp220,6 miliar. Anggaran itu digunakan untuk meningkatkan jalan sepanjang 32,35 kilometer, rehabilitasi jalan 57,6 kilometer, rehabilitasi jembatan 380 meter, dan pergantian jembatan 155 meter. Kemudian tahun-tahun berikutnya yang memang mencapai ratusan miliar untuk dukungan terhadap pembangunan infrastruktur ini.

Kemudian untuk periode sekarang (2013-2018) dalam program infrastruktur, apa yang Anda prioritaskan?

Kini sedang dipacu tiga tol baru, yakni tol Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan), tol Cikapali (Cipalimanan), dan tol Soreang-Pasirkoja (Soroja). Ketiga tol tersebut diharapkan bisa dioperasikan akhir 2017 atau awal 2018. Akan lebih bagus jika itu bersamaan dengan penyelesaian pembangunan Bandara Internasional Kertajati.

Selain itu?

Pemerintah Provinsi Jabar juga telah merencanakan alih fungsi jalan layang Pasupati, Kota Bandung, menjadi jalan tol, mengacu pada rencana pembangunan Bandung Intr Urban Tol Road (BUTR) yang menghubungkan Pasteur-Ujungberung dan Cileunyi.

Rencana pembangunan jalan tol itu tetap mempertahankan kendaraan bermotor dapat melintasi Jalan Pasupati. Menurut rencana juga akan dibangun jalan baru di sebelah jalan layang Pasupati atau dilakukan perombakan tepat di bawah Jalan Tamansari menuju Cihampelas.

Rencana pembangunan BUTR itu sempat ditunda sekitar 1,5 tahun karena mengalami kendala masalah surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP). Untuk mendapatkan izin pembangunan itu, harus ada rekomendasi dari menteri jika tanah yang hendak dibebaskan milik kementerian.

Terkait dana yang dibutuhkan untuk pembangunan tol itu?

Saya belum mengetahui besarnya. Namun, mengangkut masalah pembebasan tanah, dana yang dibutuhkan sekitar Rp1,9 triliun. (N-1)



MU/ROMMY PUJANTO

SUKOHARJO, JAWA TENGAH

Daerah Desak Upah Minimum Direvisi

PASCAHARGA bahan bakar minyak (BBM) naik, para pekerja pabrik mulai keberat-an dengan upah minimum kota atau kabupaten (UMK) 2015 yang telah ditetapkan. Pasalnya, UMK yang diputuskan jauh berbeda sebelum BBM naik.

Di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, kalangan buruh yang tergabung dalam Serikat Buruh Seluruh Indonesia setempat menolak UMK yang sudah ditetapkan Gubernur Jawa Tengah sebesar Rp1.233.000.

Mereka menginginkan adanya revisi hingga bisa dipatok sebesar Rp1,5 juta. Sebaliknya, para pengusaha yang tergabung dalam Apindo menyetujui UMK yang sudah ditetapkan gubernur. “Apindo siap mengamankan dan melaksanakan keputusan gubernur terkait UMK sebesar Rp1.233.000,” kata Ketua Apindo Sukoharjo, Yunus Aryono.

Delapan kabupaten di Sulawesi Tengah tidak menetapkan UMK 2015. Padahal, jadwal penetapan UMK berakhir 22 November.

Keluhan serupa juga di-suarakan para pekerja yang tergabung dalam Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Kalimantan Selatan. “Upah Minimum Provinsi (UMP) baru disahkan setelah harga BBM naik dan akan diberlakukan pada 2015. Kenaikan harga BBM itu membuat pekerja semakin sulit,” kata Koordinator

Bidang Hukum KSPSI Kalsel, Sumarlan.

Menurut ia, idealnya UMP Kalsel Rp2 juta ke atas, namun yang ditetapkan sebesar Rp1.870.000. Keberatan UMK juga disampaikan Pemimpin Cabang Serikat Pekerja Tekstil Sandang dan Kulit Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Moch Popon.

Dia menyebutkan Sukabumi sebagai penyangga Jabodetabek, tetapi justru UMK nya di bawah Rp2 juta. “Seharusnya di atas Rp2 juta,” saran Popon.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi setempat mengeluarkan surat edaran yang berisi imbauan usulan revisi perubahan UMK kepada para bupati dan wali kota. Sebelumnya UMP DIY sudah ditetapkan gubernur.

Pada bagian lain, delapan kabupaten di Sulawesi Tengah tidak menetapkan UMK 2015. Padahal, jadwal penetapan UMK berakhir 22 November. Adapun delapan kabupaten itu terpaksa mengikuti UMP Sulawesi Tengah yang telah ditetapkan sebesar Rp1,5 juta per bulan.

Kabid Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Joko Pranowo menjelaskan delapan provinsi itu ialah Kabupaten Parigi Moutong, Poso, Tojo Una-Una, Morowali, Morowali Utara, Banggai, Banggai Kepulauan, dan Banggai Laut.

“Alasan yang paling mendasar, yaitu tidak memiliki anggaran operasional,” kata Joko. (WJ/DY/BB/AT/TB/N-4)



ANTARA/ADHITYA HENDRA

RAWAN LUBER: Sejumlah patung instalasi, bekas peringatan 8 tahun semburan lumpur Lapindo semakin tenggelam di kolam penahan lumpur Lapindo, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, kemarin. Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) terus berupaya membuat tanggul baru sepanjang 1,7 km, tinggi 5 meter, dan lebar 15 meter dari titik 73 Desa Kedungbendo hingga titik 67 Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

JAMBI, JAMBI

Harga Cabai Merah Mulai Turun

SETELAH dua hari bertengger dengan harga tertinggi, cabai merah keriting di sejumlah pasar tradisional Kota Jambi mulai turun. Apabila dua hari lalu harga cabai merah keriting menembus Rp80 ribu per kg, kini turun menjadi Rp70 ribu per kg. Pantauan *Media Indonesia* di Pasar Angso Duo, cabai merah biasa turun harga dari Rp60 ribu menjadi Rp55 ribu per kg, mulai kemarin.

Namun, komoditas lain, seperti daging ayam, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, gula, tepung, dan ikan laut relatif masih stabil.

Kabid Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Filda Deviarni membenarkan turunnya harga cabai karena bertambah pasokan. Selain cabai, harga daging sapi juga turun.

Harga penjualan komoditas daging sapi di sejumlah wilayah di Jawa Timur mulai turun dalam sepekan terakhir. Hal itu seiring dengan menurunnya daya beli masyarakat.

Suwarti pedagang daging sapi di Pasar Induk Tuban mengatakan

penjualan daging sepekan ini mengalami penurunan dari Rp100 ribu per kg menjadi Rp90 ribu per kg untuk kualitas kelas satu, sedangkan daging kualitas kedua menjadi Rp85 ribu per kg. “Penjualan daging sepi karena pembelinya menurun sejak harga BBM naik. Di samping itu, pada bulan ini tidak ada hajatan,” ujarnya, kemarin.

Sebaliknya di Kota Denpasar, Bali harga cabai merah masih tinggi, yakni Rp85 ribu per kg dari sebelumnya Rp65 ribu per kg. (SL/YK/OL/N-4)

GIANYAR, BALI

Dua Warga Tertembak saat Antre Bansos

DUA warga Desa Bukian, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali, tertembak saat ikut antre pencairan dana simpanan keluarga sejahtera (SKS) di Kantor Pos Desa Melinggih, Payangan, kemarin.

Dua warga yang menjadi korban tembak ialah I Wayan Sudana, 57, asal Banjar Lebah, Payangan dan I Nyoman Misi, 54, asal Banjar Lebah, Desa Bukian, Payangan.

Peluru yang diduga menysar itu telah mengenai bagian kepala belakang I Nyoman Misi dan paha kiri I Wayan Sudana.

Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Polres Gianyar Ajun Komisaris Aris Purwanto menjelaskan peluru yang melukai warga sudah dikirim ke lab forensik Polda Bali untuk diselidiki lebih lanjut.

“Kami masih menyelidiki kasus peluru menysar ini. Sampai saat ini belum ada

“Peluru yang melukai warga sudah dikirim ke lab forensik Polda Bali.”
Aris Purwanto
Kasat Reskrim Polres Gianyar

informasi asal-usul peluru tersebut,” ujar Aris.

Kedua korban yang semula dirawat di RSUD Sanjiwani Gianyar sudah diperbolehkan pulang. Camat setempat ikut memberikan bantuan masing-masing Rp200 ribu.

Sementara, pembagian dana kompensasi BBM di Kota Surakarta, Klaten, Jawa Tengah, dan Sidoarjo Jawa Timur mulai dilakukan. Namun, sebanyak 15.829 keluarga miskin di Surakarta tidak mendapat bantuan karena tidak terdaftar dalam SKS. (RS/JS/WJ/HS/N-4)

PULAU KE PULAU

Warga Protes Privatisasi Pantai Pede

AKTIVIS dan warga di Kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, menggelar aksi penyalan 1.000 lilin, kemarin. Mereka memprotes privatisasi Pantai Pede di wilayah itu oleh sebuah perusahaan swasta.

“Pengalihan pengelolaan Pantai Pede dari Pemprov NTT kepada swasta sangat menyakiti hati rakyat. Privatisasi ini akan membuat hak rakyat mengakses pantai dibatasi,” kata Direktur Eksekutif Institut Lintas Studi, Maximus Ramses Lalongkoe.

Selain penyalan lilin, lembaga itu juga menggalang dukungan dengan menyebar 50 ribu formulir dukungan. “Saat ini sudah 1.000 lebih tanda tangan yang disampaikan warga” (OL/N-3)

Polda Usut Dugaan Korupsi Bawaslu

POLDA memeriksa 59 saksi dalam kasus dugaan korupsi dana pemilihan gubernur 2013 di Badan Pengawas Pemilu Jawa Timur. Sampai kemarin, penyidik belum menentukan satu pun tersangka dalam kasus ini.

“Kami masih menunggu hasil audit BPKP Jawa Timur untuk mengetahui adanya kerugian negara dalam kasus ini,” papar Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Awi Setiyono di Surabaya, kemarin.

Alokasi dana untuk Bawaslu Jatim mencapai Rp142 miliar yang berasal dari APBD Jawa Timur. “Kami akan terus mendalami kasus ini dari para saksi, dan mengumpulkan barang bukti,” kata pejabat Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim AKB Anjas Gautama. (FL/N-3)

Perusahaan Babat Mangrove di Rungkut

SALAH satu perusahaan diduga telah membabat sekitar 20 hektare lahan mangrove di pesisir Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, dan Kecamatan Gununganyar, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kemarin, pembabatan ini dilaporkan Komunitas Jurnalis Peduli Lingkungan ke Kementerian Lingkungan Hidup di Jakarta.

“Pembabatan sudah dilakukan sejak tiga pekan terakhir. Ini jelas merusak lingkungan dan ekosistem,” papar Teguh Ardi Srianoto, Ketua Komunitas Jurnalis.

Para nelayan menyatakan sebelum kawasan itu dirusak, mereka bisa mendapatkan ikan hingga 30 kilogram per hari. Sekarang ini, upaya mereka hanya bisa menghasilkan hingga 5 kg. (AB/N-3)

Ada Temuan Baru di Situs Liyangan



MI/TOSIANI

SEJUMLAH barang purbakala kembali ditemukan tim peneliti Balai Arkeologi Yogyakarta saat eskavasi lanjutan di Situs Liyangan, Desa Purbosari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, kemarin. Temuan baru itu di antaranya berupa arang bambu dan kayu, serta susunan batuan menyerupai altar.

Temuan lain berupa lubang-lubang berbentuk bulat dan kotak berjumlah 29 buah dengan jarak antar lubang 30 sentimeter. Semua benda purbakala itu ditemukan di kedalam 11 meter di bawah tanah. “Temuan arang bambu dan kayu berserat ini berasal dari abad ke-6,” papar Ketua Tim Eskavasi Situs Liyangan, Sugeng Riyanto. (TS/N-3)

Indonesia Tuan Rumah Kongres Digestif

SETELAH 25 tahun, Indonesia kembali menjadi tuan rumah Asian Pacific Digestive Week (APDW) 2014. Kongres tersebut merupakan kerja sama Perhimpunan Gastroenterologi Indonesia dengan Perhimpunan Endoskopi Gastroenterologi Indonesia, Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia, dan Ikatan Ahli Bedah Digestif Indonesia.

Acara yang bertema *Harmony of advanced medical sciences, technology, and best practices in gastroenterology and hepatology* itu dibuka Wakil Gubernur Bali I Ketut Sudikerta di Nusa Dua Bali, Minggu (23/11). Ketua Kongres APDW Aziz Rani menjelaskan APDW merupakan konferensi ilmiah tahunan yang menjadi ajang bertukar ilmu bagi ahli gastroenterologi, hepatologi, endoskopi saluran cerna, dan bedah saluran cerna.

“Acara ini dihadiri 2.500 peserta dengan 176 pembicara dari 53 negara. Ini ajang tukar-menukar informasi,” kata Aziz. (OL/N-3)

Kerajinan Rajapolah sudah Diekspor

BARANG kerajinan tangan asal Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, telah menembus pasaran Eropa, Arab Saudi, Korea, Tiongkok, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Vietnam. Barang kerajinan yang disukai terdiri dari payung, *kelom geulis*, sandal kulit, sandal anyam, hingga alas buah dan piring dari anyaman lidi.

“Di dalam negeri, kerajinan Rajapolah sangat disukai di Jakarta, Bandung, Bali dan Surabaya. Dari segi harga, barang kerajinan di sini juga dijual dengan harga terjangkau,” papar Kepala Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Tasikmalaya Safari Agustin.

Perajin terampil membuat kerajinan dengan bahan dasar serat alami bambu, mendong, rotan, panda, dan eceng gondok. (AD/N-3)

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

Musakkir Jalani Rehabilitasi 3 Bulan

MANTAN Wakil Rektor III Universitas Hasanuddin, Musakkir, bersama tiga rekannya, Ismail Alrip, Nilam, dan Ainun, mulai menjalani rehabilitasi di tempat rehabilitasi milik Badan Narkotika Nasional (BNN) Baddoka, Makassar.

Rehabilitasi tersebut berdasarkan hasil rekomendasi BNN Sulsel.

Kapolrestabas Makassar

Kombes Ferry Abraham menjelaskan empat orang tersebut akan direhabilitasi selama tiga bulan. “Tapi tidak berarti mereka bebas dari penjara karena selepas rehabilitasi semuanya harus kembali ke tahanan Polrestabas Makassar untuk menjalani hukuman,” kata Ferry, kemarin.

Dia menambahkan reha-

bilitasi untuk Musakkir dan teman-temannya sudah sesuai dengan undang-undang. Para pecandu narkoba dalam proses rehabilitasi harus menjalani *assessment* yang di dalamnya sudah lengkap dengan tim terpadu mulai kedokteran hingga psikolog. Musakkir dan ketiga rekannya ditangkap polisi saat pesta sabu. (LN/N-4)

SEMARANG, JAWA TENGAH

Blusukan Jaksa Agung Direspons Positif



MI/HARYANTO

KEJAKSAAN Tinggi Jawa Tengah menyambut positif *blusukan* perdana Jaksa Agung HM Prasetyo ke Kejaksaan Negeri Jepara untuk memantau dan mereformasi kejaksaan. “Yang pasti kami bersyukur, jaksa agung dijabat dari ka-

langan internal,” kata Kejati Jawa Tengah, Hartadi, di Semarang, kemarin.

Hartadi menambahkan kehadiran jaksa agung muda pidana umum itu tidak perlu diragukan dalam pemberantasan kasus-kasus

korupsi.

“Saya kira jaksa agung mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat atas penegakan hukum,” kata Hartadi didampingi Asintel Kejati Jacob Hendrik P, Aspidus Masyhudi, Asdatun Mia Amiati, dan Aspidum Agus Suratno.

Kejati juga menyebutkan soal rekam jejak HM Prasetyo dalam menangani sejumlah kasus besar, antara lain kasus bom Bali dan narkoba dengan terdakwa Corby.

Pada kesempatan itu, Ketua Komisi A DPRD Jawa Tengah, Masruhan Samsuri, optimistis jaksa agung mampu menjadi salah satu pionir penegakan hukum di Indonesia. (HT/N-4)

**PENGUMUMAN PELELANGAN
No. STC-0980**

PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java ("PHE ONWJ") berlandas di PHE Tower Lt. 3, Jl. TB Simatupang Kav. 99, Jakarta 12520, mengundang calon Penyedia Jasa untuk berpartisipasi dalam proses pra-kualifikasi untuk Pelelangan No. STC-0980.

LINGKUP KERJA SECARA UMUM

Melalui penerbitan instruksi tertulis dari PERUSAHAAN ("Surat Perintah Kerja"), KONTRAKTOR harus memasang, mengoperasikan dan memelihara perangkat keras, perangkat lunak dan data untuk Sistem Manajemen Bahan Bakar ("FMS") di Kapal operasional yang digunakan di wilayah kerja PERUSAHAAN.

NO	JUDUL	NO. PELELANGAN	COLONGAN	BIDANG/SUB BIDANG	MINIMUM TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI
1.	FUEL MANAGEMENT SYSTEM FOR VESSEL	STC-0980	Usaha Menengah	C.00.22 Jasa lain-lain	90%

Untuk berpartisipasi dalam Pelelangan ini, calon Peserta Pelelangan harus mendaftar dengan menyerahkan persyaratan berikut:

- Surat permohonan pendaftaran
- Struktur kepemilikan Saham
- Struktur perusahaan perusahaan
- Surat Ijin Usaha yang sesuai
- Surat pernyataan komitmen untuk memenuhi target pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri minimum sebagaimana yang dipersyaratkan.
- Selain dari Laporan Keuangan tahun terakhir yang telah diaudit Akuntan Publik (dengan pernyataan: **Usaha Menengah** memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 500.000.000 sampai dengan maksimal Rp. 10.000.000.000 atau pendapatan lebih besar dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan maksimal Rp. 50.000.000.000).
- Calon Peserta Pelelangan yang berpartisipasi sebagai Perusahaan Dalam Negeri harus menyatakan status Perusahaan Dalam Negerinya di dalam surat permohonan pendaftaran dan harus menyerahkan semua penyalinan dokumen yang mengacu dan sesuai dengan amandemen PTK 007-Revisi-III/PTK/2011 tertanggal 4 April 2013.
- Selain bukti telah melakukan registrasi pada CSMS Online Website kami <https://portal.phewest.com/pertaminahulu.com/csms>

Calon Peserta Pelelangan yang ingin berpartisipasi sebagai Konsorsium harus mendaftar sebagai Konsorsium dalam proses pra-kualifikasi ini (dibuatkan dalam surat permohonan pendaftaran). Dokumen-dokumen tersebut harus ditujukan kepada :

Panitia Pelelangan PHE ONWJ
PHE Tower, Mezzanine Floor, Counter #2, Jl. TB Simatupang Kav. 99, Jakarta 12520, INDONESIA

Masa Pendaftaran : **25 November – 28 November 2014**
Pkl. 07.30 – 11.30 WIB

Proses pelelangan ini wajib mengacu pada **Pedoman Tata Kerja No. 007-Revisi-III/PTK/2011 beserta amandemennya**, sebagai petunjuk pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) SKK Migas.

Jakarta, 25 November 2014
Panitia Pelelangan PHE ONWJ

ALOMET & FRIENDS
Think different... it's managing strategy

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PROCESS

Respek Kolaborasi dan Aliansi Strategi untuk menciptakan nilai tambah adalah kata kunci dalam merancang dan merencanakan proses kerja industri baik produk maupun jasa demi memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan. Berbasis pada rantai pasok, rantai nilai, peta operasional dan proses bisnis yang merupakan elemen dasar untuk merancang rantai pasok perusahaan yang berdaya sang dan berkelanjutan. Pelatihan ini dibangun dan dikembangkan agar kita tidak hidup dalam ekonomi dan industri yang terbelenggu dan paradoks.

Lokasi/ Tempat:
Marcantile Athletic Club Penthouse
18th floor, World Trade Center
Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31,
Jakarta 12920

Tanggal:
2 – 3 Desember 2014
08.00 WIB s/d 17.00 WIB

Instruktur:
• Ir. Mathiyas Thaib, MEB, PMCE
• Ir. Eri Laksono, MBA

Biaya Pendaftaran :
Rp 2.500.000,- / peserta

Bonus Bertamasya Media Indonesia selama 3 bulan

Informasi pendaftaran:
MI Komunitas

Phone : 021-582-4886 (direct)
Hp : 0858 1444 3062 (Fajar)
Fax : 021-581-6359
Email : mikomunitas@mediaindonesia.com
Fb : www.facebook.com/mi.komunitas
Web : www.mikomunitas.com

A Complaint is a Gift

Manfaat 'A Complaint is a Gift'

- Image organisasi yang lebih baik
- Profitabilitas meningkat
- Loyalitas customer dan menurunkan jumlah customer yang hilang
- Lebih banyak customer yang puas setelah organisasi menangani keluhan
- Menerima kritik/saran serta memanfaatkannya untuk pengembangan kualitas diri
- Memberikan service yang lebih baik pada customer 'internal' dan 'eksternal'

Lokasi/Tempat:
Hotel Ciputra,
Jl. Letnan Jenderal S Parman,
Jakarta Barat

Tanggal:
9-10 Desember 2014
08.30 – 17.00 WIB

Instruktur:
Fasilitator dari MDI

Biaya Pendaftaran :
Rp 3.500.000,- / orang
(sudah termasuk modul, majalah, snacks, makan siang, Sertifikat, dokumentasi)

Bonus Bertamasya Media Indonesia selama 3 bulan

Informasi pendaftaran:
MI Komunitas

Phone : 021-582-4886 (direct)
HP : 0858 1444 3062 (Fajar)
Fax : 021-581-6359
Email : mikomunitas@mediaindonesia.com
Fb : www.facebook.com/mi.komunitas
Web : www.mikomunitas.com

Menggunakan film "If Looks could Kill" mengenai kekuatan perilaku saat menangani customer yang dapat mempengaruhi kesuksesan/kegagalan setiap interaksi

Mari Memuliakan Pendidik

Menghargai guru merupakan cerminan menghargai masa depan bangsa. Guru atau pendidik ialah pelukis masa depan Republik ini.

SYARIEF OEBADILLAH

*Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru
Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku
Semua baktimu akan kuukir di dalam hatiku
Sebagai prasasti terima kasihku
Tuk pengabdianmu*

*Engkau sebagai pelita dalam kegelapan
Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan
Engkau patriot pahlawan bangsa
Tanpa tanda jasa*

SYAIR lagu *Hymne Guru* yang dicip-takan Sartono, asal Madiun, Jawa Timur, itu menjadi lagu wajib bagi siswa-siswi mulai SD hingga SMA. Lagu yang diciptakan mantan guru seni musik pada era 1980-an tersebut selalu dinyanyikan siswa-siswi dengan khidmat pada saat perayaan Hari Guru. Syair lagu itu benar-benar menggugah perasaan kita mengenai betapa besar jasa seorang guru. Lantas, sudah sejauh manakah kita menghargai jasa-jasa mereka?

Menteri Kebudayaan, Pendidikan Dasar, dan Menengah (Menbuddikdasmen) Anies Baswedan-lah yang melontarkan cara baru merayakan Hari Guru Nasional (HGN) setiap 25 November.

“Rayakan (Hari Guru) bukan dengan upacara, tapi dengan gerakan kembali ke guru,” ucap penggagas Indonesia Meng-ajar itu dalam jumpa pers di Kemenbud-dikdasmen, Jakarta, kemarin.

Gerakan kembali ke guru, apa itu? Caranya sederhana, yakni datang guru, salami dan cium tangannya, ucapkan terima kasih, dan tanya kabarnya.

Menurut Anies, menghargai guru meru-pakan cerminan menghargai masa depan bangsa.

“Guru atau pendidik ialah pelukis masa

depan Republik ini. Maka cara kita meng-hargai guru ialah cara kita menghargai masa depan,” tandasnya.

Anies menegaskan momentum HGN yang akan diperingati hari ini akan menjadi momentum awal pendidikan sebagai sebuah gerakan. Secara konstitusional pendidikan merupakan tanggung jawab negara. Namun, secara moral pendidikan merupakan tanggung jawab setiap orang terdidik.

“Nasib bangsa Indonesia sedang di-titipkan ibu dan bapak guru. Cara sebuah bangsa menghargai guru, cermin bangsa tersebut menghargai masa depan. Guru ialah hulu perubahan,” cetusnya.

Dalam konteks ini, pemerintah harus meningkatkan peran dan kesejahteraan guru. “Saya ingin mengajak seluruh kom-ponen bangsa untuk memuliakan guru, dalam posisi yang terhormat. Kurangi be-ban guru. Karena tingginya peningkatan kesejahteraan, jika beban guru tetap be-sar, selisihnya tidak ada artinya. Kita ha-rus menurunkan pengeluaran guru. Jadi gerakan memuliakan guru itu melibatkan seluruh rakyat. Berilah dia diskon. Ka-rena dia guru. Jika Anda punya bengkel, dan datang guru, berikan dia selot lebih awal, karena dia guru,” paparnya.

Saat ini, lanjut Anies, Trans-Jakarta akan memberikan harga khusus kepada guru. Garuda juga memberikan diskon 25% untuk guru.

Ketua Umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sulistiyo menyatakan dukungannya terhadap pencanangan Kemenbuddikdasmen menjadikan HGN sebagai gerakan memuliakan guru. “Kami mendukung penuh gerakan memuliakan guru karena anggota PGRI di seluruh Indonesia yang tersebar 95% adalah guru,” ujar Sulistiyo.

Bentuk direktorat

Sementara itu, untuk menata masalah guru yang kompleks di Tanah Air, Kemen-buddikdasmen berencana membentuk direktorat guru yang akan menangani

Upaya Pemerintah untuk Menyejahterakan Guru

Tunjangan untuk guru merupakan salah satu solusi dari masalah kesejahteraan guru selama ini dan menjadi penyemangat para guru untuk bekerja lebih baik.

Alokasi Tunjangan Guru Tahun 2014

	Jumlah Anggaran (juta rupiah)	Jumlah Guru (jiwa)	Rata-rata penerimaan (juta rupiah/jiwa/tahun)
Pendidikan nonformal dan pendidikan anak usia dini (PAUD)			
Guru TK penerima tunjangan profesi	676.097,71	23.452	28,83
Guru TK berkualifikasi S-1/D-4	13.980,19	4.093	3,42
PTK memperoleh pembinaan karier	6.892,15	4.310	1,59
Guru TK penerima tunjangan fungsional	122.760	34.100	3,60
Guru TK penerima subsidi tunjangan khusus	29.140	1.500	19,43
Pendidikan dasar			
Fasilitas pembinaan karier untuk PTK	291.111,1	199.733	1,46
Program peningkatan kualifikasi untuk PTK	369.133,79	90.203	4,09
PTK mendapatkan penghargaan	28.855,584	505	57,14
PTK mendapatkan perlindungan	5.185,355	605	8,57
PTK mendapatkan penilaian angka kredit dan penyesuaian jabatan fungsional	46.371,937	16.555	2,80
Pendidikan Menengah			
Tunjangan profesi untuk PTK	1.575.686,91	61.861	25,47
Tunjangan fungsional PTK	113.670,00	31.575	3,60
Tunjangan khusus PTK	192.892,64	6.469	29,82
Tunjangan guru bantu untuk PTK	33.678,38	2.662	12,65
Pendidik SMA dan kesetaraan SMA sesuai mapel	10.844,44	800	13,55
PTK SMA mendapatkan penghargaan	7.365,39	199	37,01
PTK SMA memenuhi kualifikasi pendidikan	6.992,36	953	7,34
PTK SMA mendapatkan pemerataan mutu	15.165,05	1.192	12,72
Kompetensi bahasa dan apresiasi sastra guru	9.783,52	7.408	1,32
Kompetensi berbahasa guru bahasa Indonesia	3.268,09	856	3,82
Guru mengikuti peningkatan kompetensi	19.460,46	13.768	1,41
Guru besar penerima tunjangan kehormatan	48.682,84	501	97,17
Dosen penerima tunjangan profesi	1.003.885,34	22.107	45,41
Guru mengikuti pendidikan profesi guru	274.466,54	7.683	35,72

PTK = pendidik dan tenaga kependidikan

Sumber: Diolah dari Laporan Rekapitulasi Anggaran TA 2014 Kemendikbud/Zug/L-2

pelayanan guru menjadi lebih baik.

“Secara kualitas struktur pengelolaan guru akan berubah sehingga pembinaan guru menjadi lebih baik,” kata Anies.

Namun, Anies tidak menyembek kapan direktorat guru tersebut terbentuk. Ia hanya menukas itu masih digodok di Kemenbuddikdasmen.

Terkait dengan hal tersebut, Sulistiyo mengatakan pembentukan direktorat guru merupakan pernyataan Presiden Joko Widodo yang pernah berjanji di depan para guru untuk membentuk satu badan atau direktorat jenderal tersen-dir di lingkungan Kementerian Pendi-dikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

--sekarang Kemenbuddikdasmen--yang khusus untuk mengurus guru. Pihaknya berharap agar janji tersebut dapat segera direalisasikan.

“Presiden Jokowi memang pernah mengatakan di depan guru-guru bahwa akan dibentuk satu badan khusus di ke-menterian yang khusus mengurus para guru. Jangan sampai kalau ingkar, Pak Presiden dianggap membohongi guru,” ungkap Sulistiyo.

Penanganan guru selama ini, sambung-nya, dilakukan melalui direktorat masing-masing. Hal itu dinilai menjadi penyebab tidak sinkronnya penanganan guru, mulai pelatihan, pendampingan, hingga

evaluasi kinerja.

Menurut hemat dia, keberadaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manu-sia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDM-PMP) Kemendikbud belum maksimal karena guru masih di-tangani banyak direktorat.

PGRI, tambahna, mendukung pernyataan Anies Baswedan untuk memperjuangkan berdirinya direktorat guru tersebut. “Ya, semoga nantinya pe-nanganan dan pelayanan guru menjadi lebih baik sesuai dengan gerakan memu-liakan guru,” pungkas Sulistiyo. (S-1)

oebay@mediaindonesia.com

Pengajar, Hulu Kemajuan Sebuah Bangsa

KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) hari ini secara serentak akan menyelenggarakan Peringatan Hari Guru. Menbuddikdasmen Anies Baswedan mencanangkan Gerakan Hari Kemuliaan Guru guna menghormati jasa-jasa guru yang telah berkontribusi memajukan anak-anak Indonesia menjadi orang yang berhasil dan produktif dalam mengabdikan kehidupannya. Gerakan itu diharapkan menjadi momentum bagi semua elemen bangsa menghormati dan memuliakan guru.

Terkait dengan hal itu, wartawan *Media Indonesia* Syarief Oebaidillah mewawancarai Menbuddikdasmen **Anies Baswedan** yang juga penggiat Indonesia Mengajar di Jakarta, pekan lalu.

Setiap 25 November kita memperingati Hari Guru. Apa sebenarnya makna Peringatan Hari Guru itu?

Kemajuan Indonesia sekarang terjadi karena orang-orang terdidik yang melaku-kan aktivitas produktif. Tanpa orang terdidik melakukan aktivitas produktif, kita tidak bisa merasakan ini semua. Men-gapa mereka bisa seperti ini, karena me-reka dididik para guru. Guru ialah hulu kemajuan di Indonesia, guru hadir mem-berikan pencerdasan yang membuat kita sekarang berubah. Namun, pengabdian ini sering tidak teringat oleh mereka yang sudah merasakan. Izinkan saya bertanya, kapan terakhir Anda datang ke sekolah Anda, kapan Anda terakhir mendatangi guru, yang mengajarkan menulis dan membaca, pernahkah kita mendatangi mereka, lalu mengucapkan terima kasih? Apa kabar guru, dan cium tangannya, lalu bilang kepada guru itu, ‘saya sekarang seperti ini karena ibu dan bapak dulu mengajar saya’. Jadi kemajuan luar biasa kita rasakan, tapi kita lupa mereka yang membuat kita bisa maju. Sekarang mari kita ramai-ramai datang kembali, bukan saja pada sekolah kita, melainkan kepada guru-guru yang sekarang mungkin tidak lagi mengajar, mungkin mereka sudah pensiun, hidup anak didiknya berubah karena didikan para guru, sedangkan hidup gurunya belum tentu berubah. Anak didiknya diangkat dari suasana ekonomi yang berat menjadi sejahtera, tapi gurunya barangkali sampai sekarang belum sejahtera.

Menurut Anda, apakah kesejahteraan guru kita masih belum memadai?

Menyejahterakan guru merupakan tanggung jawab negara, tetapi memikirkan nasib guru merupakan tanggung jawab moral setiap orang yang dididik oleh guru itu. Jadi saya mengajak mari kita menyadari kemuliaan peran guru itu, bukan dengan dinyanyikan, melainkan dengan terlibat langsung. Saya ingin mengajak perusahaan-perusahaan ikut serta. Jadi saya menganalogikan begini, saya pernah jelaskan bahwa kesejahteraan guru hari ini harus ditingkatkan, negara berkewajiban meningkatkan penghasilan guru, meningkatkan kesejahteraan guru, dengan berbagai tunjangan.

Bagaimana konkretnya upaya kita dalam menyejahterakan guru?

Saya ingin mengajak kepada seluruh masyarakat, untuk menurunkan pengeluaran guru. Bagaimana caranya? Berikan diskon kepada guru, berikan apresiasi kepada guru. Kalau Anda punya toko buku, turunkan harga buku untuk guru, karena buku yang dipakai guru itu untuk mencerdaskan yang lain. Jika Anda punya usaha motor, berikan diskon kepada guru yang motornya untuk dipakai mengajar ke sekolah, jika Anda memiliki usaha apa pun pikirkan guru di dalam setiap usaha Anda. Berikan kemudahan kepada guru, karena dunia usaha sekarang memiliki banyak kaum profesional terdidik, dan gurulah yang mendidik. Jadi saya mengharapkan di bulan ini, pada 25 November, kita merayakan hari guru, betul-betul kita ingat lagi peran guru itu. Saya percaya jika bangsa ini kembali menempatkan guru sebagai kelompok masyarakat yang terhormat dan kita hormati, kemajuan akan terjadi.

Jadi apa tujuan digelarnya gerakan Hari Kemuliaan Guru?

Tujuannya ialah membuat guru itu sesuatu yang membanggakan bahwa menjadi guru itu sesuatu

yang mulia, menjadi guru itu sesuatu yang baik. Dan ini menjadi konsekuensi buat guru, ada guru yang tidak disukai anak didiknya, ada guru yang punya masalah, ada guru yang perilakunya tidak patut. Namun, jika dibandingkan, guru yang bisa jadi teladan jumlahnya masih tidak sebanding. Nah, saya ingin kita semua merayakan Hari Guru ini menjadi sebuah *launching* gerakan baru, gerakan memuliakan guru, guru sudah mulia, tetapi kita sering tidak memuliakan. Dan saya ingin menggarisbawahi cara bangsa kita menghargai guru mencerminkan cara kita menghargai masa depan. Jika sebuah bangsa memperhatikan gurunya, dia sedang memperhatikan masa depan bangsanya.

Mengapa demikian?

Karena pada guru kita titip-kan persiapan masa depan Indonesia.

Lantas, bagaimana menurut Anda perhatian pemerintah terhadap guru sejauh ini?

Secara lisan kita selalu mengatakan amat memperhatikan, secara lisan kita selalu mengatakan guru itu pahlawan tanpa tanda jasa, tetapi secara aksi sudahkah kita berbuat untuk guru? Per-hatian kita terhadap guru masih kurang. Namun, tidak ada yang berani menga-takan saya tidak memperhatikan, se-muanya selalu secara lisan mengatakan memperhatikan, tetapi *action*-nya belum. Untuk kalangan media, misalnya, kita im-bau dapat memberikan guru kesempatan koran gratis. Perusahaan-perusahaan memberikan diskon yang murah kepada guru, karena hidup mereka tidak mudah sekarang. Jadi perusahaan-perusahaan di sektor apa pun dapat memberikan po-tongan harga. Perlu diingat, guru bukan orang yang mencari materi, guru ialah orang yang bekerja karena dedikasi, karena nilai dan kemuliaan tadi. Jadi hargai mereka secara mulia juga.

Apakah mungkin terwujud upaya yang mengedepankan memuliakan guru tersebut?

Saya rasa sangat mungkin, kenapa? Karena guru itu sangat dekat jasanya de-ngan kita, lain jika diminta untuk me-muliakan pejabat, mohon maaf kita tidak mau memuliakan pejabat, tetapi untuk memuliakan guru, itulah yang membuat kita duduk di tempat ini. Tanpa guru, kita tidak di sini.

Ada moto yang terkenal dengan sebutan guru pahlawan tanpa tanda jasa, apakah moto itu masih relevan?

Sebenarnya menjadi guru itu tanda pahalanya langgeng, karena di setiap keberhasilan murid-muridnya di situlah tanda pahalanya, jadi tanda pahalanya itu langgeng. Saya sering mengatakan di tubuh kita semua sidik jari guru itu ada di mana-mana, bekasnya itu ada, cara kita berpikir, cara kita berbicara. Jadi menurut saya, jangan disebut dengan kata ‘tanpa’, semboyan tadi :guru pahlawan tanpa tanda jasa, padahal guru itu penuh dengan tanda jasa, dan guru

itu penuh dengan rekam jejak dalam perjalanan kita.

Apakah Anda juga mendatangi guru-guru yang pernah mengajar Anda?

Ya, saya datang ke guru saya, saya datang ke SD saya. Kemarin, setelah saya dilantik sebagai menteri, yang saya lakukan pertama kali, saya datang guru SD, SMP saya, saya ucapkan terima kasih. Saya katakan kepada mereka, ‘ibu dan bapak guru, dulu saya dididik di sekolah ibu bapak sehingga saya dipercaya menjadi menteri’. Saya ucapkan terima kasih juga kepada mereka. ‘Ibu dan bapak, sekarang saya diamanati mengurus urusan yang bapak, ibu dulu kerjakan, dan itu saya lakukan karena apresiasi ini amanat besar, bapak ibu yang dulu mendidik saya, kirimkan saya doa, karena ini bukan perjalanan yang sederhana’.

Bagaimana dengan pandangan yang muncul ada degradasi nilai terhadap guru kita dewasa ini?

Guru itu juga manusia, guru itu bukan malaikat, banyak juga guru yang tidak patut sebagaimana juga profesi-profesi yang lainnya. Jika ada gerakan seperti ini, guru yang tidak patut itu menjadi malu sehingga akan punya tanggung jawab moral untuk bisa baik. Untuk itu, yuk kita dorong sekarang dari sisi masyarakat, menunjukkan guru itu punya standar moral yang lebih tinggi sehingga dari sisi guru perasaan bertanggung jawab men-jadi meningkat.

Apa pesan Anda kepada para guru sekarang ini?

Mungkin salah satu hal penting bagi guru bahwa yang dibutuhkan ialah ba-gaimana guru bisa mendidik anak-anak dengan menyenangkan. Mau jadi guru yang dilupakan atau yang diingat? Itu pi-lihan kita. Kalau ingin menjadi guru yang diingat, mengajarlah dengan menyenag-kan, mengajarlah dengan inspiratif, maka Anda akan menjadi guru yang diingat.

Dulu guru menjadi sumber informasi, sekarang guru menjadi fasilitator anak-anak belajar, dulu sumbernya ada pada guru, sekarang sumber informasi ada di mana-mana. Sekarang guru menjadi simulator, fasilitator. Nah, ini pergeseran peran, dan di situ guru juga harus meng-alami transformasi, tapi artinya harus ada pembekalan. (S-25)



REUTERS / BEAUFHART

Katakan Terima Kasih untuk Guru

“Cara kita menghargai guru adalah cara kita menghargai masa depan.”

S AAT Republik ini berdiri hanya 5% masyarakat yang dapat membaca, angka buta hurufnya dahsyat, 95% rakyat buta huruf. Bayangkan betapa beratnya tugas para pemimpin Republik ini terdahulu, ketika itu rakyatnya bahkan tidak bisa menulis namanya sendiri.

Pendiri Republik ini memilih untuk optimistis. Bung Karno meluncurkan Gerakan Pemberantasan Buta Huruf (PBH) pasca kemerdekaan. Di Yogyakarta puluhan ribu orang datang. Bung Karno mengajak semua orang terdidik untuk ikut mengajar. Ia tak sedang menyelesaikan masalah sendiri, ia mengajak semua warga untuk terlibat.

Hasilnya mencengangkan, kini angka buta huruf kurang dari 8%. Tak banyak negeri yang dapat mengubah ketidakterdidikan total menjadi ketertididkan total. Melek huruf adalah langkah awal, langkah berikutnya adalah akses kependidikan berkualitas bagi setiap anak bangsa.

Peningkatan kualitas manusia adalah kunci untuk mengubah arah bangsa ini. Presiden Republik ini, Joko Widodo, mengenalkan konsep Revolusi Mental.

Menurut Jokowi, *nation building* tidak mungkin maju kalau sekadar mengandalkan perombakan institusional tanpa melakukan perombakan manusianya atau sifat mereka yang kita ciptakan, selama ia ditangani oleh manusia dengan salah kaprah tidak akan membawa kesejahteraan. Sejarah Indonesia merdeka penuh dengan contoh di mana salah pengelo-

laan (*mismanagement*) negara telah membawa bencana besar nasional.”

Kunci revolusi mental tersebut ada pada pendidikan. Pendidikan adalah soal interaksi antar manusia. Interaksi antara pendidik dan anak didik. Anies Baswedan, Mendikbud, mengatakan bahwa guru adalah kunci pendidikan. Menurutnyawajah masa depan Republik ini ada di kelas-kelas. Guru adalah pelukis masa depan Republik ini. Cara kita menghargai guru adalah cara kita menghargai masa depan.

Coba tanya pada kita, apakah kita bisa berkarya hari ini tanpa campur tangan guru? Setiap karya kita ada jejak nyata guru di dalamnya. Maka beri kehormatan pada guru-guru kita.

Merevolusi Mental Guru

Mendikbud mengaku akan menurunkan konsep revolusi mental dalam dunia pendidikan di Indonesia. Namun, revolusi mental itu bukan difokuskan kepada anak-anak, melainkan para pendidik. “Yang harus direvolusi mental adalah pendidiknya. Bukan anak yang menjadi fokus, melainkan gurunya. Saya melihat dalam konteks pendidikan, jangan lihat anak-anak kita sebagai botol yang harus diisi sehingga harus diisi materi sebanyak-

banyaknya,” kata Mendikbud dalam wawancara dengan *Kompas* dan *Kompas.com* di Jakarta, Selasa (11/11/2014).

Mantan Rektor Universitas Paramadina, Jakarta, itu juga menilai proses belajar anak-anak tidak bisa disamakan dengan berlari *sprint*. Tetapi, ia menganalogikan proses belajar mereka seperti berlari maraton yang stabil dan berkelanjutan. “Jangan sampai anak jadi lelah dalam proses belajar dan merasa bersekolah itu sebagai sesuatu yang membebani, belajar untuk sesuatu yang tak menyenangkan. Belajar harus menyenangkan dan membahagiakan,” kata penggagas gerakan Indonesia Mengajar itu.

Ia menggarisbawahi pernyataan Presiden Jokowi yang disampaikan dalam berbagai kesempatan bahwa siswa SD dan SMP harus lebih dididik berdasarkan pengembangan karakter. Pada tingkat SMA dan perguruan tinggi, barulah peserta didik lebih dididik untuk orientasi prestasi.

Mendikbud menyatakan bahwa bagaimanapun juga karakter itu dimulai dengan teladan, bukan semacam materi. Konsentrasi penyelenggaraan pendidikan harus pada pendidiknya.

Menurut Mendikbud, pendidik utama bagi anak usia SD dan SMP adalah orangtua. Oleh karena itu, pendidikan karakter tersentral di rumah. Sementara itu, guru-guru hingga kepala sekolah berperan ketika si anak ada di sekolah. Guru, kata Mendikbud, harus mempunyai teladan yang baik sehingga siswa dapat menjadikan mereka sebagai panutan. “Karakter tidak bisa diajarkan lewat



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR: Guru (tengah) berinteraksi pada kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 1, Daan Mogot, Tangerang, Banten, Selasa (2/9). Para guru diharapkan menjadi fasilitator yang aktif sehingga setiap siswa terdorong untuk selalu mencari tahu.

lisan dan tulisan semata, tetapi dengan teladan,” ujarnya.

Terima Kasih Guru

Coba tanya pada kita, Apakah kita bisa berkarya hari ini tanpa campur tangan guru? Setiap karya kita ada jejak nyata guru di dalamnya. Maka beri kehormatan pada guru-guru kita.

Oleh karena itu, lanjut Mendikbud, sudah selayaknya jika kita mengucapkan terima kasih secara tulus kepada mereka, guru-guru kita. Sikap

menghormati guru ini harus kita tumbuhkan, kita jadikan gerakan, sekaligus untuk menempatkan guru dalam posisi yang mulia di tengah masyarakat kita.

Mendikbud menambahkan, pendidikan merupakan gerakan semesta yang melibatkan semua pihak. Tidak hanya pemerintah yang secara konstitusional memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan pendidikan yang baik, tetapi juga tanggung jawab moral setiap unsur bangsa Indonesia

yang telah merasakan manfaat dari pendidikan.

Oleh karena itu, kata Mendikbud, spirit yang harus didorong dari bidang pendidikan adalah semangat yang optimistik, memulai dengan mensyukuri perkembangan, memperbaiki kekurangan, dan mengajak semua turun tangan, termasuk dalam memperbaiki mutu guru. Semua pihak harus bergotong royong dan memikul bersama dalam membangun pendidikan kita ke depan agar menjadi lebih baik lagi.

Mendikbud berharap, pada momentum peringatan Hari Guru Nasional tahun ini, tumbuh kesadaran bersama dari segenap komponen bangsa kita untuk melakukan gerakan perbaikan mutu pendidikan secara menyeluruh, termasuk guru-gurunya, agar ke depan lahir guru-guru yang lebih hebat dan menginspirasi. Pasalnya, hanya di tangan guru-guru hebat akan lahir generasi Indonesia yang berbudaya dan beradab di masa depan.

Segi Tiga Pengembangan Guru



mencakup penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi. Pengembangan keprofesional guru idealnya diawali dengan penilaian kinerja dan uji kompetensi. Untuk mengetahui kinerja dan kompetensi guru dilakukan penilaian kinerja dan uji kompetensi. Dari sini diketahui profil dan peta kinerja dan kompetensi guru. Kondisi nyata itulah yang menjadi salah satu dasar peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian, hasil penilaian kinerja dan uji kompetensi menjadi basis utama desain program peningkatan kompetensi

guru, yang membentuk segi tiga pembinaan dan pengembangan guru. Kinerja guru merupakan kombinasi dari kemampuan, keterampilan, tindakan, dan kesempatan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran. Tinggi atau rendahnya kinerja guru dapat diketahui melalui penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru (*teacher performance appraisal*) merupakan salah satu langkah untuk merumuskan program peningkatan kompetensi guru secara efektif dan efisien. Dari sini juga akan diketahui



SUMBER: BPSDMPK DAN PMP KEMENDIKBUD

KETIKA pertama kali dikenalkan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, di Istana Negara, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan mengemukakan bahwa kunci utama kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan terletak pada guru. *Statemen* beliau ini meligitimasi perjalanan sejarah bangsa Indonesia yang secara konsisten menempatkan profesi guru pada posisi sangat strategis dalam mengemban tugas sejati bagi proses kemanusiaan, pemanusiaan, pencerdasan, pembudayaan, dan pembangun karakter, serta merevolusi mental bangsa.

Guru didorong terus berkembang, baik secara keprofesional maupun kariernya. Pengembangan keprofesional guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pengembangan karier guru



MI/AMRUDIN ABDULLAH

kekuatan dan kelemahan guru, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru BK/BP.

Guru-guru pun perlu diketahui tingkat kompetensinya melalui uji kompetensi. Uji kompetensi dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan materi pembelajaran setiap guru. Berdasarkan hasil uji kompetensi dirumuskan profil kompetensi guru menurut level tertentu, sekaligus menentukan kelayakannya. Tujuan uji kompetensi adalah menilai dan menetapkan apakah guru sudah kompeten atau belum dilihat dari standar kompetensi yang diujikan. Kegiatan peningkatan kompetensi guru memiliki rasional dan pertimbangan empiris yang kuat. Penilaian kinerja dan uji kompetensi guru esensinya berfokus pada keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional. ***

Karena Saya Seorang Guru

Sebagai guru sekaligus pendidik, Aisyah akan merasa bahagia jika murid-murid didikannya sukses, tak hanya menjadi ‘orang’, tapi juga bermanfaat bagi sesama.



DOK PRIBADI

ZUBAEDAH HANUM

BARU satu bulan pensiun, Aisyah Yusuf, 61, merasa sudah setahun berlalu. Guru senior Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, itu merasa tubuhnya semakin ringkih. Sakit di tulang belakang dan lutut kanannya kian menjadi-jadi dan itu membuatnya susah bergerak.

Terakhir berobat kata dokter saraf di rumah sakit pemerintah di Jakarta, Aisyah diminta untuk menjalani operasi di tulang belakangnya. “Di Jakarta saya disuruh operasi. Sebelumnya di Bogor, saya harus minum obat sekantong besar untuk tiga bulan. Anak saya lalu minta obat itu jangan lagi diminum karena takut kena ginjal.”

Karena trauma dengan perkataan operasi, Aisyah memilih berdamai dengan rasa sakit hingga sang anak memintanya untuk berobat ke salah satu dokter di rumah sakit swasta di kawasan Jakarta Selatan. “Selama saya mengajar, saya ini selalu berobat di RSU yang menerima fasilitas Askes sebab saya janda dengan empat orang anak. Jadi, enggak ada pikiran deh berobat ke RS swasta.”

Senin pagi pada Februari 2014 Aisyah ditemani dua anaknya berangkat ke RS swasta tersebut. Dokter yang didatanginya ialah pakar nomor wahid di Indonesia. Nomor antrean pasien mencapai lebih dari 40. Untung Aisyah datang pagi-pagi jadi belum banyak pasien yang datang. “Ibu Aisyah Yusuf,” panggil perawat.

Aisyah beserta dua anaknya pun masuk dan menunggu. Tak lama, dokter yang ditunggu datang. Sambil tersenyum, ia menyapa Aisyah dengan ramah.

“Apa kabar, Bu?” ucapnya dengan senyum mengembang. Dokter tak langsung bertanya tentang penyakit Aisyah. Ia malah penasaran dengan kota kelahiran Aisyah seperti yang tercantum di kartu tanda penduduk. Pasalnya, masa muda sang dokter banyak dihabiskan di sana.

Aisyah yang tadinya lebih banyak diam karena deg-degan bisa tersenyum lebar. Obrolan pun berlanjut dari kuah *pli u*, *timphan*, sampai telur asin, kuliner khas kota kelahiran Aisyah, Nanggroe Aceh Darussalam.

Setelah itu dokter baru bertanya tujuan Aisyah berobat. “Yuk, kita periksa,” jawab dokter. Di atas dipan,

Aisyah diminta menggerak-gerakkan lututnya. Tulang belakangnya pun tak luput dari pengamatan. “Dok, saya baru pensiun Januari, baru *kerasa* lutut,” ungkap Aisyah saat diperiksa.

Setengah terkejut, dokter ramah itu mengatakan, “Oh, Ibu guru? Kalau Ibu guru, saya enggak ambil duit dari jasa dokter karena saya bisa jadi dokter juga dari guru saya,” ucap dokter tersebut.

Aisyah sempat tak percaya dengan apa yang didengarnya itu. Ia hanya memanjatkan rasa syukur yang mendalam. “Terima kasih, ya, Dokter,” ujar Aisyah dengan pelan setengah tertahan. Hanya kata-kata itu yang bisa keluar dari mulutnya.

Bagaimana tidak? Keterangan petugas kasir RS mengungkapkan tarif jasa dokter tersebut mulai dari Rp450 ribu hingga Rp850 ribu per kedatangan. Untuk menunjang diagnosis, hari itu dokter memintanya untuk melakukan rontgen lutut dan tulang belakang dengan biaya Rp2,8 juta.

“Karena saya guru. Terima kasih, ya, Allah, atas pertolongan-Mu.”

Aisyah Yusuf

Pensiunan guru

Proses rontgen tak menunggu lama dan hasilnya keluar dalam waktu 1 jam, langsung diantarkan ke ruangan dokter, pasien hanya menunggu. “Pokoknya prosesnya cepat. Tidak seperti RSU. Antre pendaftaran saja bisa berjam-jam. Datang pagi buta dan sore baru selesai. Kasihan yang tua-tua,” sahut Aisyah.

Berdasarkan hasil rontgen, dokter menyatakan lutut Aisyah dalam kondisi bagus dan tak bermasalah. Sumber rasa nyeri Aisyah berpusat di tulang belakang dan belum memerlukan tindakan operasi. “Rasanya bahagia sekali tak perlu operasi.”

Dokter meminta Aisyah untuk suntik dan fisioterapi sedikitnya lima kali dengan biayanya sekitar Rp300 ribu. “Biayanya masih terjangkau karena setelah dua kali terapi dan suntik, saya merasa lebih sehat. Saya enggak bisa bayangkan kalau ditambah dengan tarif dokter. Setiap datang saya harus bawa Rp1 juta.”

Terhadap kebaikan hati sang dokter, anaknya sempat berujar, “Mama hebat banget deh. Mama enggak perlu

bayar jasa dokter karena Mama guru. Bersyukur, ya, masih ada dokter baik hati seperti dokter Mama,” kata salah satu anak Aisyah.

Aisyah hanya menjawab dengan senyumnya yang semringah. Sesaat kemudian, Aisyah sempat melepas kacamata dan mengusap setitik air mata yang luruh dari sudut kelopak matanya. “Karena saya guru. Terima kasih, ya, Allah, atas pertolongan-Mu.”

Puluhan tahun mengajar, Aisyah selalu mengandalkan berobat ke RSU meskipun dia tahu risikonya ialah mengantre.

Cinta profesi

Guru ialah profesi yang diidam-idamkan Aisyah sedari kecil. Ia pun mantap masuk MAN 2 Bogor yang dulunya berstatus Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Aisyah sangat menikmati profesi dan tempatnya mengajar meski sudah ditawarkan menjadi kepala sekolah. Ia menikmati hari-harinya mengajar ilmu agama dan menjadi pembimbing ekstrakurikuler pramuka dan PMR.

Saking dekatnya dengan anak murid, Aisyah kerap disebut ‘Bunda’. Setiap pagi, turun dari bus, memasuki gerbang sekolah hingga ke ruang kelas, murid-murid berebut ingin mencium tangannya. Kadang, ada yang menawarkan diri membawakan barang bawaannya. “Masa-masa itu yang tak tergantikan. Kita sakit pun jadi tak terasa,” tuturnya.

Lepas dari sekolah dan menyandang status alumnus, beberapa murid kerap menyapa di jalan, pasar, bahkan di kereta api. Saat di pasar, Aisyah punya langganan tukang daging yang notabene muridnya dulu. Menjelang Lebaran, aisyah sering belanja di sana karena dikasih harga lebih murah daripada harga pasar.

Satu-dua alumnus yang sukses kerap mengajak Aisyah makan bersama di luar sekolah. “Ditraktir makan di restoran,” imbuhnya.

Kebahagiaan Aisyah sebenarnya tidak terpaku pada apa yang dia dapatkan dari anak murid. Sebagai guru sekaligus pendidik, Aisyah akan merasa bahagia jika murid-murid didikannya sukses, tak hanya menjadi ‘orang’, tapi juga bermanfaat bagi sesama. Seperti kacang yang tak lupa kulitnya.

Selamat Hari Guru! (S-1)

hanum@mediaindonesia.com

Teruntuk Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

SIAPALAH kita sekarang tanpa bimbingan guru? Tanpa sosok-sosok mulia ini, misi pemerintah mencerdaskan anak bangsa yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 tak akan dapat tercapai.

Vitalnya peranan guru bagi pembangunan sebuah negara tecermin dalam *preamble* (pembukaan) UUD 1945 alinea keempat yang menjelaskan dasar pembentukan dan penyusunan konstitusi Indonesia tersebut.

“..untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial..”

Pandangan ini kemudian dijabarkan lagi menjadi empat ayat di Pasal 31 UUD 1945. Pasal ini antara lain menetapkan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan kewajiban negara membiayainya, keharusan pemerintah membentuk sistem pendidikan yang meningkatkan keimanan dan akhlak dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta teknologi, sampai alokasi anggaran pendidikan minimal 20% dari total anggaran tahunan.

Dalam memandang arti penting dunia pendidikan dan para guru di dalamnya, tidak mengherankan jika di banyak negara di seluruh belahan dunia disediakanlah satu hari yang disebut sebagai Hari Guru, untuk memperingati serta memberi

penghormatan kepada para guru sebagai ‘pahlawan tanpa tanda jasa’.

Sebagai contoh, beberapa negara tetangga Indonesia di kawasan Asia Tenggara seperti Filipina, Malaysia, Singapura, hingga Thailand merayakan Hari Guru di negara masing-masing pada 5 Oktober, 16 Mei, 1 September, dan 16 Januari.

Adapun di Indonesia, Hari Guru diperingati pada 25 November setiap tahunnya.

Organisasi guru

Ada apa hingga setiap 25 November, seluruh Tanah Air memperingati Hari Guru?

Itu berawal pada 24-25 November 1945 silam, saat Kongres Guru Indonesia pertama kali diselenggarakan.

Dalam kongres inilah segala organisasi dan kelompok guru yang sebelumnya tercerai-berai oleh bermacam perbedaan semisal lingkungan daerah, politik, agama, dan suku akhirnya ditiadakan lalu dileburkan dalam satu wadah.

Dalam kongres yang diadakan tepat 100 hari pascaProklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno-Hatta inilah, kesadaran para guru untuk bersatu mencapai sebuah mufakat dan diejawantahkan dalam sebuah organisasi bernama Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

Berdirinya PGRI sejak 25 November 1946 membuka halaman baru sejarah organisasi guru di Bumi Pertiwi setelah halaman pertama ditulis melalui organisasi bertajuk Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB) yang telah



ANTARA/SEPTIANDA PERDANA

PENGHORMATAN: Banyak negara di seluruh belahan dunia, termasuk di Indonesia menyediakan satu hari yang disebut sebagai Hari Guru, untuk memperingati serta memberi penghormatan kepada para guru sebagai ‘pahlawan tanpa tanda jasa’.

ada pada 1912, didampingi persatuan-persatuan guru pribumi lain yang tersekat-sekat oleh faham kewilayahan, kedaerahan, dan kesukuan.

Awalnya, PGHB memperjuangkan persamaan hak dan posisi pengajar-pengajar pribumi dengan pendidik-pendidik asal Belanda. Perjuangan mereka lambat-laun membuahkan hasil karena status Kepala Hollands-Inlandsche School (HIS), sekolah zaman kolonial Belanda yang diperuntukkan salah satunya bagi kalangan pribumi priayi, satu per satu mulai diduduki orang-orang negeri sendiri.

Pada 1932, cita-cita kemerdekaan Indonesia ikut disalurkan para anggota

PGHB melalui perubahan nama organisasi tersebut menjadi Persatuan Guru Indonesia (PGI).

PGI sempat ‘mati suri’ pada masa pendudukan Jepang di Indonesia pada awal dekade 1940-an hingga 1945. Sebabnya tak lain karena Jepang tak mengizinkan aktivitas segala bentuk organisasi.

Boedi Oetomo

Sejarah terbentuknya Hari Guru tak bisa dilepaskan dari peran penting pembentukan Boedi Oetomo pada 20 Mei 1908 yang kemudian diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Jika garis sejarah ditarik ke belakang, Boedi Oetomo, sebagai pangkal garis

sejarah, adalah organisasi nonpolitik pertama Indonesia yang memiliki misi kebudayaan dan pendidikan.

Boedi Oetomo sendiri didirikan sembilan tokoh muda STOVIA (School Tot Opleiding Van Inlandsche Artsen) kala itu yang terinspirasi oleh pidato Wahidin Sudirohusodo tentang pentingnya organisasi pendidikan.

“Boedi Oetomo adalah organisasi nonpolitik yang tujuan utamanya adalah mempromosikan kebudayaan dan pendidikan,” jelas Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Mustari Irawan di sela Eksebsi Foto dan Dokumen Boedi Oetomo, akhir Agustus lalu, di Jakarta. (Dari Berbagai Sumber/Xan/S-1)

Jalan Panjang Memuliakan Pendidik



ANTARA/ANDIKA WAHYU

KESEJAHTERAAN GURU: Ketimpangan pendapatan antara guru PNS, guru swasta kecil dan guru honorer. Menurut Sulistiyo, pemerintah harus serius memperhatikan kesejahteraan guru swasta kecil dan guru honorer. Nasib mereka masih memprihatinkan.

SEBAGAI pendidik generasi penerus bangsa, guru memiliki tanggung jawab moral yang besar. Sayangnya, tanggung jawab ini belum sepenuhnya sesuai dengan hak yang diberikan bagi para guru. Kendati kesejahteraan guru-guru PNS sudah mulai membaik, nasib guru-guru swasta dan guru honorer masih sangat memprihatinkan. “Guru swasta kecil dan honorer itu banyak yang pendapatannya masih di bawah UMR dan hidup di bawah garis kemiskinan. Bahkan hanya dapat Rp200 ribu satu bulan. Jauh dari sejahtera,” ujar Ketua Umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sulistiyo saat ditemui di ruang kerjanya di Gedung PGRI, Jakarta, Kamis (20/11).

Menurut Sulistiyo, setidaknya ada 3 persoalan serius terkait guru saat ini. Pertama, terjadi kekurangan dan distribusi guru yang tidak merata. Dari laporan yang

diterima PGRI, diketahui bahwa kekurangan guru hampir terjadi di seluruh provinsi, terutama guru SD. “Mestinya kalau pemerintah ingin pendidikan bermutu, kekurangan itu harus dipenuhi. Tidak ada pendidikan bermutu, tanpa jumlah guru yang memadai,” katanya.

Sulistiyo membantah data Bank Dunia yang menyebutkan bahwa rasio guru Indonesia sudah cukup ‘mewah’. Bank Dunia menyatakan rasio guru SD mencapai 1:18, sedangkan guru sekolah menengah 1:12.

“Seolah guru itu cukup karena diisi guru honorer. Di beberapa daerah, bahkan ada yang satu sekolah cuma diisi 2 guru. Jumlahnya masih sangat kurang. Karena itu, jangan sampai ada moratorium pengangkatan guru PNS,” cetusnya.

Kedua, terkait kompetensi guru. Menurut Sulistiyo, kompetensi guru belum memadai. Hal ini dise-



“Solusinya pemerintah harus tegas. Kalau memang bagus dan berdedikasi, silakan diangkat menjadi PNS. Kalau memang tidak bisa diangkat, beri kejelasan bagi mereka.”

Sulistiyo
Ketua Umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)

babkan program-program pelatihan guru minim dan tidak berkelanjutan. Banyak guru yang sudah berumur, tetapi belum pernah mendapatkan pelatihan sekalipun. “Ketika ada pembaharuan kurikulum, guru mengalami kesulitan. Kesiapan guru untuk terima perubahan dan kemampuan belajar mandiri harus didorong sungguh-sungguh. Kompetensi guru mendesak untuk ditingkatkan,” katanya.

Persoalan kompetensi ini juga berkaitan dengan heterogenitas lembaga pendidikan guru. Banyak guru yang dulu dihasilkan dari lembaga pendidikan yang setara SMA. Di beberapa daerah, lembaga pendidikan guru bahkan dianggap sebagai lembaga pendidikan kelas dua.

“Akibatnya sumber daya manusia yang jadi guru itu bukan benih unggul. Menjadi guru kerap dijadikan pilihan kedua. Ini juga harus dibenahi,” terangnya.

Ketiga terkait ketimpangan pendapatan antara guru PNS, guru swasta kecil dan guru honorer. Menurut Sulistiyo, pemerintah harus serius memperhatikan kesejahteraan guru swasta kecil dan guru honorer. “Nasib mereka masih memprihatinkan,” imbuhnya.

yarankan guru diurus oleh satu direktorat jenderal di kementerian saja. Dengan begitu, pendataan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi para guru bisa terintegrasi. “Jangan seperti sekarang, yang mengurus guru itu beberapa dirjen. Tidak terpadu,” ungkapnya.

Lebih jauh, Sulistiyo mengimbau pemerintah hadir dalam setiap persoalan yang dihadapi guru. Para guru tidak boleh dibiarkan sendiri. “Pemerintah harus hadir ketika guru-guru membutuhkan. Dengarkan suara guru dan hadir lah ketika dibutuhkan. Harapan saya, pemerintahan Jokowi-JK bisa menepati janjinya untuk meningkatkan kesejahteraan guru ke depan,” tegasnya.

Sulistiyo menambahkan, pihak swasta juga bisa berperan dalam membangun kompetensi guru dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini misalnya sudah dilakukan sejumlah lembaga perbankan dan asuransi. Salah satunya Asuransi Jiwa Bersama (AJ) Bumiputera.

Seperti diketahui, AJB Bumiputera pada awalnya didirikan oleh guru untuk meningkatkan kesejahteraan para guru. Menurut Sulistiyo, nilai historis ini harus dipertahankan dan dikembangkan menjadi program-program yang pro guru.

“Sinergi ini harus tetap dipertahankan. Berikan perhatian yang lebih bagi guru. Jangan hanya melihat guru dari segi bisnis, tapi memang benar-benar didasari kepedulian meningkatkan kesejahteraan bagi guru,” ujarnya.

Di sisi lain, Sulistiyo mengatakan para guru juga punya peran untuk membesarkan AJB Bumiputera. “Ada nilai historis antara guru dan AJB Bumiputera. Bumiputera dan guru bisa menjadi partner yang baik yang saling mendukung. Kebersamaan ini harus diikat lebih erat dengan program-program yang nyata,” tandasnya. (Deo/S-25)

AJB Bumiputera Sejahterakan Guru



DOK AJB BUMIPUTERA

Nurseto
Direktur Marketing AJB Bumiputera 1912

AJB Bumiputera 1912 awalnya ialah perusahaan asuransi yang bertujuan menyejahterakan para guru Hindia Belanda. Perusahaan itu didirikan tiga tokoh yang berprofesi sebagai guru, yaitu M Ng Dwidjosewojo, MKH Soebroto, dan M Adimidjojo pada 1912.

“Awalnya memang untuk menyejahterakan guru Hindia Belanda, tapi dengan cepat berkembang tidak hanya guru tetapi juga untuk menyejahterakan masyarakat pribumi,” cerita Direktur Marketing AJB Bumiputera 1912 Nurseto kepada *Media Indonesia* di Jakarta, kemarin.

Dengan sejarah yang dimilikinya itu, Nurseto menjelaskan, sampai saat ini pun AJB Bumiputera tetap memiliki banyak aktivitas yang mendukung dunia pendidikan. Bumiputera pernah menjadi *sponsorship* tunggal Lomba Karya Ilmiah Guru (LKIG) yang diadakan LIPI dalam rentang waktu 2004 sd 2012. Lomba diadakan untuk guru-guru tingkat SMP dan SMA masing-masing tiga kategori: IPA, IPS, IPSK. Dengan hadiah masing-masing kategori Rp12 juta untuk pemenang pertama, Rp10 juta untuk pemenang kedua, Rp8 juta untuk pemenang ketiga, dan masing-masing Rp1 juta untuk pemenang keempat dan kelima.

“Selain itu, kita memberikan beasiswa bagi para guru untuk meningkatkan kualitas

mereka. Kita fokuskan beasiswa ini untuk guru-guru yang belum memiliki gelar sarjana,” imbuh Nurseto.

Banyaknya program yang menasar pendidikan itu juga merupakan bagian dari upaya AJB Bumiputera untuk fokus pada masyarakat menengah bawah yang selama ini tidak digarap perusahaan asuransi lain. Hal tersebut tidak lepas dari keinginan untuk melanjutkan visi para pendiri yaitu menyejahterakan pribumi, termasuk para guru.

“Ini yang membedakan kami dengan perusahaan lain. Kami memiliki produk untuk semua lapisan masyarakat, mulai level atas hingga menengah bawah, termasuk produk asuransi mikro yang dapat dimiliki masyarakat di pelosok dan pinggiran. Selama ini masyarakat mengenal Bumiputera memang lebih banyak menggarap pasar menengah bawah. Meskipun sekarang fokus AJB Bumiputera bukan cuma guru, dengan sejarah seperti itu, kami memberi apresiasi khusus kepada guru,” kata Nurseto.

Saat ini, ia menjelaskan ada produk yang ditujukan khusus untuk guru yaitu asuransi Mitra Guru, dengan premi hanya Rp100 ribu per bulan. Produk tersebut direspons amat positif oleh para guru.

Secara umum dalam pengembangan *microinsurance* untuk masyarakat tersebut, AJB Bumiputera bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Adapun untuk asuransi guru, AJB juga menggandeng Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), terutama dalam menyosialisasikan produk asuransi itu.

Eksansi bisnis

Nurseto menjelaskan ada tiga nilai historis yang terus melekat pada AJB Bumiputera sejak perusahaan ter-

sebut didirikan hingga kini berusia 102 tahun. “Pertama tentang idealisme yang tidak dimiliki perusahaan asuransi lain. Kalau kita berbicara Bumiputera berarti kita memicarakan Indonesia dan pribumi.”

Kedua ialah mutualisme atau kebersamaan, dan ketiga profesionalisme. “Itu yang akan kita pertahankan, itu yang membuat kami mampu bertahan 102 tahun,” ungkapnya.

Pada sisi bisnis, perusahaan juga ingin menjangkau pasar yang lebih luas. Saat ini Bumiputera terus berekspansi untuk target pasar yang lain, yaitu menggarap kelas menengah atas, dengan produk, jalur distribusi, dan sistem IT yang sama dengan perusahaan-perusahaan asuransi lain yang sudah terlebih dahulu menggarap pasar itu.

“Sekarang kami sedang gencar menyiapkan *channel distribution* untuk itu. Selama ini untuk kelas menengah bawah pakai *branch office system*. Kalau kami ingin merambah menengah atas, akhir tahun ini harus genjot dengan *general agency* dan *bancassurance* untuk memasarkan produk-produk *unit link* sehingga bisa bersaing di awal tahun nanti,” jelasnya.

Dia menargetkan dengan mulai seriusnya AJB Bumiputera menggarap pasar menengah atas, diharapkan pada tahun depan segmen itu sudah bisa menyumbangkan 10% dari total pendapatan premi. Jika menilik target *premi income* perusahaan di tahun depan Rp7,9 triliun, artinya sekitar Rp800 miliar berasal dari segmen menengah atas.

“Pada 2016 diharapkan meningkat menjadi 25% sehingga pada 2017 komposisinya sudah 50:50 dan *market share* bisa kembali lagi menjadi *top three*. Sekarang kami ada di urutan delapan,” tutup Nurseto. (Riz/S-25)



Mitra BP-Link

Kalau di Bumiputera Ada unit Link, Kenapa Pilih Yang Lain?

Program asuransi jiwa berbasis investasi dengan tingkat pengembangan investasi maksimal yang dikelola oleh manager investasi profesional. Dilengkapi biaya rawat inap dan perlindungan terhadap 53 penyakit kritis.



SIKAPI
UANG DENGAN BIJAK

HALO BUMIPUTERA: 0800 188 1912 | SMS CENTER: 081 188 1912 | www.bumiputera.com

MARI Berasuransi

EKO SUPRIYANTO

Bertekad Lestarikan Tari Tradisional

Eko ikut terlibat membuat koreografi untuk acara Indonesia Menari 2014, yang melibatkan 1.200 penari lintas usia, baik profesional maupun nonprofesional.

FATHIA NURUL HAQ

BERAGAM suku, budaya, dan warisan tradisional di Indonesia tidak akan habis digali. Penari dan koreografer Eko Supriyanto menilai hal tersebut sebagai modal yang semestinya dijaga dan dilestarikan, khususnya terkait dengan tarian tradisional.

“Tarian Indonesia itu bukan sekadar indah atau eksotis, kita sangat kaya. Dunia internasional pun sudah banyak mengenali,” terang Eko yang ditemui di sela-sela acara Indonesia Menari 2014 di Galeri Indonesia Kaya, Grand Indonesia, Jakarta, Minggu (23/11).

Eko sudah lama berkecimpung di dunia tari kontemporer. Ia banyak mengadaptasi gerakan tari tradisional.

Eko ikut terlibat membuat koreografi untuk acara Indonesia Menari 2014, yang melibatkan 1.200 penari lintas usia, baik profesional maupun nonprofesional. Banyak di antara peserta bukan penari profesional dan berasal dari beragam usia, mulai 9 tahun hingga 30 tahun.

Mereka menari dengan diiringi ensambel beberapa lagu daerah, di antaranya *Tak Tong Tong* dari Minang, *Manuk Dadali* dari Jawa Barat, *Kicir-Kicir* dari Betawi, dan *Ayo Mama* dari Maluku.

Untuk pertunjukan itu, ia merancang gerakan sederhana agar mudah diikuti yang diadaptasi dari tarian daerah. “Semua orang pada dasarnya bisa menari. Tarian itu bahasa universal yang mudah dimengerti. Dengan membuat tarian seperti ini, banyak orang, khususnya anak muda, diharapkan lebih mengenali budaya Indonesia, lebih cinta.”

Acara tersebut dianugerahi rekor Muri sebagai penari Nusantara terbanyak di dalam mal. “Tantangan melestarikan tarian tradisional memang bagaimana membuat masyarakat, terutama anak muda, mencintai warisan budaya ini. Itulah yang saya perjuangkan.”

Mulai beragam

Sebagai pelaku seni, Eko tentu memiliki pandangan kritis mengenai perkembangan seni kontemporer dan tradisional di Indonesia ataupun dunia. Menurutnya, dulu tarian Jawa dan Bali lebih mendominasi dan dikenal ketimbang tarian tradisional daerah lain di Indonesia.

“Namun, semakin ke sini, tari *Saman*, *Tor-Tor*, bahkan tarian adat Papua dan Bugis sekalipun sudah banyak dikenal masyarakat dunia,” jelas pria asal Magelang, Jawa Tengah, tersebut.

Bukan hanya seni tari, musik tradisional pun mulai beragam dan mendapat tempat di hati masyarakat internasional. Di Amerika Serikat saja, ia mencontohkan beberapa tahun lalu banyak sekolah dan universitas yang hanya memiliki gamelan Jawa, tetapi belakangan gamelan Sunda hingga sasando dari Pulau Rote sekalipun sudah dikenal.

“Prospek budaya Indonesia itu luas, tidak akan habis. Makanya harus kita lestarikan, harus kita cintai,” tegas pria yang lahir di Kalimantan Selatan, 26 November 1980 itu.

Sebagai pelaku seni, ia bertekad senantiasa melestarikan budaya Indonesia. “Lewat seni tari, saya ingin melestarikan budaya, saya ingin acara seperti ini dan wadah bagi penari-penari lainnya bisa menjadi tempat untuk belajar mencintai seni, tidak hanya di Jakarta, tapi juga di seluruh Indonesia.” (H-1)

fathia@mediaindonesia.com



MI/ATET DWI PRAMADIA

NILA MOELOEK

Awet Muda dengan Temu Lawak



MI/USMAN ISKANDAR

DI usianya yang sudah menginjak 65 tahun, penampilan Menteri Kesehatan Nila F Moeloek terlihat lebih muda dari usia sebenarnya. Kulitnya masih bersih dan kencang, pergerakannya pun masih gesit dan lincah seperti anak muda.

“Saya minum temu lawak setiap hari, pagi dan sore. Itu (temu lawak) baik untuk mengobati lelah dan bagus buat liver,” kata dia se usai acara pelantikan profesor riset jamu, di Jakarta, kemarin.

Nila mengaku sudah sejak muda mengonsumsi temu lawak. Awalnya dia meracik sendiri. Karena sibuk, ia belakangan ini mengonsumsi temu lawak yang sudah dikemas dalam bentuk kapsul.

Lantaran terbiasa minum jamu dan sudah merasakan khasiatnya, Nila terobsesi untuk semakin memasyarakatkan jamu sebagai ikon Indonesia, mirip Korea dengan ginsengnya.

Hal itu dibuktikan dengan menjadikan beras kencur dan kunyit asam sebagai minuman standar rapat di kementeriannya, menggantikan teh manis dan jeruk hangat. (Tlc/H-1)

TRIE UTAMI

Krakatau Siapkan Album Baru

VOKALIS Krakatau, Trie Utami, mengungkapkan grup musik itu pada awal 2015 akan mengeluarkan album baru bertajuk *Aku, Kamu, dan Kita*.

“Album ini mengisahkan perjalanan selama 28 tahun Krakatau mengarungi musik di Indonesia,” kata perempuan yang biasa disapa Mbak Ti itu di sela-sela penampilan grup musik Krakatau pada pertunjukan Jazz Traffic Festival di Surabaya, Minggu (23/11) malam.

Album tersebut, jelasnya, untuk mengobati kerinduan pada pecinta Krakatau. Bahkan, mereka bakal menggelar konser bertajuk Reunion.

“Saya siap lagu sesulit apa pun. Lagu-lagu Krakatau selalu ‘menyakitkan’ (sulit),” ujarnya.

Pada penampilan di Surabaya, seluruh personel Krakatau tampil lengkap, yakni Indra Lesmana, Dwiki Dharmawan, Gilang Ramadhan, termasuk dirinya selaku vokalis.

“Inilah penampilan kami yang lengkap dan baru kali ini terjadi di Surabaya,” teriaknya di hadapan ribuan penonton. (FL/H-1)



CAR



Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah

Mengucapkan

Selamat atas Pelantikan



HM. Prasetyo

Sebagai Jaksa Agung Republik Indonesia

Senjata Digital Baru Diungkap Symantec

PERUSAHAAN sekuriti internet Symantec baru-baru ini kembali mengungkap salah satu peranti lunak paling berbahaya (*malware*) di dunia. Dengan dinamai Regin, *malware* tersebut mungkin dibuat institusi pemerintah dan telah menyusup ke jaringan komputer korban dalam enam tahun terakhir.



THINKSTOCK

Pengungkapan Regin melengkapi prestasi Symantec yang sebelumnya juga berjasa membongkar Stuxnet, senjata digital pertama di dunia, yang diduga dikembangkan AS dan Israel untuk melumpuhkan fasilitas nuklir Iran. Peneliti Symantec menyatakan ketika Regin berhasil masuk ke komputer korban, si pengendali akan bisa merekam pintasan layar (*screenshot*), mencuri *password*, atau mengembalikan *file* yang dihapus. Sejauh ini, korban Regin tercatat di sejumlah negara, seperti Rusia, Arab Saudi, dan Irlandia. Regin menyasar institusi pemerintah, bisnis, dan individu. (Abe/H-1)

BACAAN FAVORIT

1 KINI PROGRAM BAYI TABUNG TIDAK MAHAL LAGI
PROGRAM bayi tabung belum menjadi pilihan populer pasangan suami-istri yang bermasalah dengan kesuburan. Biaya sangat tinggi membuat program itu terasa hanya bagi kalangan berada. (Rona)

2 STEAM ADAKAN SALE BESAR-BESARAN
JIKA informasi ini benar adanya, dua hari dari sekarang, Rabu, layanan Steam akan mengadakan potongan harga besar-besaran untuk semua gim yang telah mereka pasarkan. (Teknologi)

3 OPPO R5, SMARTPHONE TERTIPIS DI DUNIA
OPPO akan menghadirkan telepon seluler (ponsel) terbaru yang supertipis (R5) di Indonesia. Untuk Anda yang berminat, Oppo telah membuka prapemesanan mulai 24 November-14 Desember 2014. (Teknologi)

EKONOMI

HLM 18 Berburu Upah Murah

HLM 28 Azkals Terinspirasi Manny Pacquiao

Bujet Rapat dan Dinas Diperketat

BUMN pun mendapat instruksi untuk mengurangi perjalanan dinas dan rapat-rapat di hotel.

ARIF HULWAN

PARA pegawai negeri sipil (PNS) yang biasa mengandalkan biaya rapat dan perjalanan dinas untuk menambah pendapatan mereka bakal gigit jari.

Pasalnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan akan memangkas anggaran tersebut untuk tahun anggaran 2015 yang dialokasikan sekitar Rp41 triliun. Tidak tanggung-tanggung, pemotongan belanja rapat dan perjalanan dinas bakal mencapai Rp16 triliun.

“Saya perintahkan untuk potong, (jadi) Rp25 triliun. Setop, cukup Rp25 triliun. Karena apa? Seperti yang kita lihat, perjalanan dinas dan rapat sampai hari ini hanya Rp22 triliun. Jadi Rp25 triliun sudah lebih dari cukup,” kata Presiden kepada wartawan di halaman Istana Kepresidenan Bogor, kemarin.

Dengan begitu, menurut Presiden, sisa Rp16 triliun dapat digunakan untuk pembangunan, terutama di daerah-daerah. “Sisanya dibicarakan dengan gubernur untuk apa-

apa saja,” ucapnya.

Presiden menambahkan, pihaknya juga menyisir mata anggaran 2015 lainnya yang dinilai tidak efisien untuk dapat dialihkan ke program-program pembangunan infrastruktur.

“Kalau ada pertemuan-pertemuan, tidak lagi di hotel. Diusahkan di kantor.”

Rini Soemarno
Menteri BUMN

Sejak awal pemerintahannya, Presiden Jokowi memang telah mengisyaratkan penghematan pada belanja untuk perjalanan dinas PNS.

Dari Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), belanja dinas terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2012, anggaran perjalanan dinas Rp19,68 triliun. Pada tahun berikutnya, nilai belanja

tersebut menggembung menjadi Rp26,54 triliun.

Kebijakan itu dikeluhkan sebagian PNS yang khawatir pendapatan mereka akan berkurang. Dian, salah seorang PNS yang berkantor di Jakarta Pusat, mengatakan pemangkasan alokasi biaya rapat dan perjalan dinas akan berdampak signifikan.

Ia mencontohkan, untuk pegawai level III B dengan pendidikan S-2 bisa mengantongi *take home pay* sekitar Rp4,7 juta per bulan. Jumlah itu sekedar mencakup gaji pokok, uang makan, dan tunjangan kinerja. “Kalau plus perjalanan dinas, misalnya tiga hari ke Bandung atau Bogor saja, bisa dapat tambahan Rp1,1 juta. Dua kali dinas, sudah lumayan buat bayar-bayar cicilan.”

BUMN mengekor

Penghematan pada biaya rapat dan perjalanan dinas juga akan diikuti perusahaan-perusahaan pelat merah.

Menteri BUMN Rini Soemarno mengatakan telah menginstruksikan seluruh pejabat kementeriannya serta BUMN-BUMN agar tidak lagi melakukan rapat di hotel dan mengurangi perjalanan dinas.

“Kalau ada pertemuan-pertemuan, tidak lagi di hotel. Diusahkan di kantor. Kalau ada kunjungan ke daerah, diminta menggunakan wisma. Kalau ada mes, ya bisa tinggal di situ,” kata Rini di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, kemarin.

Menurut Rini, langkah tersebut merupakan bagian dari efisiensi perusahaan sekaligus meniadakan juri arahan pemerintah melalui Kementerian Pdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang melarang PNS dan kementerian/lembaga melakukan rapat di hotel. Larangan itu efektif per 1 Desember 2014.

Sebelumnya, Rini juga meminta agar para pejabat BUMN tidak terbang dengan kelas bisnis dalam kunjungan kerja ke daerah-daerah. (Ant/E-2)

arif_hulwan@
mediaindonesia.com



ANTARA /SAFTONO

PANTAU STOK BBM: Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya (kanan) memeriksa kondisi tangki BBM ketika meninjau Pangkalan BBM Pertamina di Tarakan, Kalimantan Utara, Sabtu (22/11). Selain memastikan stok BBM untuk Kota Tarakan dan sejumlah daerah sekitarnya, Hanung meresmikan uji coba penggunaan kartu survei BBM bersubsidi jenis solar, kerja sama Pertamina dengan Pemkot Tarakan, agar solar bersubsidi tepat sasaran.

Posisi Direktur Jenderal Pajak Paling Diminati

KEMENTERIAN Keuangan (Kemenkeu) mencatat terdapat 71 orang pendaftar untuk lima posisi jabatan eselon I yang dilelang di lembaga keuangan negara tersebut. Kebanyakan meminati posisi direktur jenderal (dirjen) pajak, yakni 29 orang.

Sekretaris Jenderal Kemenkeu Kiagus Badaruddin mengungkapkan banyaknya pendaftar yang berminat menggantikan Fuad Rahmany lantaran posisi tersebut bergensi. “Karena Dirjen Pajak itu merupakan jabatan pembina karier seseorang tentu

mereka lebih tertarik. Selain itu, mereka menguasai secara teknis juga, mereka percaya diri untuk daftar,” kata Kiagus di Kementerian Keuangan, Jakarta, kemarin.

Sementara itu, pendaftar untuk posisi staf ahli Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Informasi sebanyak 18 orang, staf ahli Bidang Penerimaan Negara berjumlah 12 orang, Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) 7 orang, dan Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF). “Sampai pagi ini (24/11), ya sampai pukul 08.30 WIB, pendaftaranya

ada 71 orang,” ujar Kiagus.

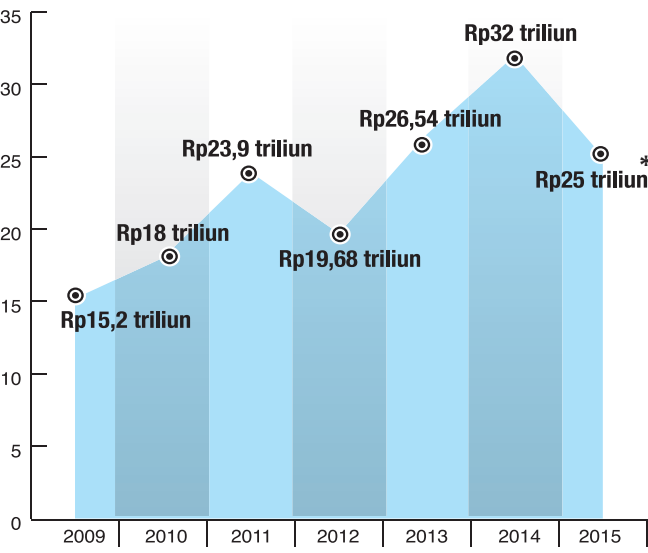
Ia menambahkan, pendaftar dari internal kementerian mencapai 44 orang dan nonkementerian 27 orang. Dari kementerian, lanjutnya, pendaftar berasal dari Kemenkeu, pemerintah daerah, akademisi, dan Kementerian Dalam Negeri. “Dari Kemenkeu tentu karena itu jabatan karier yang mereka sendiri di dalamnya sudah membina karier dari bawah jumlahnya cukup banyak,” papar Kiagus.

Pengumuman verifikasi administrasi akan dilakukan pada Rabu (26/11), kemudian

dilanjutkan dengan seleksi penulisan makalah. Akan tetapi, sejauh ini belum ada tema khusus untuk makalah tersebut. “Temanya setelah ada rapatnya dulu,” cetusnya.

Sebelumnya, pengamat pajak Wiko Saputra memandang Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) perlu dilibatkan dalam rekrutmen, khususnya untuk posisi dirjen pajak guna memastikan integritas para calon di tengah masih tingginya potensi kehilangan penerimaan pajak. (Ire/E-6)

Biaya Perjalanan Dinas dan Rapat dalam Anggaran



Uang Plastik yang Rentan

KARTU debit dan kredit kini menjadi alat pembayaran yang kian populer, karena keduanya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam berbelanja jika dibandingkan dengan uang tunai. Namun, kepraktisan itu justru belum berbanding lurus dengan keamanan bagi para penggunanya.

Irene, 25, mengaku gemar bertransaksi dengan menggunakan kartu debit. Saking aktifnya, ia tak sengaja menghilangkan uang plastiknya itu di bilangan Mampang, Jakarta Selatan, Minggu (7/11).

Selang dua hari, ia mendapat telepon dari petugas bank bahwa ada transaksi yang menggunakan kartu debitnya. Alangkah terkejutnya ia. Aktivitas belanja itu terjadi di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), Circle K, dan Alfamidi.

“Saya pikir, kartu debit itu tidak bisa digunakan kalau tanpa menggunakan PIN (*personal identification number*). Tapi kenyataannya, petugas bank memberitahukan telah terjadi transaksi belanja dengan menggunakan ATM saya. Total nilai transaksinya mencapai Rp900 ribu,” ujar wanita yang bekerja di sebuah media massa nasional itu. Ia pun langsung ke kantor cabang bank untuk melakukan blokir kartu.

Petugas bank, lanjut Irene, menjelaskan tidak diperlukan PIN jika berbelanja menggunakan kartu debit pada mesin EDC (*electronic data capture*) bank lain. Alat pengaman itu baru digunakan jika digesek pada EDC dari bank penerbit kartu.

Hal senada juga dialami oleh seorang pegawai swasta, Iqbal, 24. Ia bercerita bahwa kartu debitnya hilang di sebuah pom

bensin. Ia tersadar ketika mendapatkan informasi dari *customer service* bank kalau kartunya telah digunakan belanja oleh penemunya di Carrefour Cawang, Jakarta Timur. “Kartu saya dipakai 3 kali, uang saya raib Rp1,5 juta melalui modus itu (di mesin EDC bank lain),” jelas Iqbal kepada *Media Indonesia*, kemarin. Ia mengaku kini mulai khawatir bertransaksi nontunai.

Penggunaan kartu debit yang tanpa memasukkan PIN pada mesin EDC bank lain menunjukkan masih rendahnya tingkat keamanan alat pembayaran menggunakan kartu debit. Kondisi itu tentu dapat berdampak negatif terhadap upaya Bank Indonesia (BI) untuk meningkatkan transaksi nontunai.

Padahal, kampanye penggunaan uang elektronik itu dapat menjaga stabilitas inflasi karena menurunnya jumlah uang yang beredar di masyarakat. Dengan terkendalinya inflasi, tingkat suku bunga akan menurun.

Deputi Gubernur BI Ronald Waas mengatakan pihaknya mengeluarkan peraturan yang mewajibkan kartu ATM/debit berteknologi cip yang memiliki tingkat keamanan tinggi karena sangat sulit diduplikasi. Sayangnya, kewajiban itu baru diimplementasikan pada mulai 1 Januari 2016. Selain itu, BI menerapkan penggunaan PIN 6 digit yang baru berlaku secara keseluruhan pada awal 2015 mendatang.

“BI terus meningkatkan keamanan kartu debit dan kredit untuk perlindungan nasabah, serta penguatan manajemen risiko,” pungkas Ronald di Jakarta, pada Oktober lalu. (Rizky Noor Alam/E-5)

Pembiayaan Mikro
BRISyariah iB

Pembayaan untuk pengembangan usaha Rp 5 juta - Rp 500 juta

Kembangkan usaha Anda bersama Pembiayaan Mikro BRISyariah iB :

- Pembiayaan Rp 5 juta - 500 juta
- Proses cepat
- Bebas biaya administrasi *
- Jaminan tidak harus berupa sertifikat *
- Layanan Jemput Angsuran
- Proses pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah

* Untuk pembiayaan Rp 5 juta - 75 juta

Bersama Wujudkan Harapan Bersama

callBRIS 500-789
www.brisyariah.co.id

f BRI Syariah @BRISyariah iB

IDENesia
untuk
INDONESIA Kaya

Saksikan Idenesia Untuk Indonesia Kaya di Metro TV
Kamis, 27 November 2014
Jam 22.30 WIB

Tema:
Indonesia Menari 2014

Berburu Upah Murah

Komposisi industri TPT Jawa Tengah terus meningkat dari 7% menjadi 14%.

ANSJAR DWI WIBOWO

INDONESIA masuk kelompok negara-negara dengan pertumbuhan kelas menengah paling pesat di dunia selama beberapa tahun belakangan. Membaiknya bisnis dan perekonomian secara umum mendorong kaum pekerja menuntut upah yang lebih baik dari tahun ke tahun.

Biaya produksi dan hitung-hitungan investasi membengkak karena tuntutan upah yang lebih tinggi. Kondisi tersebut dikeluhkan pengusaha dan para investor.

Mereka pun memutar otak untuk menyiasati persoalan upah. Sebagian kemudian memutuskan untuk berhijrah ke daerah-daerah yang menawarkan upah lebih murah.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi, pekan lalu, mengatakan industri padat karya akan bergeser ke ‘provinsinya’ Gubernur Ganjar Pranowo.

“Kami lagi cari daerah-daerah khusus padat karya. Jawa Tengah upahnya masih murah Rp1,2 juta-Rp1,6 juta. Di situ kita padat karya bisa lebih banyak, jangan lagi di Jakarta, Banten, dan Jawa Barat,” ujarnya.

Sofjan mengungkapkan Jawa Tengah akan menjadi *pilot project* kawasan industri padat karya. Sejumlah investor dari Taiwan, Korea Selatan, dan perusahaan-perusahaan lain di Asia sudah menyatakan minat. Apindo akan memfasilitasi para investor untuk merealisasikan minat tersebut

“Kami akan fasilitasi, tapi pemerintah kasih listrik yang betul, dan fasilitasi pelabuhan yang lebih baik, kasih juga perumahan buruh di sana,” pintanya.

Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia Ade Sudrajat me-

nambahkan, eksodus pelaku usaha TPT (tekstil dan produk tekstil) tinggal menunggu waktu. Saat ini, sudah ada sekitar 70 perusahaan yang pindah ke Jawa Tengah. Ratusan lainnya akan menyusul.

Komposisi industri TPT Jawa Tengah pun terus meningkat dari 7% menjadi 14%. Sebaliknya, di Jawa Barat menurun dari 67% menjadi 57%.

Sasar luar Jawa

Perburuan upah murah juga menjangkiti para investor Singapura. Ketua Umum Kamar dagang dan Industri (Kadin) Suryo Bambang Sulisto mengatakan pelaku usaha Singapura mempelajari upah minimum karyawan di Indonesia. Kajian itu mempertimbangkan penanaman modal investasi.

Upah minimum regional (UMR) di Jawa yang dinilai tinggi menjadi perhatian bagi investor yang berencana mengembangkan bisnis di Indonesia. Mereka berencana mengalihkan bisnis di luar Pulau Jawa.

Selain memantau dinamika kebijakan upah, menurut Suryo, Singapura juga memperhatikan skema birokrasi di Indonesia.

Menteri Perdagangan dan Perindustrian Teo Ser Luck, sesuai bertemu Kadin Indonesia, menegaskan kembali komitmen berinvestasi di Indonesia. Seperti di sektor maritim, pelabuhan, dan logistik.

Investor Singapura mempelajari aturan, budaya, dan peluang bisnis di Indonesia sebelum menempatkan investasi. “Banyak peluang untuk dikembangkan,” ujar Teo di Jakarta, kemarin.

Menurut Teo, Singapura akan mengoptimalkan peluang kemitraan dengan Indonesia. Sebagai tahap awal, International Enterprise Singapura bermitra dengan Kadin Indonesia. Lalu dilanjutkan diskusi untuk menemukan peluang. Hingga mencapai kesepakatan bersama. (Bow/E-1)

anshar
@mediaindonesia.com

Besaran Upah di Indonesia		
5 Tertinggi		
Wilayah	Nilai	UMP/UMK
• Kab Karawang	Rp2.957.450	UMK
• Kota Bekasi	Rp2.954.031	UMK
• Kab Bekasi	Rp2.840.000	UMK
• Kota Surabaya	Rp2.710.000	UMK
• Kab Gresik	Rp2.707.500	UMK

Wilayah lainnya		
Sumatra		
• Babel	2.100.000	UMP
• Bengkulu	1.500.000	UMP

Kalimantan		
• Kaltim	2.026.126	UMP
• Kalsel	1.870.000	UMP

Sulawesi		
• Sult	2.150.000	UMP
• Sulteng	1.500.000	UMP
• Papua	2.193.000	UMP

Realisasi Penanaman Modal di Indonesia 2014 (Rp triliun)

	Tw I	Tw II	Tw III	Jan-Sep
PMA	72	78	78,3	228,3
PMDN	34,6	38,2	41,6	114,4
Total	106,6	116,2	119,9	342,7



5 Terendah		
Wilayah	Nilai	UMP/UMK
• Kab Banyumas	Rp1.100.000	UMK
• Kabupaten Cilacap wilayah barat	Rp1.100.000	UMK
• Kabupaten Wonogiri	Rp1.101.000	UMK
• Kab Purbalingga	Rp1.101.600	UMK
• Kab Sragen	Rp1.105.000	UMK

Realisasi Penanaman Modal di Jawa dan Luar Jawa

Tw III 2014	
• Jawa: Rp62,2 triliun (51,9%)	
• Luar Jawa: Rp57,7 triliun (48,1%)	

Jan-Sep 2014	
• Jawa: Rp193,3 triliun (56,4%)	
• Luar Jawa: Rp149,4 triliun (43,6%)	

Realisasi Penanaman Modal Berdasarkan Lokasi Terbesar (Rp triliun)

Wilayah	Total Penanaman Modal	Persentase
• Jawa Barat	18,4	15,4
• DKI Jakarta	17,8	14,8
• Jawa Timur	16,7	13,9
• Sulawesi Tengah	11	9,2
• Kalimantan Timur	8,6	7,2
• Lainnya	47,4	39,5

Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan/BKPM/Dhk

Menuju Era Kebangkitan Kedua

PULUHAN orang dengan pakaian putih dan celana hitam sibuk menjahit seragam sekolah dasar (SD). Baik laki-laki maupun perempuan teliti membenamkan untaian benang ke pori-pori kain. Dari kejauhan, instruktur mengawasi dengan seksama.

Calon pekerja yang merupakan bagian dari 850 peserta diklat sumber daya manusia (SDM) industri garmen tergabung dalam program 3 in 1. Pelatihan itu berbasis kompetensi yang dilengkapi proses sertifikasi dan diakhiri dengan penempatan kerja.

Selepas mengeyam pelatihan di Balai Pengembangan SDM (BPSPDM) Semarang, Jawa Tengah, selama 20 hari, me-

reka langsung disambut kesempatan kerja di sejumlah perusahaan.

Kebutuhan tenaga kerja terlatih di Jawa Tengah diproyeksikan terus naik. Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor industri yang banyak menyerap tenaga kerja.

Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia Ade Sudrajat yang ditemui dalam kunjungan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) ke BPSPDM Semarang, pekan lalu, mengungkapkan keyakinannya bahwa Indonesia menuju kebangkitan

“Pada 90-an harusnya tinggal landas, tapi keburu krisis.”

Ade Sudrajat
Ketua Asosiasi Pertekstilan

keburu krisis jadi proses industrialisasi tertinggal,” tutur Ade.

Agar mampu lebih banyak menyerap banyak tenaga kerja, kata Ade, industri TPT mesti maju sebagai pionir. Dari situ, industri lain akan berkembang sebagai penyedia konstruksi atau pemasok permesinan.

Ade menggarisbawahi pentingnya memperkuat industri logam dasar. Di sisi lain, perlu mendorong pembangunan

kedua industri.

“Ini kesempatan kedua untuk tinggal landas karena tahun 90-an seharusnya tinggal landas, tapi

sarana pendukung aktivitas ketenagakerjaan yang efisien. Misalnya, perumahan yang dekat dengan lokasi kerja dan ditunjang sarana transportasi yang memadai.

“Kalau sekarang seperti di Jabodetabek atau Bandung, pekerja untuk sampai ke tempat kerja perlu waktu 1 jam, sehingga sudah teler.”

Sekjen Kemenperin Ansari Bukhari mengungkapkan pemerintah mendorong ketersediaan fasilitas untuk pengembangan industri padat karya. Semarang, Kendal, atau Cilacap menjadi pilihan lokasi, sebab memiliki keterkaitan dengan pelabuhan yang menjadi poin penting dalam rantai distribusi barang. (Wib/E-1)

Otomotif Terimbas Penaikan Harga BBM

Saat ini penjualan mobil di kisanan 1,2 juta unit. Angka itu sama dengan tahun lalu.

akan review kembali untuk melihat.”

Adapun proyeksi pertumbuhan penjualan mobil murah ramah lingkungan (*low cost green car/LCGC*) di tahun mendatang ada di kisanan 13%-14%. Proyeksi

tersebut sama dengan pertumbuhan tahun ini. Menurut Sudirman, target itu bisa tercapai dengan asumsi pasar sama dengan tahun ini.

Lebih lanjut, ia memperkirakan pertumbuhan industri otomotif akan kembali moncer pada 2016. Saat itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan lebih baik. Dengan begitu, pertumbuhan sektor otomotif akan kembali meningkat. “Kalau 2016 ekonomi tumbuh, otomotif akan ikut lagi. Berdasarkan 6 tahun pengalaman seperti itu,” katanya.

Ketua III Gaikindo Jongkie Sugiarto mengungkapkan pihaknya mendorong penaikan harga BBM jenis solar dan premium yang selama ini disubsidi. Malahan, Gaikindo menginginkan mobil yang diproduksi dari 2006 ke atas memakai BBM nonsubsidi.

“Gaikindo maunya mobil yang 2006 ke atas memakai BBM nonsubsidi yang oktannya 91 ke atas. Memang seharusnya ke situ, harusnya pakai bensin yang benar dong, selama ini kan salah terus,” katanya. (Wib/E-3)

BRING BACK MEMORIES, NOT SOUVENIRS.

Unwind on the seemingly infinite stretch of Jimbaran’s finest beachfront. Lose yourself in a lush 14-hectare landscape with a winding lagoon and ornamental ponds. Fill your days with endless activities. Or just indulge in absolute relaxation.

At InterContinental Bali Resort you'll experience the unprecedented luxury and genuine hospitality that's made us a world-class destination.

Do you live an InterContinental life?

INTERCONTINENTAL. BALI RESORT

In over 170 locations across the globe including BORA BORA • COZUMEL • SANYA

PENGUMUMAN LELANG

PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java ("PHE ONWJ"), beralamat di PHE Tower Lantai 3, Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520, mengundang calon Peserta Pengadaan Barang untuk mengikuti Pelelangan:

Nomor : 3140288
Judul : Subsea Ball Valve

Golongan	Bidang/Sub Bidang	Minimum TKDN	Dokumen TKDN dari Barang yang ditawarkan	Pemasukan Dokumen
Usaha Besar	• Pipa, selang, katup dan penyambung	Tidak Diperlukan	Tidak Diperlukan	Sistem Dua Sempul

Nomor : 3140289
Judul : Subsea Hose and Floating Hose

Golongan	Bidang/Sub Bidang	Minimum TKDN	Dokumen TKDN dari Barang yang ditawarkan	Pemasukan Dokumen
Usaha Besar	• Pipa, selang, katup dan penyambung	Tidak Diperlukan	Tidak Diperlukan	Sistem Dua Sempul

Nomor : 3140290
Judul : MATERIAL CONNECTOR SUBSEA MATERIAL

Golongan	Bidang/Sub Bidang	Minimum TKDN	Dokumen TKDN dari Barang yang ditawarkan	Pemasukan Dokumen
Usaha Menengah	• Peralatan/suku cadang mekanikal serta elektrik	Tidak Diperlukan	Tidak Diperlukan	Sistem Satu Sempul

Rincian Daftar Barang yang akan dilelangkan dapat dilihat pada website : <https://tpt.phenwji.pertamina.com/>
Calon Peserta Lelang Pengadaan Barang yang berniat mengikuti pengadaan ini diwajibkan untuk mendaftar dengan menyerahkan :
1. Surat Pernyataan sah untuk mengikuti Pelelangan
2. Struktur Kepemilikan Perusahaan termasuk Susunan Kepemilikan Saham dan persentasenya
3. Struktur Kepengurusan/Organisasi Perusahaan
Ketiga surat tersebut ditanda tangani oleh Pimpinan Tertinggi yang ditunjuk dalam Akte Perusahaan atau Pejabat yang mewakili
4. Salinan dokumen Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan yang masih berlaku
5. Laporan Neraca Keuangan tahun terakhir yang sudah di audit oleh akuntan publik
6. Telah melunasi kewajiban pajak tahun terakhir, dibuktikan dengan salinan bukti pemenuhan PPh Pasal 25, Pasal 21, atau Pasal 23 dan PPN
7. Salinan 1 (satu) Kontrak/Purchase Order atau pengalaman atas pelaksanaan pekerjaan/penyediaan barang sejenis dengan nilai tertinggi dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir
8. Surat pernyataan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari barang yang ditawarkan dengan menyatakan Lokasi Pembuatan, Jenis dan Besaran Komponen Dalam Negeri
9. Salinan Surat Keterangan Terdaftar dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi yang masih berlaku (jika ada, untuk Perusahaan Usaha Besar diwajibkan)
10. Dokumen perhitungan Kemampuan Dasar (khusus untuk Perusahaan Usaha Besar)
11. Khusus untuk Perusahaan Usaha Besar, Calon Peserta Pengadaan yang berpartisipasi sebagai Perusahaan Dalam Negeri harus menyatakan status Perusahaan Dalam Negerinya di dalam surat permohonan pendaftaran dan harus menyerahkan semua persyaratan dokumen yang mengacu dan sesuai dengan amandemen PTK 007/Revisi-4/PTK/2011 tertanggal 4 April 2013
Tempat dan waktu Pendaftaran adalah sebagai berikut:
Tempat : Panitia Pengadaan PHE ONWJ
Hari/Tanggal : PHE Tower, Mezzanine Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520
Jam : 25 November 2014 sampai dengan 28 November 2014
: 07.30 WIB – 11.30 WIB
Tatacara Lelang Pengadaan Barang ini menggunakan penilaian Prakualifikasi, Tata waktu dan seluruh Proses Pengadaan Barang ini mengacu pada Pedoman Tata Kerja Nomor 007-Revisi-1/PTK/2011 dan amandemen yang berlaku.
Jakarta, 25 November 2014
Panitia Pengadaan PHE ONWJ

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
KANTOR CABANG BANDAR UDARA SUPADIO PONTIANAK

Bandar Udara Supadio Pontianak - Jalan Adisucipto KM. 17 Pontianak
Telepon (0561) 721 560, 721 002 Fax (0561) 721 212

PENGUMUMAN PELELANGAN UMUM
Nomor : PEN.07.01.05/04/11/2014/059

1. PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandar Udara Supadio Pontianak mengundang penyedia barang dan jasa untuk mengikuti pelelangan umum dengan metode pascakualifikasi untuk pekerjaan sebagai berikut :

NO	PEKERJAAN	KLASIFIKASI/SUB KLASIFIKASI	SUB KUALIFIKASI	WAKTU PENDAFTARAN
1	Pembangunan Rumah Dinas Karyawan di Bandara Supadio Pontianak Pagu Anggaran : Rp. 3.200.000.000,-	Klasifikasi : Bangunan Gedung, Sub. Klasifikasi : Jasa Pelaksana Konstruksi Bangunan Multi atau Banyak Hunian (Kode BG002)	M1	Pendaftaran : Selasa s.d Kamis / 25 s/d 27 November 2014 Pukul 14.00 – 16.00 Wib
2	Pembangunan Gedung Perkantoran EMPU di Bandara Supadio Pontianak Pagu Anggaran : Rp. 2.189.000.000,-	Klasifikasi : Bangunan Gedung, Sub. Klasifikasi : Jasa Pelaksana Konstruksi Bangunan Komersial (Kode BG004)	K3	Pengambilan Dokumen : Jum'at, 28 November 2014 Pukul 14.00 – 16.00 WIB

2. Tempat pendaftaran Sekretariat Panitia Pengadaan Barang dan /atau Jasa PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandar Udara Supadio Pontianak, Peraturan yang berlaku untuk proses lelang ini adalah Peraturan PT Angkasa Pura II (Persero) tentang Pengadaan Barang dan /atau Jasa di Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero).

3. Syarat dan keterangan lebih rinci dapat dilihat di papan pengumuman pada alamat tersebut diatas atau melihat pada <http://www.angkaspura2.co.id>.

4. Demikian untuk menjadi maklum.

Pontianak, 25 November 2014
PANITIA PELELANGAN
Ttd
K E T U A



MI/ADAM DWI

MABRUR JUNIOR:

Dirut Bank Syariah Mandiri Agus Sudiarto (kedua dari kiri) menyerahkan *giant book* Tabungan Mabrur Junior kepada nasabah disaksikan SVP Consumer Cards Group Bank Mandiri Boyke Yurista (kiri) dan Direktur AXA Mandiri bisnis asuransi umum Syah Amondaris (kanan) pada peluncuran Tabungan Mabrur Junior di sela-sela *event* Mandiri Internasional Islamic Expo di Jakarta, Jumat (21/11).

BRI Andalkan Pertumbuhan Organik

Kondisi likuiditas dan perekonomian global yang dinamis membuat BRI akan mematok target pertumbuhan moderat.

RAJA SUHUD

PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (BRI) memilih untuk lebih mengandalkan strategi pertumbuhan organik ketimbang anorganik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam 10 tahun terakhir, aset BRI naik tujuh kali lipat dari kisaran Rp95 triliun menjadi Rp705 triliun.

Direktur Keuangan BRI Ahmad Baiquni mengatakan pihaknya tidak ingin terjebak dalam wacana merger dan

akuisisi yang beberapa waktu lalu terus berkembang seiring dengan persiapan perbank-an menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada 2020 mendatang.

“Kalau kita lihat, aset kita terus meningkat dalam 10 tahun terakhir. Peningkatannya melampaui bank-bank lain. Ini artinya dengan secara organik pun kita bisa tetap tumbuh dengan baik,” kata Baiquni di Bogor, akhir pekan lalu.

Dalam perjalanan 10 tahun terakhir, BRI baru dua kali melakukan akuisisi terhadap perbankan.

Pertama pada 2007 lalu yakni mengakuisisi Bank Jasa Jakarta yang kemudian diubah menjadi BRI Syariah. Akuisisi kedua ialah Bank Agro pada 2011 yang kini menjadi anak usaha BRI dengan nama BRI Agro.

Baiquni menambahkan upaya bertumbuh dengan cara organik dipandang lebih baik

ketimbang memaksakan diri bertumbuh secara anorganik dengan memaksakan diri mengakuisisi bank atau lembaga keuangan lain yang secara finansial lebih mahal ketimbang membuat sendiri. Meski demikian, BRI tetap mencadangkan anggaran Rp3 triliun bila ada bank atau lembaga keuangan lain yang layak diakuisisi.

“Patokannya bila akan menjalankan strategi anorganik, hasil akusisi itu akan memberikan nilai lebih bagi BRI,” tuturnya.

Tumbuh 15%-17%

Saat ini, BRI telah mulai menyusun rencana bisnis bank (RBB) untuk 2015. Dalam RBB tersebut, target pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga (DPK) tak beda jauh dengan tahun ini.

Kondisi likuiditas dan perekonomian global yang dinamis membuat BRI akan

mematok target pertumbuhan moderat. “Tahun depan kami menargetkan pertumbuhan kredit 15%-17% dan pertumbuhan DPK 14%-16% pada 2015,” ujar Baiquni.

Untuk pembukaan kantor cabang, BRI menargetkan penambahan 50-100 cabang baru yang meliputi kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, serta unit Teras BRI.

Khusus untuk pengembangan *branchless banking* di BRI yang diberi nama BRI Link, Sekretaris Perusahaan BRI Budi Satria mengatakan pada 2015 pihaknya menargetkan pertumbuhan jumlah agen BRI Link mencapai 50 ribu agen.

“Jumlah agen BRI Link hingga posisi Desember 2014 diharapkan tumbuh sehingga menjadi 15 ribu agen dan pada 2015 menjadi 50 ribu agen BRI Link,” jelasnya.

Ia mengatakan jumlah agen pada Oktober 2014 mencapai

sebesar 14.388 agen. Jumlah transaksi selama 2014 lebih dari 3,5 juta transaksi dan volume transaksi selama 2014 lebih dari Rp4,1 triliun.

Ia menambahkan BRI Link merupakan layanan keagenan BRI yang mana BRI bekerja sama dengan pihak ketiga (agen) untuk melayani berbagai layanan perbankan bagi masyarakat, baik nasabah BRI maupun nonnasabah BRI, khususnya masyarakat yang belum terlayani oleh bank secara administratif (*unbanked* atau *unbankable*).

BRI Link juga dapat melayani keuangan digital atau layanan elektronik. Sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan Bank Indonesia, yaitu layanan keuangan digital, Budi menjelaskan agen BRI Link dapat melayani masyarakat untuk menyimpan dan menarik uang menggunakan uang elektronik BRI yang dinamakan T-Bank.

Dalam menghadapi MEA, BRI lebih suka memperkuat penguasaan pangsa pasar dalam negeri, sebab potensi NIM di industri perbankan negara tetangga tak sebesar di Indonesia. (E-3)

suhud @mediaindonesia.com

Harrisma Bidik Kenaikan Total Penjualan 30%

PT Harrisma Informatika Jaya (Harrisma), salah satu distributor teknologi informasi (TI) terbesar di Indonesia, optimistis bisa menutup 2014 dengan kenaikan penjualan hingga 30%. Perseroan mencermati bakal meningkatnya kebutuhan beragam segmen bisnis terhadap perangkat TI seiring dengan tuntutan di era digital dan globalisasi ini.

“Tahun ini Harrisma optimistis meningkatkan kembali total penjualan (*revenue*) 30% dari tahun sebelumnya,” kata Presiden Direktur PT Harrisma Informatika Jaya Yansen Setiawan saat *gathering* dengan para *reseller* dan *diler* di Jakarta, akhir pekan lalu.

Bisnis Harrisma naik signifikan dengan pertumbuhan total *revenue* 40% di 2013 senilai US\$95 juta (Rp1,14 triliun) ke-timbang 2012. “Acara ini untuk menciptakan *one stop solution and opportunity* serta meningkatkan keakraban dengan *reseller* dan *diler*,” paparnya.

Harrisma mengedepankan etos kerja kepercayaan, fleksibilitas, tetapi tetap menguta-

makan unsur ketepatan. “Reaksi cepat merupakan salah satu dukungan tim *sales* dalam melayani kebutuhan para *reseller* dan *diler*.”

Harrisma juga mencermati maraknya barang bajakan dalam industri TI di Tanah Air. Perusahaan menjamin dapat menekan pembajakan itu.

“Kami melihatnya sebagai peluang besar karena barang bajakan tidak terjamin kualitas dan layanannya. Padahal itu yang dibutuhkan saat ini.”

Karena itu, lanjut Yansen, setiap produk Harrisma disertai 50 pusat layanan (*service center*) yang tersebar di 33 provinsi dengan dukungan 200 teknisi bersertifikat.





Saat ini Harrisma menjadi distributor di bidang *document printing*, *auto ID*, *mobile computing*, *notebook*, printer, *scanner*, *networking*, *barcode* hingga *POS machine*.

Harrisma dipercaya Motorola dan Honeywell melebarkan bisnis mereka di Indonesia. Kedua merek itu mampu menyumbang 30%-40% dari total *revenue*. (RO/E-4)



ANTARA /HO

HERBALIFE PEDULI KESEHATAN: Distributor Herbalife menjelaskan produk nutrisi Herbalife kepada peserta di sela lomba lari di Serpong, Tangerang, Banten, Minggu (23/11). Herbalife berkomitmen untuk terus berpartisipasi pada setiap kegiatan olahraga untuk mengampanyekan gaya hidup sehat melalui olahraga dan asupan nutrisi yang tepat.



INVITATION FOR PRE-QUALIFICATION OPEN TENDER
ExxonMobil Cepu Ltd. ("EMCL") as a Production Sharing Contract Contractor of SKK Migas, hereby invites interested contractors with sufficient experience to participate in the following Bid:

Bid No. & Bid Title	Category/Activities Section/Group	Scope of Work	Tender Method / Participant / Minimum Domestic Content
6000151143 – Provision of UTCS License Maintenance Support Renewal	Medium / C.00.10 / Maintenance and Repair: computers, electronics/telecommunication equipments	To provide UTCS License Maintenance Support Renewal	• Open Tender • Medium Scale Company • 40 %

General Requirements:
Interested contractors with qualifications and classifications related to the scope of work being bid, must submit the following documents during the Registration period:

- Original letter on contractor's letterhead paper, with clear address and contactable telephone, fax numbers & emails, requesting participation in the Bid.
- If contractor formed as a consortium, contractor shall clearly state and register as a consortium.
- SIUP, NPWP and PKP (contractor is to show the original documents at the time of registration).
- Statement Letter to confirm Domestic Content Criteria.

Registration period is from 26 – 28 November 2014 at 10:00 – 16:00. For details, please refer to Bulletin Board at EMCL's office at Wisma GKBI, Ground Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 28, Jakarta 10210 or send a request to Sealed Bid at indonesia.sealedbid.administrator@exxonmobil.com.





Jakarta, 25 November 2014

Secretary of Procurement Committee

ExxonMobil Cepu Ltd.

PT MAKABE ALUMI INDONESIA

PENGUMUMAN	ANNOUNCEMENT
Untuk memenuhi ketentuan pasal 133 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi PT Makabe Alumi Indonesia (Perseroan) dengan ini mengumumkan bahwa:	In compliance with the provisions of Article 133 paragraphs (1) and (2) of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Board of Directors of PT Makabe Alumi Indonesia (Company) hereby announces that:
Makabe Alumi Inc. and Mr. Akio Oba	
yang merupakan para pemegang saham pada Perseroan telah mengalihkan seluruh saham yang mereka miliki dalam Perseroan (90% milik Makabe Alumi Inc. dan 10% milik Mr. Akio Oba) ("Penggalian Saham") yang keseluruhannya merupakan 100% dari saham-saham yang telah dikeluarkan secara sah oleh Perseroan sampai dengan tanggal pengumuman ini kepada masing-masing:	as the shareholders of the Company have transferred all of its/their owned shares in the Company (90% owned by Makabe Alumi Inc. and 10% owned by Mr. Akio Oba) (the "Shares Transfer") constituting 100% shares which have been validly issued by the Company up to the date of this announcement to respectively:
Zeno Tech Co., Ltd. (90%) and Mr. Yasuhiro Kishimoto (10%)	
Jakarta, 25 November 2014	
PT MAKABE ALUMI INDONESIA Direksi/Board of Directors	



INVITATION FOR PRE-QUALIFICATION OPEN TENDER
ExxonMobil Cepu Ltd. ("EMCL") as a Production Sharing Contract Contractor of SKK Migas, hereby invites interested contractors with sufficient experience to participate in the following Bid:

Bid No. & Bid Title	Category/Activities Section/Group	Scope of Work	Tender Method / Participant / Minimum Domestic Content
A2495710 – Maintenance and Repair Services for ICSS at FSO	Large / C.00. General Services / C.00.22. Miscellaneous Services.	Contractor has to provide maintenance, troubleshooting, testing and repair services on the Integrated Control and Safety System (ICSS).	• Open Tender • Service • Domestic and/or National Company • Min. 15%

General Requirements:
Interested contractors with qualifications and classifications related to the scope of work being bid, must submit the following documents during the Registration period:

- Original letter on contractor's letterhead paper, with clear address and contactable telephone, fax numbers & emails, requesting participation in the Bid.
- If contractor formed as a consortium, contractor shall clearly state and register as a consortium.
- SIUP, NPWP and PKP (contractor is to show the original documents at the time of registration).
- Migas Certificate (SKT Migas) – for Large Scale Company.
- Statement Letter to confirm Domestic Content (TKDN) Criteria min. 15%.
- Commitment for TKN achievement, commitment for work implementation by local company and/or commitment for work implementation within the territory of the Republic of Indonesia are declared by the procurement participants, but must be equivalent to 5% (five percent) of the Contract value.
- Procurement participants must be willing to use the fund originating from BUMN/BUMD Bank in the amount of 10% (ten percent) of the Contract value.
- The sum of percentage of commitment for TKDN achievement in the statement referred to above with percentage of fund from BUMN/BUMD Bank referred to above, must be equivalent to or higher than 15% (fifteen percent) of the Contract value.
- The sum of percentage of commitment for implementation by local company in the statement referred to above with percentage of fund originating from BUMN/BUMD Bank, must be equivalent to or higher than 15% (fifteen percent) of the Work Service value.

For details, please refer to www.skkmigas.go.id and Bulletin Board at EMCL's office at Wisma GKBI, Ground Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 28, Jakarta 10210 and Cepu office at Jl. Raya Bojonegoro – Cepu KM.18 Desa Talok – Kecamatan Kalitidu Bojonegoro Jawa Timur, starting 26, 27, 28 November 2014 between 09:00 - 11:30 & 13:00 - 15:00 WIB.

Jakarta, 25 November 2014

Secretary of Procurement Committee

ExxonMobil Cepu Ltd.

Toko Dijual


Lantai Dasar I Blok G1, No.15 Luas: 6.88 m2

Thamrin City (Pusat Batik Nusantara)

Status: Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun

Harga: 1,7 M

Contac Person: Asep HP: 0813 9010 3938



PT SAT NUSAPERSADA Tbk ("Perseroan")

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Dengan ini Direksi PT Sat Nusapersada Tbk mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dengan agenda "Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yakni berupa Penggantian Komisaris Utama dan Direktur Independen" yang akan diselenggarakan pada :

Hari, tanggal :	Rabu, 10 Desember 2014
Pukul :	10.00 WIB s/d selesai
Tempat :	VIP Meeting Room 1, Kantor Pusat PT Sat Nusapersada Tbk, Jalan Pelita VI No.99, Batam

Catatan :

- Iklan panggilan ini merupakan undangan resmi bagi para Pemegang Saham Perseroan, sehingga Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan.
- Materi yang akan dibicarakan dalam RUPSLB tersebut telah tersedia di kantor pusat Perseroan, Jalan Pelita VI nomor 99, Kota Batam sejak tanggal panggilan ini sampai dengan tanggal RUPSLB.
- Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB tersebut adalah :
 - Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang namanya belum masuk dalam Penitipan Kolektif, yaitu mereka yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 November 2014 selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB; dan
 - Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang namanya telah masuk dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") atau pada Bank Kustodian ("BK") atau pada Perusahaan Efek ("PE"), yaitu mereka yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening di KSEI atau BK atau PE pada tanggal 24 November 2014 selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB.
- Para Pemegang Saham Perseroan atau kuasa mereka yang sah yang namanya belum masuk dalam Penitipan Kolektif yang akan menghadiri RUPSLB diminta untuk memperlihatkan Asli Surat Kolektif Saham atau menyerahkan foto kopinya dan menyerahkan foto kopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti jati diri lainnya kepada Petugas Pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang RUPSLB. Sedangkan para Pemegang Saham yang namanya telah masuk dalam Penitipan Kolektif atau kuasa mereka yang sah diharapkan menyerahkan Asli Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat Umum Pemegang Saham (KTUR) dan foto kopi KTP atau bukti jati diri lainnya.
- Para Pemegang Saham Perseroan yang tidak dapat hadir dalam RUPSLB hanya dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa dalam bentuk yang telah ditentukan oleh Direksi Perseroan atau bentuk lain yang dapat diterima baik oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan boleh bertindak sebagai kuasa pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang beralamat terdaftar di luar negeri, surat kuasa tersebut harus dilegalisasi di Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.
- Formulir surat kuasa tersebut dapat diperoleh pada setiap hari kerja selama jam kerja di kantor pusat Perseroan, dengan alamat seperti tercantum dalam butir 2 di atas atau di Biro Administrasi Efek Perseroan (PT. Raya Saham Registra), Gedung Plaza Central lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman kavling 47-48, Jakarta 12930, telp. (62-21) 2525666, fax: (62-21) 2525028.
- Semua surat kuasa untuk RUPSLB ini, harus diterima oleh Direksi Perseroan di Kantor Pusat Perseroan, di alamat seperti tercantum pada butir 2 di atas, selambatnya pukul 16.00 WIB, sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB diadakan.
- Pemegang Saham Perseroan yang berstatus Badan Hukum ("Pemegang Saham Badan Hukum") dapat diwakili dalam RUPSLB tersebut oleh seorang atau beberapa orang yang mempunyai kewenangan untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Saham Badan Hukum tersebut sesuai Anggaran Dasar Pemegang Saham yang berstatus badan hukum tersebut dan dimohon agar mempersiapkan:
 - Foto kopi Anggaran Dasar Pemegang Saham Badan Hukum yang berlaku pada saat RUPSLB diadakan; dan
 - Dokumen yang membuktikan pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau Pengurus atau organ lain Pemberi Kuasa yang saat ini menjabat dan bukti pemberitaannya kepada instansi yang berwenang termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.yang kemudian dikirimkan ke kantor Pusat Perseroan di alamat yang tercantum pada butir 2 di atas, paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum RUPSLB diselenggarakan.
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya RUPSLB, Pemegang Saham Perseroan atau kuasa mereka yang sah diminta dengan hormat agar sudah berada di tempat RUPSLB selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPSLB dimulai.

Batam, 25 November 2014

PT Sat Nusapersada Tbk

Direksi

AP/FELIPE DANA

haufan_hasyim
@mediaindonesia.com

mrloperkoran @ [ScraperOne](#) & [Surat Kabar Gratis](#)

EDITORIAL

24 November 2014

Politik Energi seusai Penaikan Harga BBM

BAHAN bakar minyak, juga pangan, sudah menjadi komoditas mahapenting sekaligus supergenting. Disebut komoditas mahapenting karena tanpa BBM, kita tak bisa menjalani hidup sehari-hari. Disebut supergenting karena komoditas tersebut bisa memicu kegaduhan politik, bahkan guncangan keamanan negara.

Kita telanjur kecanduan minyak. Tidak mengherankan bila BBM dianggap akar persoalan sekaligus pangkal penyelesaiannya. Di negara kita, subsidi BBM dianggap sebagai biang keladi terbebannya APBN.

Oleh karena itu, pemerintah memangkas subsidi harga BBM agar ruang fiskal bisa bernapas lebih lega sehingga APBN bisa dipakai membiayai belanja yang lebih produktif. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi kelak bisa kita pacu.

Celakanya, pertumbuhan ekonomi memicu peningkatan konsumsi, termasuk konsumsi BBM. Itu menunjukkan penghematan konsumsi yang diharapkan terjadi setelah penaikan harga BBM tidak sungguh-sungguh tercapai. Penghematan hanya berlangsung sesaat ketika harga BBM baru dinaikkan.

Kita berangsur-angsur mampu beradaptasi de-



ngan harga BBM dan kebutuhan pokok lain yang meningkat. Itu disebabkan BBM ialah komoditas mahapenting yang kita tak bisa hidup tanpanya, selain karena kita semakin sejahtera sebagai dampak pertumbuhan ekonomi.

Yang tak kalah pentingnya, negara ini harus segera mengembangkan energi baru dan terbarukan. Kita sesungguhnya punya potensi besar mengembangkan energi panas bumi, nuklir, matahari, angin, dan gelombang laut.

Itu semua semestinya menjadi politik dan kebijakan energi yang harus segera dijalankan pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Jokowi-JK tidak boleh berpuas diri hanya dengan menaikkan harga BBM. Jangan berpikiran bahwa menaikkan harga BBM menjadi satu-satunya resep mujarab menyelesaikan persoalan energi bangsa ini.

Parlemen semestinya mendorong dan bekerja sama dengan pemerintah untuk melaksanakan politik energi jangka panjang tersebut demi generasi mendatang. Itu jauh lebih baik daripada sibuk tak menentu mengancam menginterpelasi pemerintah yang menaikkan harga BBM.

Jangan Asal Ngomong

JANGAN cuma bisa asal *ngomong* deh tanpa memberi solusi. A-palagi kalau mengkritik tanpa dukungan data dan fakta. Kalau saja punya ide atau saran yang baik, jangan didiamkan terus kemudian lupa. Nanti Anda malah stres kalau cuma menghujat dan mengkritik.

Priyono Asmara

Kok seperti Mau Kiamat?

KOK seperti kiamat sih harga BBM dinaikkan? Memangnya baru sekali ini saja pemerintah melakukan hal tersebut? Sebaliknya, mulailah dengan lebih bekerja keras untuk menutupi kebutuhan diri sendiri. Kalau cuma mengharap bantuan pemerintah, sampai kiamat juga tidak akan didapatkan.

Budi Santoso

Seperti Pisau Bermata Dua

MINTALAH pertanggungjawaban dari pengelola negara pada masa lalu yang membuat Pertamina seperti sapi perah. Ketika negara ini menjadi anggota OPEC, saat itu seperti semua tidak akan pernah berakhir sehingga rakyat dininabobokan dengan harga sandang pangan yang murah. Subsidi dianggap hanya jadi persoalan negara, yang penting rakyat tidak menyer. Nyatanya, subsidi akhirnya menjadi pisau bermata dua bukan?

Icha Suryani

Beri Hukuman Mati

LANGKAH pertama SKK Migas ialah mengusulkan pemberlakuan hukuman mati bagi mafia yang telah merugikan negara. Penegak hukum juga jangan bermain mata dengan para pelaku. Namun, rasanya kok semua itu cuma mimpi ya?

Hapsoro Santoso

Banyak yang Ngiler

NAMANYA saja sudah minyak dan gas, pastilah banyak yang *ngiler*. *Wong* yang cuma jadi karyawan perusahaan migas gajinya sudah

Kirimkan tanggapan dan komentar Anda melalui:

SMS INTERAKTIF
0811140772

Senin-Sabtu, 07.05 WIB
di Metro TV

ONLINE
metrotvnews.com

FACEBOOK
Harian Umum
Media Indonesia

luar biasa, bagaimana pula yang menjadi pemain utama? Jadi memang tidak mudah untuk memberantasnya.

Said Wiyono

Tetap Dibeli Kok

BERAPA pun harga BBM pasti akan tetap dibeli masyarakat. Mana ada BBM yang harganya dinaikkan tidak dibeli? Belum pernah ada ceritanya tuh. Sekarang tinggal kita saja dengan bijaksana mengonsumsinya.

Budi Nugroho

Energi Alternatif

DI Indonesia kan banyak orang pandai, kok tidak mampu mencari energi alternatif sih? Atau karena pemerintah memandang tidak perlu adanya energi alternatif, dan baru dibahas ketika energi fosil sudah habis?

Adang Cipto Nugroho

Kalau saja Lebih Serius

KALAU saja sejak dulu pemerintah serius memberantas korupsi, pasti tidak akan banyak yang teriak ketika harga BBM dinaikkan. Akibat hukum yang memilih, rakyat juga jadi korban. Padahal kalau para koruptor itu dihukum mati dan hartanya disita negara. Sayangnya, ketika pelaku korupsi orang yang dekat kekuasaan, biasanya hukum lebih sopan.

Sunardi

Alihkan ke Infrastruktur

MENDINGAN subsidi BBM dicabut saja dan subsidi dialihkan untuk peningkatan produksi pangan serta infrastruktur. Kalau para petani sejahtera, negeri ini akan lebih sehat kok. Pergerakan barang dan jasa juga jadi lebih bagus serta dapat menekan biaya produksi.

Aris Megaranto

Sudah Berjalan Baik

PADA zaman Presiden Soeharto seperti kita lebih irit BBM. Saat itu transportasi umum sudah berjalan dengan baik, misalnya sudah ada bus umum *double decker*.

Luster Manurung

Kami di Pedalaman Biasa Beli BBM Mahal

KENAPA saudara-saudara di kota terlalu masif menolak penaikan harga BBM? Kami di pedalaman saja malah sudah membeli solar Rp9.000-Rp10.000 per liter dan premium Rp8.000-Rp9.000 sebelum ada penaikan. Kami engak berisik tuh....

085245724xxx

DENGAN banyaknya kasus mafia migas yang terbongkar sekarang ini, berarti dalam 10 tahun terakhir ini ada pembiaran dong....

081295118xxx

SUDAHLAH, subsidi BBM lebih baik dihapus sama sekali tapi data orang-orang miskin harus diungkap dengan melibatkan ketua RT/RW setempat. Jangan cuma berpatokan pada data BPS.

082319494xxx

PRESIDEN Jokowi disarankan membatalkan kenaikan harga BBM untuk mewujudkan stabilitas nasional dan suasana kondusif.

082111618xxx

RAKYAT lebih bangga bila pemerintah bisa membuat harga sembako murah daripada mobil murah. Jangan sampai kita dicap sebagai bangsa

yang bodoh karena kita tidak bisa kelola aneka kekayaan alam yang berlimpah.

081584764xxx

TIDAK pada tempatnya demo menolak kenaikan harga BBM sambil bertekuk Allahu Akbar.... Tempatkan kalimat suci itu di koridor yang tepat.

081240197xxx

PERBANYAK membuat kilang dan perpendek jalur migas sehingga calo-calo itu mati kutu.

0811146xxx

PENGALIHAN subsidi BBM kan enggak masuk ke kantong Presiden Jokowi, tapi dialihkan untuk kepentingan rakyat.

08126495xxx

MESTINYA masalah energi jangan dicampur aduk dengan politik karena cuma menimbulkan kesengsaraan rakyat.

085380298xxx

SEGERA saja wujudkan konversi ke gas dengan membangun jaringan gas ke semua daerah.

08165433xxx

MASAK cuma naik Rp2.000 saja gegernya sudah seperti mau kiamat sih....

087899146xxx



Katanya Mampu, kok Mengemis Sih...

APAKAH ada cara lain agar subsidi BBM tidak dinaikkan? Katanya banyak cara dengan cara setop ini setop itu, bangun ini bangun itu, hemat ini hemat itu, investasi ini investasi itu. Bukankah semua itu tak butuh biaya dan tak perlu waktu lama? Apakah tidak perlu melihat risiko jangka panjang? Siapa pun presidennya kalau kondisi APBN minim enggak bakal jalan kok programnya. Katanya mampu kok masih mengemis-ngemis untuk disubsidi kendaraannya oleh negara? Ada yang jauh lebih penting dipikirkan pemerintah yaitu membangun Nusantara berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia ketimbang memikirkan BBM subsidi. Interpelasi DPR soal BBM mencerminkan kedangkalan gagasan, solusi, ide dan dikuasai oleh rasa sentimen politik para anggota dewan.

Indra Budiman



Harus Cepat Tanggap

PEMERINTAH harus segera cepat tanggap mengatasi problem pascanaiknya harga BBM dengan membangun jaringan gas dan memperbanyak SPBG.

Muhammad Makhfudz



Tetap Harus Dipikirkan

TETAP harus dipikirkan, dong. Kenaikan harga BBM di saat kondisi harga minyak dunia turun kan aneh. Dampak pemberian berbagai kartu sakti kepada rakyat tertentu termasuk subsidi Rp400 ribu per dua bulan, apa cukup untuk mengatasi pertambahan biaya akibat kenaikan BBM untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? Jelas rakyat miskin akan bertambah.

Palge Sianturi



Kebijakan Sifatnya Strategis

KEBIJAKAN energi sifatnya strategis (jangka panjang dengan minimal waktu 50 tahun). Bila premium mahal ubahlah ke batu bara yang lebih murah menjadi listrik, Trans-Jakarta listrik, KRL untuk seluruh Jawa yang bila perlu menggunakan listrik.

Sambodho Sumani



Mungkin Ada Benarnya

MUNGKIN ada benarnya dengan sejumlah data yang dipaparkan para ahli dan praktisi, era inilah yang memulai menyadarkan semua pihak betapa hidup kita terlalu boros, dan dana hanya dihabiskan pada hal-hal yang tidak produktif.

Muh Hasir Sonda



Subsidi ibarat Narkoba

SUBSIDI BBM itu ibarat narkoba, selalu membuat ketagihan terus bagi pemakainya.

Baruno Marsudi

FORUM

Kirimkan keluhan dan komentar Anda tentang pelayanan publik ke *e-mail*:
forum@mediaindonesia.com

Kirimkan komentar Anda atas tema: **Membasmi Keganasan Geng Motor**
Periode 24-29 November 2014 opini publik ke *e-mail*:
forum@mediaindonesia.com

Organda, Jangan hanya Tuntut Penaikan Tarif Angkutan

PENAIKAN harga BBM bersubsidi telah membuat Organisasi Gabungan Pengusaha Angkutan Darat (Organda) bersuara. Apa yang diributkan Organda? Apalagi kalau bukan soal tarif angkutan yang ingin disesuaikan atau tegasnya dinaikkan oleh mereka. Jika saya lihat selama ini, suara Organda terdengar nyaring hanya saat menuntut penaikan tarif angkutan.

Saya sebagai penumpang meminta Organda sebagai organisasi profesional seharusnya tidak hanya memikirkan soal tarif angkutan atau keuntungan. Organda yang dipimpin oleh orang-orang profesional seharusnya juga bisa menunjukkan profesionalitasnya dalam mengelola

angkutan darat. Juga suara Organda diharapkan tidak hanya ramai ketika minta penaikan tarif, tetapi juga suara akan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada para penumpang.

Seperti memberikan program peningkatan kemampuan dan etika para sopir, termasuk dalam perawatan kendaraan. Sebagai industri yang memberikan pelayanan publik, sertifikasi perlu digalakkan.

Di sisi lain, kiranya pihak pemerintah bisa lebih aktif mengawasi dan bisa bertindak tegas demi memperbaiki kualitas pelayanan angkutan di Indonesia.

Dewi
Cempaka Putih

Jawaban Bank DKI

SEHUBUNGAN dengan surat pembaca yang dimuat di harian *Media Indonesia* atas nama Ibu Mardiana pada 13 November 2014 yang berjudul 'Sistem E-ticketing Trans-Jakarta Mengecewakan', mengenai tidak berfungsinya kartu Jak Card di Halte Mal Pluit pada 11 November 2014. Bersama ini kami sampaikan permohonan hak jawab sebagai berikut.

1.Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan Ibu Mardiana dalam menggunakan Jak Card Bank DKI dan menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang disebabkan oleh tidak berfungsinya Jak Card saat hendak digunakan.

2.Kami telah menghubungi Ibu Mardiana dan yang bersangkutan telah memahami permasalahan yang dimaksud dan menerima penggantian Jak Card berikut dengan saldo yang tersisa pada Jak Card.

3.Selanjutnya kami informasikan bahwa pengguna Jak Card dapat menyampaikan kartu yang rusak kepada kasir Trans-Jakarta atau cabang Bank DKI terdekat untuk proses penggantian kartu oleh Bank DKI.

Untuk proses penggantian serta seluruh saldo yang tersisa pada kartu tersebut akan diisikan kembali pada kartu yang baru. Proses penggantian kartu maksimal 7 hari kerja.

Zulfarshah
Corporate Secretary
PT Bank DKI

8 skkmigas TENDER ANNOUNCEMENT pgn SAKA

Saka Indonesia Pangkah Limited sebagai Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) dengan SKK Migas, bermaksud mengundang para penyedia barang/jasa untuk mengikuti proses pelelangan pekerjaan sebagai berikut:

NO	JUDUL	NO. LELANG	PERSYARATAN TKDN	KUALIFIKASI USAHA
1	Provision of One Crew Boat for Pangkah 2015 Operations Support	BID-14-0144	Min. 35%	Usaha Besar
2	Provision of One AHTS for Pangkah 2015 Operations Support	BID-14-0145	Min. 35%	Usaha Besar

Jika perusahaan Saudara(i) berminat untuk mengikuti pelelangan pekerjaan diatas, silahkan melakukan pendaftaran dengan membawa surat pernyataan berminat serta mengambil dokumen pra-kualifikasi pada waktu & tempat sebagai berikut:

Tanggal : 25 – 28 November 2014
Waktu : 09.00 - 15.00 hrs.
Tempat : Saka Indonesia Pangkah Limited
The Energy 11th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Jakarta, 25 November 2014
Saka Indonesia Pangkah Limited
Bid Committee

PERTAMINA EP KSO - PT. PERTAMINA EP INDOSPEC ENERGY LIMAU LTD. INDOSPEC

KERJASAMA OPERASI (KSO)
PERTAMINA EP – INDOSPEC ENERGY LIMAU LIMITED

PENGUMUMAN PERPANJANGAN LELANG

Dengan ini kami mengundang para rekanan yang mampu untuk mengikuti pra-kualifikasi dalam rangka pelelangan tersebut di bawah ini:

Lelang No.	Perihal	Persyaratan, Klasifikasi, dan Kualifikasi
0310/KSO/PEP-JEL/2014	Provision of B3 Waste Warehouse Construction for Limau Field	Memiliki Sertifikat yang dikeluarkan oleh Asosiasi/ Panitia Sertifikasi yang berwenang dengan ketentuan: Klasifikasi : B.01.07 Bidang / Sub Bidang : Bangunan pengolahan air bersih dan limbah Kualifikasi : Usaha Menengah *PESERTA/LELANGAN harus mempunyai pengalaman pekerjaan pembangunan gudang di lokasi Sumatera Selatan dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir dan harus dapat membuktikannya*.

Rekanan yang berminat harap mendaftar dan mengambil dokumen untuk penilaian Prakuualifikasi (PQ-001) pada:

- Tanggal 25 November s/d 27 November 2014 jam 09.00 s/d 15.00 WIB
- Pengambilan dokumen sesudah jam dan tanggal tersebut diatas tidak diterima.
- Tempat: Sekretariat Panitia Lelang KSO– PT Pertamina EP/Indospec Energy Limau Ltd. d/a AXA Tower Kuningan City lantai 25 Jln. Prof. Dr. Satryo Kav 18 Jakarta 12940.

Penyerahan dokumen Penilaian Kualifikasi (PQ-001) diatas wajib dilampirkan dengan:

- Salinan akta pendirian perusahaan yang sudah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (berserta perubahan terakhir-bila ada).
- Bukti Pembayaran Pajak tahun terakhir (2013).
- Neraca Perusahaan 3 tahun terakhir (2011, 2012, 2013) yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar.
- Sertifikat dari asosiasi, SIUP, TDP, NPWP dan SKT MIGAS yang masih berlaku.
- Daftar pengalaman kerja dalam bidang pekerjaan sejenis dan disertai salinan PO/surat referensi.
- Surat Pernyataan pencapaian TKDN 100%.

Penyerahan dokumen Penilaian Kualifikasi (PQ-001) Kuesioner beserta lampirannya dilakukan pada:

- Tanggal: 28 November s/d 02 Desember 2014 Jam 09.00 s/d 14.00 WIB
- Penyerahan dokumen sesudah jam dan tanggal tersebut diatas tidak diterima.
- Tempat: Sekretariat Panitia Lelang KSO PT Pertamina EP-Indospec Energy Limau Ltd. d/a Kuningan City, Axa Tower lantai 25 Jln. Prof. Dr. Satryo Kav 18 Jakarta 12940.
- Dokumen Penilaian Kualifikasi (PQ-001) diserahkan dalam dokumen terpisah.

Proses pra-kualifikasi akan dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku (Pedoman Tata Kerja SKKMGAS No. 007-Revisi-2/PTK/2011, dll). Hanya Peserta yang lolos prakuualifikasi akan diundang untuk mengikuti tender.

PANITIA LELANG

DARI NEGERI SAKURA UNTUK DUNIA

Enam puluh tahun silam, Jepang mengawali program bantuan pembangunannya untuk negara-negara berkembang. Visinya kala itu mengganti kerusakan yang disebabkan dalam masa perang.

WENDY MEHARI UTAMI

DALAM 1 jam, sebuah tayangan pengumuman layanan publik bisa dilihat hingga tiga kali di stasiun televisi lokal di Jepang. Materi tayangannya berbeda-beda. Salah satunya menampilkan potongan rekaman singkat proyek konstruksi *mass rapid transit* (MRT) di Jakarta, Indonesia. Seorang teknisi Jepang berbicara tentang pengalamannya memberikan bantuan teknis kepada sekelompok teknisi Indonesia. Dia berbagi pengetahuan tentang cara melanjutkan pekerjaan konstruksi MRT tanpa harus menyetyop lalu lintas, apalagi menutup jalan, terutama di Jakarta yang dia sebut memiliki *heavy traffic*. “Semua orang di sini selalu riang, tertawa, dan sangat ramah. Saya ingin mereka semua menikmati pembangunan dan ini yang dapat saya berikan untuk mereka,” ujar sang teknisi Jepang sebagaimana diterjemahkan lewat narasi audio. Selain tentang MRT Jakarta, tayangan lain di beberapa waktu berbeda menampilkan upaya bantuan Jepang dalam pemulihan akibat topan Yolanda di Filipina, dokter dan perawat Jepang yang bertugas di sebuah rumah sakit swadaya di Myanmar, juga kegiatan beberapa petugas Jepang dalam penyediaan air bersih dan sanitasi di Kenya. Satu hal yang seragam dalam setiap tayangan ialah pada bagian akhirnya, foto Perdana Menteri (PM) Jepang Shinzo Abe muncul. Pengumuman layanan publik itu ditutup dengan narasi bersamaan dengan kutipan tertulis dari sang PM, berbunyi *Japan will continue to contribute globally*.

ODA yang dijalankan JICA meliputi bantuan bilateral berupa hibah, kerja sama teknis termasuk pelatihan dan pengiriman tenaga ahli, serta pinjaman. Indonesia merupakan penerima pinjaman ODA Jepang paling besar sejauh ini.

Sejarah

Tahun ini, Jepang memang merayakan 60 tahun kebijakan *official development assistance* (ODA)—bantuan resmi untuk pengembangan internasional. Bentuk-bentuk ODA beragam seperti dalam tayangan-tayangan di televisi tadi. Indonesia merupakan salah satu negara yang menerima bantuan ODA pertama kali pada 1954 lewat Japan International Cooperation Agency (JICA), yakni badan bantuan internasional Jepang yang menjalankan ODA di bidang bantuan bilateral dan bernaung di bawah Kementerian Luar Negeri Jepang. Bantuan di masa awal itu berupa pelatihan bagi warga Indonesia di Jepang, disambung dengan pengiriman pakar Jepang ke Indonesia, juga, pada 1968, pinjaman ODA pertama kalinya diberikan kepada Indonesia. Di tahun yang sama, JICA—dulunya bernama Overseas Economic Cooperation Fund (OECF)—membuka kantor di Indonesia. Kini, JICA beroperasi di 150 negara sebagai organisasi pengembangan bilateral terbesar di dunia. ODA yang dijalankan JICA meliputi bantuan bilateral berupa hibah, kerja sama teknis termasuk pelatihan dan pengiriman tenaga ahli, serta pinjaman. “Indonesia merupakan penerima pinjaman ODA Jepang paling besar sejauh ini,” jelas Tsuyoshi Hara, asisten direktur untuk Divisi I Asia Tenggara wilayah Indonesia, Departemen Asia Tenggara dan Pasifik, JICA, di kantor pusat JICA di Tokyo, Jepang, pekan lalu. Kebijakan ODA di Jepang tidak muncul begitu saja. Menurut Kaname Araki, koordinator senior pada Divisi Manajemen dan Kebijakan Bantuan Biro Kerja Sama Internasional Kemenlu Jepang, semua bermula dari kehancuran Jepang akibat

Perang Dunia II. “Kami hancur lebur. Tidak seperti Indonesia, kami tidak punya sumber alam yang berlimpah. Yang kami punya hanyalah manusia,” kata Araki saat dijumpai di Kantor Kemenlu Jepang, Tokyo, Jepang, pekan lalu. Singkat cerita, Jepang bangkit di antaranya berkat bantuan komunitas internasional dan kini menjadi kekuatan ekonomi terbesar dunia ketiga setelah Amerika Serikat dan Tiongkok. “Begitu kami melunasi segala pinjaman dari komunitas internasional, itulah saatnya bagi kami untuk memberi kembali, seperti mengganti kerusakan akibat perang, khususnya kepada negara-negara berkembang,” sambung Araki.

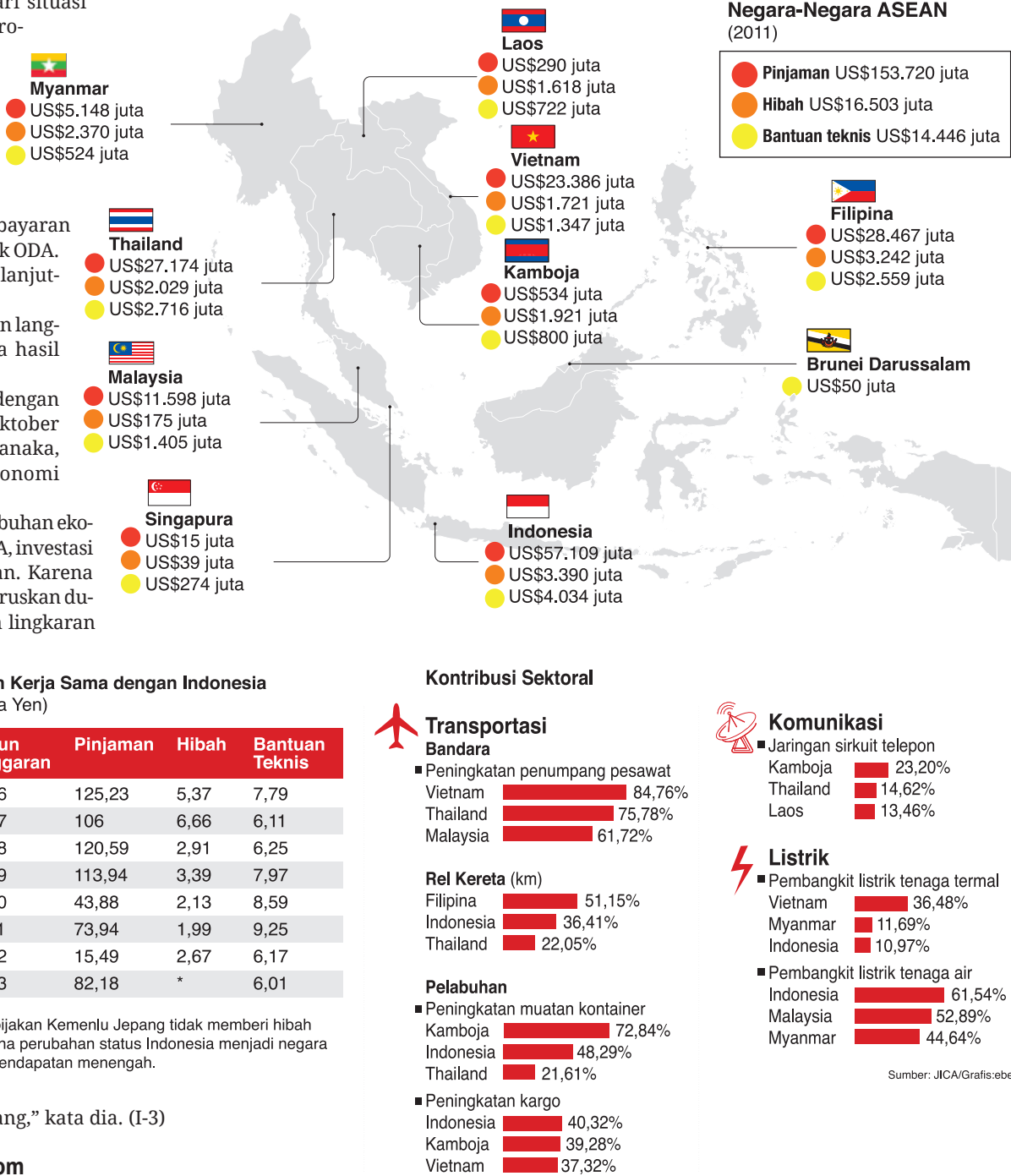
Manfaat

Kunci ODA, kata Araki, ialah memberi bantuan agar negara penerima dapat berswadaya pada akhirnya. “Tidak hanya mengucurkan dana, tetapi menciptakan industri untuk memperluas investasi,” ucapnya. Dengan begitu, negara penerima bantuan diharapkan kelak dapat berdiri sendiri tanpa bergantung selamanya pada bantuan. Meski mengaku tak mudah memastikan keberhasilan tujuan berswadaya itu, Araki berpendapat pada akhirnya kondisi *win-win* antara Jepang dan negara penerima bantuan yang jadi patokan. Dia menyatakan, “jika warga menghargai itu, kedua negara pasti memiliki hubungan dan diplomasi yang baik. Di saat bersamaan, di sisi kami, perusahaan-perusahaan Jepang dapat pula mengambil manfaat dari situasi yang sudah dihasilkan dari program bantuan,” terang Araki kepada *Media Indonesia*. Araki lantas mengakui program ODA bersumber dari pajak. Dalam 20 tahun terakhir, kata dia, warga mulai menunjukkan pertanda keraguan tentang pembayaran pajak yang dialokasikan untuk ODA. Namun, pemerintah tetap melanjutkan kebijakan itu. “Kami hendak menunjukkan langkah kebijakan ini membawa hasil *win-win*,” ucapnya. Dalam sebuah wawancara dengan majalah *The Japan Journal*, Oktober lalu, Presiden JICA, Akihiko Tanaka, menyebut pertumbuhan ekonomi Asia bakal terus menguat. “Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah itu, selain ODA, investasi sektor swasta pun dibutuhkan. Karena itu, kami di JICA hendak meneruskan dukungan dengan menciptakan lingkaran bajik,” kata dia. Dengan program ODA untuk memperbaiki investasi infrastruktur, investasi swasta lantas terdorong, dan pertumbuhan ekonomi pun berkelanjutan. Tanaka juga menyebut langkah-langkah JICA selalu didasarkan pada konsep perbaikan semua warga di seluruh dunia. “Perbaikan seluruh warga dunia akan secara tidak langsung membawa manfaat pula bagi Jepang,” kata dia. (I-3)

mehari@mediaindonesia.com

Gelontoran Dana Bantuan

Sejak 1954, pemerintah Jepang memberikan bantuan internasional melalui badan kerja sama internasional JICA. Berikut rekam jejak bantuan JICA di negara ASEAN dan tren kerja samanya dengan Indonesia.





Datang, Lihat, Tentukan Kebutuhan

TEPAT pukul 13.00 waktu Tokyo, Jepang, simposium dalam rangka merayakan 60 tahun *official development assistance* (ODA) Jepang dibuka pada Senin (17/11). Tema yang diangkat, seperti tertera pada latar belakang podium di Iino Building, tempat simposium digelar, bertajuk *Growth and poverty reduction, the role of Japan's ODA*.

Lewat sambutannya, Menteri Luar Negeri (Menlu) Jepang Fumio Kishida menyampaikan bahwa ODA Jepang telah berperan besar dalam perkembangan dunia sepanjang 60 tahun. Namun, konsep bantuan ODA harus terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dunia.

“Bantuan di masa kini hendaknya bukan hanya satu arah, melainkan dua arah, yakni dengan kerja sama antarnegara. Jadi, ODA Jepang harus dapat merumuskan prinsip lebih baik, sekaligus membawa tradisi dan perbaikan untuk kemakmuran dunia,” tutur Kishida.

Dalam diskusi panel siang itu, John Page, periset senior bidang ekonomi global dan pembangunan dari lembaga riset kebijakan di Amerika Serikat, Brookings Institution, memuji filosofi ODA Jepang yang menyebut negara penerima bantuan harus dapat berdiri sendiri.

“Saya juga memandang ODA Jepang punya cara simpel dan penting dalam menyalurkan bantuan. Mereka percaya pada negara penerima untuk mengelola bantuan. Itu sangat penting,” ucap Page.

Mantan pejabat di World Bank selama 28 tahun itu juga mengingatkan, “Kegagalan paling parah dalam bantuan pembangunan ialah mengambil solusi dari satu tempat untuk diterapkan di tempat berbeda.” Jadi, lanjutnya, negara penerima bantuan harus tahu pasti apa yang dibutuhkannya karena tidak semua solusi yang dinilai berhasil di suatu negara dapat diterapkan di negara lain meskipun masalahnya serupa.

Presiden Japan International Cooperation Agency (JICA)—badan yang menjalankan ODA untuk bantuan bilateral—Akihiko Tanaka, juga menyatakan proyek-proyek ODA harus selalu dapat disesuaikan dengan tantangan dunia yang berubah.

“Awalnya bidang infrastruktur dan kultural, kemudian berkembang ke sektor pendidikan dan perdamaian, dan kini pemerintah

Jepang mulai berfokus pada isu *human security* yang mementingkan manusia dan tidak sekadar negara,” ucap Tanaka.

Demi memastikan kebutuhan negara penerima bantuan sesuai dengan kapasitas Jepang, Tanaka mempersilakan kunjungan ke ‘Negeri Sakura’ itu.

“Datang saja. Jika Anda sudah lihat apa yang kami kerjakan di sini, putuskan bidang yang Anda butuhkan untuk dibantu sesuai dengan kapasitas Jepang,” kata dia.



AP/TSUO INOUE

“Sektor-sektor yang terus kita kembangkan di Indonesia termasuk isu urban, juga bidang pemulihan akibat bencana alam.”

Akihiko Tanaka
Presiden JICA

Dalam sesi wawancara khusus selepas simposium, Tanaka menyatakan optimismenya dalam kerja sama dengan Indonesia, terutama dengan pemerintahan baru di bawah Presiden Joko Widodo.

“Sektor-sektor yang terus kita kembangkan di Indonesia termasuk isu urban yang sudah dimulai, yakni *mass rapid transit* (MRT), juga bidang pemulihan akibat bencana alam, karena Indonesia seperti Jepang, kan? Kita perlu waspada menghadapi setiap bencana alam,” kata Tanaka kepada *Media Indonesia*.

Sektor lain yang dia sebut akan terus dikongtribusikan kepada Indonesia ialah sumber daya manusia. “Kita perlu mencetak lebih banyak ilmuwan dan insinyur,” pungkasnya. (Wey/I-3)

Kerja Sama demi Perdamaian

TAKESHI Teramoto berusia 10 tahun saat bom atom dijatuhkan di Hiroshima, Jepang, pada 6 Agustus 1945. Waktu itu, Teramoto ingat betul, kondisi Jepang amat menyedihkan. “Jepang kalah dalam Perang Dunia II. Setiap hari ada saja pesawat seperti mengintai kami. Kami tidak punya makanan,” kata laki-laki kelahiran 8 Desember itu saat dijumpai di Hiroshima National Peace Memorial Hall, Jepang, pekan lalu.

Bersama 20 teman sekolahnya, sejak April tahun itu, Teramoto dievakuasi ke sebuah kuil di pinggir Hiroshima. Dia ingat kerap merasa kelaparan hingga akhirnya jatuh sakit.

“Saya ingat itu Sabtu, 4 Agustus 1945. Ibu saya datang dari Hiroshima, menjemput saya di kuil untuk pulang ke Hiroshima,” kenang Teramoto. Hari itu juga, dia memaksa sang ibu untuk langsung kembali ke Hiroshima. “Padahal, guru saya menyarankan untuk kembali Senin saja supaya Ibu bisa melepas lelah dulu,” tuturnya.

Hingga kini, keputusan itu masih kerap disesali Teramoto. “Andai saja saya tidak memaksa ibu saya untuk kembali ke Hiroshima hari itu juga,” ucapnya.

Rumah Teramoto di Hiroshima berjarak 1 km saja dari pusat meledaknya bom. Pagi itu, Senin, 6 Agustus 1945, Teramoto bermain di depan rumahnya bersama dua teman. “Setiap saya menutup mata, bahkan sampai sekarang, sosok kedua teman saya itu masih jelas terbayang,” kata dia.

Sang ibu lantas memanggilnya

untuk masuk ke rumah dan bersiap-siap berangkat ke dokter. Teramoto kecil masuk. Sembari menunggu ibunya mempersiapkan bawaan, dia duduk untuk menulis surat buat teman-teman sekolahnya di kuil. “Saya membelakangi pintu rumah. Tiba-tiba saja saya melihat seperti kilatan cahaya. Lalu gelap,” kenang dia.

Saat itulah Hiroshima luluh lantak akibat bom atom yang dijatuhkan pesawat B-29 milik Amerika Serikat. Korban tewasnya mencapai kisaran 140 ribu jiwa, termasuk ibu Teramoto. Kengerian yang dilihat Teramoto saat itu, termasuk jenazah bergelimpangan di mana-mana, tak pernah dia lupakan.

“Awalnya saya memang benci pada AS karena mereka membunuh ibu saya. Namun, sekarang saya sudah melewatinya. Yang paling penting, jangan ada lagi perang,” kata laki-laki 79 tahun itu pelan dan tegas.

Kini, Teramoto hanyalah satu dari sekitar 127 juta penduduk Jepang. Namun, dia seakan mewakili bangsanya saat menyatakan kerja sama antarbangsa merupakan harga mati untuk mewujudkan perdamaian dunia.

“Saya rasa kami tidak pernah berpikir AS harus meminta maaf atau harus diadili. Yang saya tahu, kami hancur lebur akibat bom itu. Kami harus mulai dari nol, berbenah, dan bangkit lagi. Kami tidak punya waktu untuk membenci karena jika kita membiarkan kebencian muncul, tidak akan ada masa depan bagi kita,” tuturnya. (Wey/I-3)



AP/EUGENE HOSHIKO

BUNGA SAKURA:

Dua warga mengenakan kimono melintas di Taman Sumida dengan latar belakang Tokyo Skytree dan pohon sakura di Tokyo, Jepang, Maret lalu.



AFP/JAY DIRECTO

KEMACETAN:

Kereta melaju di antara lalu lintas padat di Manila, Filipina, September lalu. Studi tentang strategi menurunkan tingkat kemacetan di kota metropolitan dilakukan Japan International Cooperation Agency (JICA) untuk Manila.



M/ROMMY PUJANTO

KERJA SAMA:

Wisatawan menikmati suasana di Pusat Informasi Mangrove di Jalan Bypass Ngurah Rai, Bali, Indonesia, April lalu. Hutan bakau atau mangrove seluas 1.300 hektare itu merupakan hasil kerja sama Indonesia dan Japan International Cooperation Agency (JICA).

Dokumen Emisi Karbon Siap Dibawa ke PBB

BADAN Pengelola Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (BP REDD+) akan mengajukan Dokumen Forest Reference Emission Level (FREL) pada konvensi PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) ke-20 di Lima, Peru, pada 8 Desember mendatang.

“Dengan adanya FREL, validitas angka (reduksi emisi karbon) terkait deforestasi dan degradasi hutan yang dikeluarkan suatu negara bisa dipertanggungjawabkan,” ungkap Kepala BP REDD+ Heru Prasetyo kepada pers, di Jakarta, kemarin.

Dia menjelaskan kementerian dan lembaga yang turut bekerja sama dalam penyusunan FREL selain BP REDD+ ialah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pertanian, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Badan Informasi Geospasial, Center for International Forestry Research (Cifor), Institut Pertanian Bogor, United Nations Office for REDD+ Coordination in Indonesia (UNORCID), dan The Nature Conservation (TNC).

Ia menjelaskan dari hasil

penghitungan dan analisis hasil, diperoleh data laju deforestasi historis (2000-2012) sebesar 671.420 hektare per tahun yang berasal dari lahan mineral sebesar 525.516 hektare dan lahan gambut sebesar 145.904 hektare.

Laju degradasi hutan sebesar 425.296 hektare per tahun yang berasal dari lahan mineral sebesar 409.073 hektare dan lahan gambut sebesar 16.223 hektare.

“Dengan proyeksi yang sederhana, FREL untuk deforestasi dan degradasi hutan Indonesia sebesar 439 MtCO₂e (setara dengan 439 juta ton matrik karbon dioksida) per tahun pada 2020,” papar Heru.

Submisi FREL Indonesia itu, menurut Heru, selanjutnya akan dikaji secara teknis oleh UNFCCC untuk dapat dijadikan acuan nasional pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan dalam kerangka REDD+ di Indonesia.

“Kami punya keyakinan angka yang kami laporkan bisa digunakan sepenuhnya untuk implementasi REDD+ di Indonesia pada akhir 2015,” tutupnya. (Fat/H-2)



ANTARA/AUDY ALWI

LABORATORIUM BERGERAK: EVP of Human Capital of PT Astra Credit Companies (ACC) Matilda Esther berdialog dengan anak-anak yang menggunakan laboratorium bergerak bantuan ACC untuk Sanggar Anak Akar, di Jakarta, Minggu (23/11). Laboratorium bergerak tersebut dilengkapi fasilitas komputer dan internet, buku-buku bacaan, dan televisi sebagai sarana untuk anak-anak mendapatkan informasi dan pengetahuan.

SEKILAS

Tingkatkan Kepedulian Pelihara Taman

PERUSAHAAN cat tembok, Mowilex, mengajak masyarakat untuk menyebarkan kepedulian terhadap taman kota melalui kampanye *Act for goodness* di Taman Summarecon, Kelapa Gading, Jakarta Utara, akhir pekan lalu. Ada sekitar 300 orang diajak untuk terlibat mengecat ulang bangku-bangku taman, papan keterangan, lintasan jogging, dan pos keamanan.

“Upaya ini kami lakukan untuk menggalakkan kepada masyarakat semangat memelihara taman kota, terutama dari sisi kebersihan dan keindahannya,” kata Head Marketing of Mowilex Ari Krismo di Jakarta.

Kegiatan yang didukung *Media Indonesia* tersebut baru digelar untuk kedua kalinya setelah dilaksanakan di Taman Cikini, Bintaro sektor 9, Tangerang Selatan. “Selanjutnya kami gelar di Taman Bekasi dan Serpong BSD. Tahun depan kami kampanye-kan ke daerah lainnya di Pulau Jawa,” ujarnya.

Ari menambahkan, di masa depan, perlu ada kontribusi pemerintah dan perusahaan lain untuk menambahkan fasilitas di taman seperti layanan internet gratis. (Fik/H-2)

Bendera Hati Juara Film Indie

FILM *Bendera Hati* produksi Karya Kita Kreatif dari Aceh terpilih sebagai film *indie* terelok di Batam Film Festival (BFF) 2014 pada malam penganugerahan di The Hills Hotel Nagoya Batam, Minggu (23/11) malam.

Film itu menyisihkan lima film unggulan lainnya *10-11* (Boyalali), *Indonesia 2070* (Batam), *Nada Dari Hati* (Pekanbaru), *Sampai Mati* (Batam), dan *Si Kecil Penguasa* (Lampung).

Melalui rilis yang diterima kemarin, BFF 2014 juga menetapkan *Laskar Pelangi* produksi Miles Film & Mizan Production sebagai film bioskop terelok, dan *Para Pencari Tuhan* produksi PT Demi Gisela Citra Sinema (SCTV) sebagai sinetron terelok.

Aktris senior Yati Surachman selaku juri anggota menyapaikan, sebagai sineas pemula, karya peserta cukup inovatif. Bahkan tidak kalah dengan film industri. “Yang terpenting ialah kesinambungan bagaimana kita terus menumbuhkembangkan industri perfilman. Dari para sineas muda ini kami harap dapat lahir karya-karya lebih bermutu,” ujarnya. (RO/H-2)

Jangan Ada Korban Tsunami Lagi

MENTERI Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) M Nasir menyampaikan pengembangan sistem peringatan dini tsunami di Indonesia ke depan harus lebih baik lagi dalam penyampaian informasi sehingga tidak ada lagi korban jiwa (*zero victim*).

“Seperti dilakukan Jepang, begitu gempa, pemerintah Jepang langsung merespons dalam beberapa detik. Akan sangat bagus juga bila kita bisa begitu,” kata M Nasir sesuai membuka konferensi internasional dalam rangka peringatan 10 tahun tsunami, di Gedung Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Jakarta, kemarin.

Hadir dalam acara itu, delegasi dari 24 negara yang berada di sekitar Samudra Hindia, serta lembaga internasional seperti badan PBB bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan (UNESCO), dan badan PBB bidang Meteorologi (WMO).

Menurut Nasir, kini sistem peringatan dini tsunami (InaTEWS) Indonesia cukup baik serta dapat memberi informasi potensi tsunami dalam 5 menit. Itu tak lepas dari kejadian tsunami 2004 di pesisir Aceh dan Nias, Sumatra Utara, yang memakan 230 ribu korban jiwa.

“Kejadian tersebut sebagai pelajaran berharga. Ke depan, (sistem) harus dicoba terus dan bisa semakin diperbaiki,” kata Nasir.

Ia menegaskan sistem peringatan dini tsunami yang membaik juga berkat peran negara donor yang terus membantu pengembangan sistem tersebut. Selama ini negara donor telah membantu dalam bentuk dana sebesar 55 juta euro selama 10 tahun pascatsunami yang meluluhlantakkan pesisir Aceh dan Nias, Sumatra Utara.

“Kita untuk beli yang baru memang tidak mungkin, tetapi yang bisa kita lakukan ialah memelihara yang ada. Ini yang harus dijaga.”

Kepala BMKG Andi Eka Sakya menambahkan dalam 10 tahun terakhir, BMKG telah melakukan pemeliharaan alat deteksi tsunami (*buoy*). “Anggaran untuk pemeliharaan *buoy* setiap tahun meningkat 30%,” pungkasnya dia. (Fat/Ant/H-2)

Perlu Bukti Ilmiah Khasiat Jamu

Kementerian Kesehatan terus melakukan proses saintifikasi pada ribuan jenis jamu dan tanaman herbal agar khasiat jamu bisa dibuktikan secara ilmiah.

CORNELIUS EKO

KEMENTERIAN Kesehatan (Kemenkes) menyatakan dari sekitar 1.500 jamu yang kerap dikonsumsi oleh masyarakat, mayoritas belum mendapatkan saintifikasi jamu. Dengan begitu, khasiat ribuan jamu tersebut belum terbukti secara ilmiah.

“Mayoritas masyarakat mengklaim jamu yang mereka konsumsi berkhasiat. Namun, itu kan harus dibuktikan secara ilmiah. Caranya dengan sainti-

fikasi. Proses tersebut tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama,” ungkap Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes Tjandra Yoga Aditama di sela-sela acara pengukuhan profesor riset Dr dr Lestari Handayani di Jakarta, kemarin.

Tjandra mengatakan berpusat di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) Tawangmangu, Jawa Tengah, Kemenkes saat ini terus melakukan proses saintifikasi pada ribuan jenis

jamu dan tanaman herbal.

Untuk tahun ini, menurutnya, ditargetkan terdapat tiga jamu yang terbukti berkhasiat secara ilmiah bisa menyembuhkan nyeri sendi, sakit lambung (maag), dan wasir.

“Antara lain tanaman herbal sebagai bahan jamu yang berkhasiat untuk mengobati maag, yaitu kunyit, sembung, dan kayu manis,” imbuh Tjandra.

Sebelumnya pada 2013, B2P2TOOT telah berhasil mensaintifikasi dua jenis jamu, yaitu untuk mengobati hipertensi ringan dan hiperurisemia (asam urat). Artinya, masih amat sedikit jamu yang sudah disaintifikasi.

Pada tahun ini, ujar dia, ada 24 formula jamu yang tengah masuk daftar tunggu untuk

saintifikasi. Rinciannya, 19 formula jamu untuk uji klinik *pre-post* dan lima formula jamu untuk uji klinik *multicenter*.

Namun, ia menegaskan, proses saintifikasi jamu tidaklah sebentar. Menurut dia, setidaknya dibutuhkan waktu lebih dari satu tahun, sebab secara garis besar proses saintifikasi terbagi dalam beberapa tahap.

Pertama, jamu tersebut harus diekstrak terlebih dahulu agar diketahui apa saja jenis bahannya. Kemudian, jamu yang telah diekstrak itu diuji di laboratorium. Baru setelah itu, jamu tersebut diujikan pada mencit (tikus).

Dia menjelaskan jamu yang sudah lolos saintifikasi biasanya digunakan untuk terapi komplementer di fasilitas kesehatan. Produk jamu tersebut

juga dapat ditingkatkan statusnya menjadi fitofarmaka atau obat dari bahan herbal yang khasiatnya sudah disetarakan dengan obat modern.

Saat ini, kata Tjandra, sudah ada enam obat tradisional yang berstatus fitofarmaka. Obat-obat tradisional itu, antara lain Nodiar sebagai obat diare, Stimuno sebagai imunomodulator, Tensigard Agromed dan Livitens sebagai penurun tekanan darah (obat darah tinggi), X-Gra untuk disfungsi ereksi, dan Rheumaneer sebagai obat sendi.

Obat modern

Sementara itu, dalam orasi ilmiahnya kemarin, Lestari Handayani menyampaikan jamu potensial untuk menjadi alternatif obat modern dengan

harga yang lebih murah.

Di masa depan, menurut dia, obat jamu potensial sebaiknya bisa masuk Formularium Obat Nasional (Fornas) yang menjadi referensi atau acuan pembelian obat di rumah sakit-rumah sakit.

Tak hanya itu. Pemanfaatan jamu sebagai komplementer pengobatan serta suplemen dan obat modern di dalam negeri juga sangat potensial, sebab menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, ada sekitar 30,4% penduduk Indonesia yang telah memanfaatkan layanan kesehatan tradisional dengan 49% di antaranya menggunakan ramuan jamu. (H-2)

cornel
@mediaindonesia.com

BONUS
berlangganan
Media Indonesia
selama
3 Bulan

IMPRESSIVE STRESS MANAGEMENT WITH SOUL

Instruktur:
Alviko Ibnugroho, SE, MM
Pembicara Financologist dengan pengalaman 3000 jam mengajar di berbagai Industri di Indonesia

Anda sering mengalami stress karena pekerjaan?
Butuh sesuatu yang fresh untuk pekerjaan & hidup anda?
Ingin bisa mengubah stress menjadi energi positif yang luar biasa bagi diri anda?

Apa yang dipelajari?

- Menganalisa sebab-sebab stress kerja
- Mengenal perbedaan stress baik dan buruk
- Mengenal "Four types of Stress"
- Kiat hidup dan kerja sehat

Metode Belajar yang interaktif dengan *role play*, *study case* dan penilaian kadar stress peserta. Ditambah dengan teknik Yoga sebagai pengendali stress.

Jika Ya, *Impressive Stress Management with Soul* akan mengupas akar pemicu stress dan bagaimana cara mengatasinya.

Jakarta Event

Lokasi/Tempat

17 Desember 2014
09.00 - 17.00 WIB

Tanggal & Waktu

Rp. 1.500.000,- /peserta
*) Diskon spesial untuk minimal 3 peserta dari satu perusahaan yang sama

Biaya Pendaftaran

MI KOMUNITAS
021-582-4886 (direct)
0858-1444-3062 (SMS / LINE)

Informasi

mikomunitas@mediaindonesia.com
BBM Channel : C0037EA5D

BONUS
berlangganan
Media Indonesia
selama
3 Bulan

GREAT SALE, GREAT TEAM

Instruktur:
John Liem
Human Resource & Sales Consultant

Seiring dengan tajamnya kompetisi di dalam dunia usaha, teknik-teknik penjualan secara praktis sangatlah bermanfaat terutama bagi para staf di jajaran depan.

Program ini dirancang untuk membekali para praktisi penjualan dengan berbagai konsep menjual mulai dari merencanakan dan

melaksanakan penjualan secara efektif & efisien, memahami aspek kebutuhan pembeli, sampai dengan membina hubungan baik dengan customer. Sehingga mampu bekerja lebih optimal dan produktif dalam melakukan fungsinya sebagai tenaga penjual dengan tujuan mencapai target perusahaan.

Jakarta Event

Lokasi/Tempat

18 Desember 2014
09.00 - 17.00 WIB

Tanggal & Waktu

Rp. 1.500.000,- /peserta
*) Diskon spesial untuk minimal 3 peserta dari satu perusahaan yang sama

Biaya Pendaftaran

MI KOMUNITAS
021-582-4886 (direct)
0858-1444-3062 (SMS / LINE)

Informasi

mikomunitas@mediaindonesia.com
BBM Channel : C0037EA5D

mrloperkoran @ [ScraperOne](#) & [Surat Kabar Gratis](#)

ANAK AGUNG GEDE NGURAH PUSPAYOGA

Meningkatkan dan Berdayakan UKM

Meningkatkan produktivitas dan daya saing UKM Indonesia di kancah internasional menjadi salah satu targetnya.

RIZKY NOOR ALAM

MASYARAKAT yang mandiri ekonomi melalui usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi salah satu tujuan Kementerian Koperasi dan UKM yang dipimpin Anak Agung Gede Ngurah (AAGN) Puspayoga. Itu juga sejalan dengan konsep Nawa Cita yang diusung Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK).

“Melalui Nawa Cita Jokowi-JK untuk rakyat Indonesia, pemerintah salah satunya ingin meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional dan ingin mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik,” kata mantan Gubernur Bali (2008-2013) itu di Jakarta, Jumat (31/10).

Konsep Nawa Cita akan diterapkan selama lima tahun agar pada 2019, Indonesia mampu menjadi negara yang bekerja dengan kemandirian yang menyejahterakan, dan terbangunnya revolusi mental sumber daya manusianya dengan baik melalui optimalisasi kinerja dan produktivitas UKUM.

“Arah pembangunan selama periode 2015 hingga 2019 juga akan dilaksanakan sesuai dengan konsep Trisakti yang menekankan pada daulat dalam bidang politik, berdikari dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam bidang kebudayaan,” katanya.

Pemberdayaan itu, kata Puspayoga, bisa terwujud dengan melibatkan banyak koperasi dan UMKM di Tanah Air, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, LPDB-KUMKM, lembaga penjamin kredit, hingga perbankan.

Pemerintah pusat, menurutnya, akan merancang proyek percontohan, di antaranya program yang meliputi persiapan peraturan perundang-undangan, peningkatan kapasitas SDM KUMKM, serta pemasaran dan promosi produk KUMKM.

“Proyek percontohan yang

akan disusun meliputi revitalisasi pasar tradisional, penataan pedagang kaki lima, pengembangan produk unggulan desa melalui OVOP, dan pengembangan UKM *mart*,” katanya.

Juga akan dikembangkan proyek percontohan untuk sistem kargo, ritel modern, pusat layanan usaha terpadu (PLUT), dan pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH) serta digelar secara rutin Smesco Festival dan Pasar Rakyat.

BIODATA

- Nama:** Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga
- Tempat, tanggal lahir:** Denpasar, 7 Juli 1965
- Pendidikan:** S-1 di Universitas Ngurah Rai
- Karier**
 - Menteri Koperasi dan UKM 2014–2019
 - Wakil Gubernur Bali 2008–2013
 - Wali Kota Denpasar 2000–2005 dan 2005–2008

Sementara itu, pemerintah daerah melalui dana dekonsentrasi diharapkan Puspayoga mampu mendukung upaya peningkatan kapasitas SDM, pengembangan wirausaha pemula di daerah, serta program-program dukungan lain yang mampu mengangkat potensi lokal daerah masing-masing.

Untuk meminimalkan kendala pembiayaan, pihaknya mengoptimalkan kinerja Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)-KUMKM agar bisa menyalurkan dana bergulir secara langsung melalui koperasi simpan pinjam/koperasi jasa keuangan sekunder, penyaluran melalui koperasi sekunder atau koperasi primer yang bergerak di sektor riil, penyaluran secara langsung atau bercabang (*channeling*) melalui koperasi, lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan

bank, dan BLUD.

“Kami harap perbankan melalui program KUR juga mampu menyalurkan dananya secara optimal dan merata ke semua sektor dari mulai pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, wirausaha pemula, hingga wirausaha perempuan,” kata Puspayoga.

Dari semua daerah, Puspayoga berencana menjadikan Jakarta sebagai model pengembangan koperasi dan UKM bagi daerah-daerah lain di Indonesia. “Jakarta pasti jadi kota yang paling majulah. Makanya, kita berkunjung ke sini. Jakarta akan kita jadikan model dan inspirasi untuk daerah-daerah lain,” kata Puspayoga.

Salah satu kemajuan Jakarta, kata Puspayoga, ialah penerapan sistem transaksi nontunai, yakni pembayaran dengan menggunakan uang elektronik atau *e-money*. Namun untuk daerah lain, kementerianannya masih dalam proses pendataan. “Sekarang kita masih pendataan. Jumlah koperasi kita kan sampai 200 ribu lebih. Jadi, harus didata dulu. Artinya, kita harus tertib administrasi dulu sebelum melangkah ke depan. Kalau tidak ada data yang benar, kita tidak akan bisa melangkah,” ujar Puspayoga.

Pemasaran

Guna mendongkrak UKM di Indonesia, dibutuhkan pemasaran dalam dan luar negeri. Pameran, lanjutnya, menjadi penting untuk pemasaran UKM.

“Apalagi menjelang diberlakukannya ASEAN Economic Community (AEC) 2015, tantangan akan semakin berat. Di satu sisi AEC dapat memberi peluang terbukanya pasar produk Indonesia, tetapi di sisi lain jika tidak diwaspadai, Indonesia hanya akan menjadi pasar besar bagi produk-produk dari negara-negara ASEAN,” katanya.

Penyumbang besar PDB nasional berasal dari UKM fesyen, sebesar Rp164 triliun pada 2012,



Presiden Joko Widodo telah menunjuk para menteri-nya. Dalam rangka memperkenalkan para menteri ke masyarakat, Media Indonesia menyajikan sosok dari 34 menteri Kabinet Kerja. Berikut sosok ke-21, Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga.

Ubah Mental Hadapi Jakarta

ANAK Gede Agung Ngurah Puspayoga mungkin belum familier di telinga masyarakat Ibu Kota. Ternyata pria 49 tahun itu sangat terkenal di Pulau Dewata. Posisi sebagai Wali Kota Denpasar dan Wakil Gubernur Bali pernah didudukinya.

Puspayoga menamatkan sekolahnya di SMAN 1 Denpasar sebelum melanjutkan pendidikannya di Australia. Namun, cita-citanya harus dikorbankan demi mengabdikan diri kepada partai demi kepentingan rakyat banyak.

Kondisi partai saat itu sangat berbeda dengan sekarang. Baik para kader maupun nonkader berebut untuk menjadi pengurus PDIP atau untuk mendapatkan rekomendasi guna bisa maju dalam pemilihan bupati, wali kota, dan gubernur.

Puspayoga yang sudah mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan di Australia saat itu dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama berat. Namun, akhirnya ia memutuskan untuk mengikuti keinginan ayahnya, Cokorda Bagus Sayoga, pulang ke Bali.

“Ayah saya pun mempunyai alasan yang kuat untuk memanggil saya pulang ke Bali karena tenaga saya sangat dibutuhkan untuk mengurus partai karena saat itu sulit mencari orang yang berani mengurus partai,” tutur Puspayoga mengenang masa silam yang pernah dilakoninya.

Sosok pria yang berpenampilan sederhana itu dibesarkan dalam lingkungan Puri Satria Denpasar yang menjadi pusat perjuangan politik di Bali sekaligus pusat pengembangan seni budaya.

Aktivitas keseharian dalam lingkungan seni budaya Bali mencetak Puspayoga menjadi sosok yang memiliki kepribadian unik, yakni menjadi politikus yang tegar dalam pendirian.

Selain itu, ia fokus untuk mengabdikan diri dan selalu menghindari benturan kepentingan. Namun, Puspayoga tetap mengedepankan kesantunan, etika, dan teladan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. (Riz/Ant/M-5)

AGENDA | SELASA, 25 NOVEMBER 2014

SPECIAL HUT: Wideshot | 13.05 WIB
Anugerah Jurnalisme Warga 2014

Sebagai bentuk apresiasi kepada para jurnalis warga di Indonesia, kembali diadakan **Anugerah Jurnalisme Warga 2014** dalam memeriahkan ulang tahun ke-3 **Wideshot** dan ulang tahun ke-14 **Metro TV**. Dengan tema “Blusukan ala Jurnalisme Warga” penganugerahan kali ini mengedepankan berita-berita terpilih yang memiliki dampak berdasarkan fakta. Siapa saja pemenangnya?

SPECIAL HUT : NEWS 14 | 20.05 WIB LIVE

Menguukuhkan keberadaannya sebagai TV berita yang terbaik dan terpercaya, **Metro TV** menghadirkan tayangan spesial *politic-tainment*. Simak perkembangan Metro TV dari masa ke masa bersama jurnalis-jurnalis senior dan dimeriahkan oleh artis-artis papan atas Indonesia. *Live* dari The Dharmawangsa Jakarta.

SCHEDULE SUBJECT TO CHANGE AT ANY TIME

INFO & INSIGHT

Buy 1 get 1 Free tickets Regular Class and 3D only.

* BRI Prioritas, Gold & Platinum Debit Card Holder Sunday only.

Buy 1 Get 1 Free ticket Regular Class (non 3D & Hindi Movie)

* CIMB Credit Card (Platinum, World Card & Visa Infinite Card) Saturday - Sunday.

50% Velvet Class :

* CIMB Niaga Credit Card (World Card), Saturday - Sunday.

Buy 1 Get 1 Free Regular class with Mandiri Power Point Redemption

* Mandiri Silver, Gold & Platinum credit card. All days.

blitzVelvet

RIO I LOVE YOU

CPVELVET: 11:30 14:00 16:30 19:00 21:30
PPVELVET: 11:30 14:00 16:30 19:00 21:30
MOVELVET: 14:15 18:45 21:00

BIG HERO 6

PPVELVET: 14:30 20:30
MOVELVET: 12:00 16:30
CPVELVET: 11:00 15:50 20:40

SAINT SETH: THE LEGEND OF SANCTUARY

CPVELVET: 13:30 18:20
PPVELVET: 11:00 16:30

Blitz News.

#SELAMAT SELASA HEMAT

NONTON DI BLITZ!

Berlalu setiap Hari Selasa, untuk film reguler 2D & 3D.

Info: www.blitzmegaplex.com

#SELAMAT (Selasa Hemat Nonton di blitz). Enjoy special price on Tuesday at blitz. Info www.blitzmegaplex.com @blitzmegaplex 021-293.64.800

4DX™ Available at blitz Grand Indonesia Mall Of Indonesia & Mall Paris Van Java

BIG HERO 6

GI 4DX: 11:30 13:45 16:00 18:15 20:30
MOI 4DX: 11:30 13:45 16:00 18:15 20:30
PJ 4DX: 11:30 13:45 16:00 18:15 20:30

INDONESIA / DRAMA

JOKOWI ADALAH KITA

12 NOVEMBER DATE IN RELEASE

JAPAN / ACTION

THE ADVENTURE BEGINS 12 NOVEMBER

RUSSIAN / HORROR

SPIRIT OF EVIL

INDONESIA / HORROR

ANGKER

NOVEMBER 12TH RELEASE DATE

ENGLISH/ HORROR

FORGIVE ME FATHER FOR I AM SIN

JAPANESE/ ANIMATION

THE DEVIL'S HAND

Complete of the Collection

ENGLISH/ DRAMA

RIO I LOVE YOU

LOVES LOVE

mrloperkoran @ [ScraperOne](#) & [Surat Kabar Gratis](#)

Imam Ingin Ambil Alih GBK

Pengambilalihan ini untuk menekan pengeluaran pengurus besar/ pusat cabang yang berkantor di GBK.

GHANI NURCAHYADI

MENTERI Pemuda dan Olahraga RI Imam Nahrawi berencana mengambil alih pengelolaan Gelora Bung Karno dari Sekretariat Negara (Setneg). Sebagai langkah awal, Imam telah berkirim surat kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Yuddy Chrisnandi yang ditembuskan kepada Setneg.

“Kita baru sebatas meminta pendapat dari Menpan apakah hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kita. Kami ingin membenahi kawasan ini agar peruntukannya bagi olahraga Indonesia semakin maksimal,” kata Imam se usai memimpin rapat koordinasi dengan pemangku kepentingan olahraga yang dihadiri pihak Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Komite Olimpiade Indonesia (KOI), dan pengurus induk cabang olahraga di Kemenpora, Jakarta, kemarin.

Dalam rapat koordinasi sebelumnya, sejumlah pengurus cabang olahraga yang menggelar latihan dan memiliki kantor di kawasan GBK mengeluhkan besarnya biaya yang mereka tanggung untuk terus berada di GBK. Sebagian besar cabang mengandalkan dana pribadi para pengurus untuk menyiasatinya.

Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Angkat Besi, Angkat Berat, dan Binaraga Seluruh



ANTARA/ZABUR KARURI

BEBAN SEWA: Perawatan dilakukan di Stadion Utama Gelora Bung Karno di Kompleks GBK, Senayan, Jakarta, Selasa (31/1) silam. Kemenpora berencana mengambil alih pengelolaan GBK termasuk Stadion Utama agar cabang olahraga yang berlatih dan berkantor di kompleks itu tidak selalu dibebani biaya sewa dan pemeliharaan.

Indonesia (PB PABBSI) Adang Daradjatun mengungkapkan selama ini pihaknya tidak hanya mengeluarkan dana pribadi untuk air dan listrik di Kantor PB PABBSI yang ada di pintu kuning GBK, tapi juga untuk perbaikan fasilitas. “Untuk menambal semen saja, kami harus mengeluarkan dana pribadi. Sudah 9 tahun saya keluar uang pribadi untuk ini.”

Sekjen Pengurus Besar Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PB PJSI) Sadik Al-Gadri

menyambut baik rencana Menpora itu. Menurutnya, hal itu bisa dimanfaatkan sepenuhnya untuk mengembangkan prestasi olahraga Indonesia seperti saat GBK didirikan Soekarno, presiden pertama Indonesia.

Meskipun demikian, Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Basket Seluruh Indonesia Anggito Abimanyu memperingatkan akan ada beban anggaran cukup besar untuk perawatan GBK. De-

ngan postur anggaran saat ini, Anggito khawatir Kemenpora akan kesulitan.

“Saya sarankan untuk membentuk Badan Layanan Umum (BLU) terkait dengan pengelolaan GBK ini. Kami siap membantu merumuskan pendanaan soal GBK,” ujar mantan Dirjen Haji Kementerian Agama tersebut.

BUMN bantu olahraga

Di kesempatan yang sama, kemarin, Menpora mengata-

kan usulannya memasukkan olahraga dalam nomenklatur tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) badan usaha milik negara (BUMN) disambut baik oleh Presiden Joko Widodo. Presiden bahkan menyetujui rencana Imam itu dalam rapat kabinet, pekan lalu.

“Kita ingin agar CSR tegas menyebut olahraga dalam menyalurkan dananya,” kata menteri asal Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu.

Ketua Umum KONI Pusat Tono Suratman mengapresiasi langkah cepat Kemenpora untuk bisa meminta BUMN mengucurkan dananya bagi pembinaan olahraga Indonesia. Tono menilai hal itu sejalan dengan langkah KONI yang juga terus berupaya menghimpun dana pihak ketiga untuk membantu pendanaan olahraga Indonesia. (R-3)

gani@mediaindonesia.com

Grizzlies Menang 22 Kali Beruntun

SEJAK akhir musim NBA lalu, pecinta bola basket di Memphis, Tennessee, Amerika Serikat, tidak pernah meratapi kekalahan tim basket kesayangan mereka, Memphis Grizzlies di FedEx Forum. Pesta itu pun berlanjut saat Grizzlies mengalahkan LA Clippers 107-91 di Memphis, kemarin.

Ini menjadi kemenangan ke-22 secara beruntun Grizzlies di FedEx Forum. Kemenangan ini sekaligus makin mengukuhkan Marc Gasol cs sebagai tim terbaik sementara di NBA musim ini. Grizzlies memimpin Wilayah Barat dengan catatan 12 kali menang dan dua kali kalah saat ini.

Permainan kolektif Grizzlies juga sukses membuat enam

punggawa tim asuhan Dave Joergger itu mampu melesakkan dua digit poin ke jala Clippers. Keenamnya ialah Gasol (30 poin), Courtney Lee (13), Tony Allen (12), Beno Udrih (11), Quincy Pondexter (11), dan Zach Randolph (10).

“Ketika Anda berhasil melakukan lemparan dengan baik, itu akan membuat pertahanan mereka berantakan yang kemudian membuka ruang bagi pemain lainnya untuk menembus pertahanan mereka,” kata Gasol yang juga menyumbang 12 rebound untuk Grizzlies.

Clippers membuka pertandingan dengan memasukkan satu bola yang membuat anak asuh Doc Rivers itu unggul 2-0. Namun, itu menjadi satu-sa-

Miami Heat kembali memetik kemenangan di kandang setelah menundukkan Charlotte Hornets 94-93.

tunya keunggulan Clippers di pertandingan tersebut. Lewat Gasol, Grizzlies mencetak 12 poin berturut-turut yang menjadi momentum keunggulan tim berlambang beruang itu.

Clippers yang berusaha mengejar di tiap kuarternya, hanya mampu mendekati ketinggalannya hingga selisih 15 poin pada kuartier keempat. Dari situ, Grizzlies terus mempertahankan keunggulannya

untuk meraih kemenangan ke-12 dari 14 pertandingan yang sudah dijalani musim ini.

“Saat mereka memimpin, sangat sulit bagi kami untuk menemukan kembali tempo permainan,” kata Doc Rivers.

Di pertandingan lainnya, runner-up NBA musim lalu, Miami Heat, memperoleh kembali kemenangan kandang di American Airlines Arena, Miami, se usai menundukkan Charlotte Hornets 94-93. Di pertandingan keenam tanpa Dwayne Wade itu, Luol Deng memimpin perolehan poin Heat dengan 26 poin.

Hasil Lainnya:Boston 88-94 Portland, Oklahoma City 86-91 Golden State, LA Lakers 94-101 Denver. (AP/Gnr/R-3)



AP/GUS RUELAS

KEKALAHAN KE-13: Pemain LA Lakers Kobe Bryant (tengah) dijaga pemain Denver Nuggets Wilson Chandler (kiri) dan JaVale McGee. Lakers kalah 94-101. Ini kekalahan ke-13 Lakers musim ini.

Cabang Olahraga Porseni BUMN 2014 Bertambah

PERTUNJUKAN meriah puluhan penari tradisional menjadi awal dibukanya Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) BUMN 2014 di GOR Sumantri Brodjonegoro, Kuningan, kemarin. Ajang yang menjadi wadiah berekspresi dan berprestasi insan pegawai badan usaha milik negara (BUMN) itu sudah memasuki tahun ketujuh sejak pertama kali bergulir pada 2007.

Selain untuk wadiah berekspresi dan berprestasi, Porseni BUMN dimaksudkan untuk memperkuat hubungan silaturahmi antarperusahaan milik negara serta membangun watak sportif para pegawainya.

“Porseni BUMN bertujuan menjalin hubungan silaturahmi yang erat antar-BUMN dan ikut berkontribusi membantu membangun watak karyawan BUMN dengan karakter yang suportif, optimistik, dan pantang menyerah,” kata Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Harry



MI/ARYA MANGGALA

Susetyo Nugroho.

Sementara itu, penyelenggaraan Porseni BUMN tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Menurut Purwanto selaku Ketua Presidium Forum Humas BUMN yang menggelar

Porseni BUMN, tahun ini ada tiga tambahan cabang olahraga yaitu karate, biliar, dan aerobik putri. Ketiga cabang olahraga tersebut melengkapi delapan cabang olahraga yang telah lebih dahulu dipertan-

dingkan, yaitu sepak bola, futsal, bulu tangkis, bola voli, tenis lapangan, tenis meja, bola basket, serta bowling.

“Tahun ini kami memang menambah tiga cabang olahraga yang dipertandingkan ya-

itu karate, biliar, dan aerobik putri,” ungkap Purwanto.

Adapun untuk ajang unjuk bakat dan seni akan digelar pemilihan duta BUMN, lomba tari daerah, lomba vokal grup, dan seni pertunjukan yang sedang berkembang di Indonesia yaitu *stand up comedy*.

Pergelaran yang berlangsung hingga 5 Desember di GOR Sumantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta, itu akan diikuti 4.500 peserta yang berasal dari 80 badan usaha milik negara. Nantinya para peserta akan memperebutkan piala bergilir dari Kementerian BUMN.

Selain itu, *event* ini menjadi ajang bagi BUMN untuk memberikan bantuan kepada atlet berprestasi dan pekerja seni yang pernah mengharumkan nama bangsa.

Tidak hanya itu, Forum Humas BUMN juga akan melakukan aksi sosial dengan melakukan penanaman 3.000 pohon di lahan terbuka di Jakarta. (Sat/R-2)

Money tidak Bisa lagi Tolak Pacquiao

PENAMPILAN mengesankan Manny Pacquiao saat mengalahkan Chris Allegri membuat Flyod Mayweather Jr tersudut. Bagi *Money*, julukan Mayweather, tak ada hal lain lagi selain menerima tantangan petinju Filipina tersebut.

Bahkan, promotor Pacquiao, Bob Arum, meminta Mayweather tidak lagi mencari alasan untuk menghindar dari pertarungan besar tersebut.

“Gampang saja. Cukup angkat telepon dan semuanya beres. Jika tinju merupakan olahraga utama, pertarungan tersebut akan terjadi. Hentikan semua omong kosong. Tidak ada alasan lagi,” jelas Arum, kemarin.

Pacquiao sendiri menegaskan inilah saatnya untuk kembali mengajukan tantangan kepada Mayweather. “Fan layak mendapat pertarungan itu (melawan Mayweather). Ini saatnya membuat pertarungan itu menjadi nyata,” tegas Pacquiao.

Tentang laga melawan Pacquiao, Mayweather mengatakan bukan hal mustahil pertarungan tersebut bisa terjadi. “Jika itu harus terjadi, akan terjadi,” jelas Mayweather se usai pertarungan melawan Marcos Maidana, September lalu.

Pertarungan Mayweather melawan Pacquiao merupakan salah satu duel yang dinanti penggemar tinju dunia. Namun, pertarungan kedua petinju terbaik di kelas welter itu belum bisa diwujudkan.

Beberapa kali penajjakan yang dilakukan selalu menemui jalan buntu. Nama besar Mayweather dan Pacquiao menjadi salah satu kendala untuk bisa mempertemukan mereka di atas ring.

Laga Mayweather melawan Pacquiao dinilai akan menjadi partai tinju termahal di dunia. Arum memprediksi pertarungan itu nantinya bernilai US\$200 juta (sekitar Rp2,5 triliun).

Menurut Arum, Mayweather setidaknya akan mendapatkan US\$80 juta (sekitar Rp970 miliar) dari laga melawan Pacquiao. Jumlah itu hampir dua kali lipat dari bayaran yang diterimanya saat melawan Canelo Alvares yang mencapai US\$41,5 juta.

“Itu akan menjadi pertarungan yang sangat menantang. Ia (Mayweather) merupakan lawan terbaik yang akan kami hadapi. Saya senang jika Manny bisa memenangi duel itu (melawan Mayweather),” ungkap Arum. (AP/USA Today/Wdo/R-3)

SEKILAS GELANGANG

Peraih Emas POM DKI Lolos ke POM Nasional

PARA peraih medali emas di Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POM) Provinsi DKI Jakarta 2014 akan mewakili DKI Jakarta pada POM Nasional di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) tahun depan. DKI menargetkan untuk mempertahankan juara umum pada ajang antarmahasiswa itu.

“Para juara POM provinsi ini secara otomatis berhak mengikuti POM Nasional 2015 yang akan digelar di NAD. Selain itu, saya berharap atlet-atlet DKI bisa lebih banyak terpilih untuk disertakan dalam POM ASEAN di Palembang nanti,” kata Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) DKI Jakarta A Dewantoro Marsono, kemarin.

Universitas Negeri Jakarta menjadi juara umum POM provinsi dengan koleksi 35 emas, 25 perak, dan 82 perunggu. Kontingen Universitas Kristen Indonesia menjadi *runner-up* dengan raihan 7 emas, 4 perak, dan 3 perunggu. (Gnr/R-3)

Gelar Nasional Peraih Emas Olimpiade Dicabut

PERENANG gaya bebas 1.500 meter asal Tiongkok Sun Yang mesti merelakan gelar juara nasionalnya dicabut menyusul keagalannya dalam tes doping saat kejuaraan nasional Mei lalu. Demikian rilis Asosiasi Renang di Zhejiang, daerah asalnya, kemarin.

Badan Anti-Doping Tiongkok (CHINADA) menyatakan juara dunia renang dan peraih emas Olimpiade 2008 dan 2013 itu terbukti positif mengonsumsi zat *trimetazidine* selama Kejurnas Renang Tiongkok dan telah dihukum tiga bulan hingga 16 Agustus.

“Saya telah menjalani sejumlah tes doping selama bertahun-tahun latihan dan kompetisi dan saya tidak pernah gagal satu pun sebelumnya,” kata Sun yang juga didenda sekitar US\$816. “Saya akan mengambil ini sebagai sebuah pelajaran dan lebih berhati-hati pada masa mendatang.” (Xinhua/Gnr/R-3)



MU/RAMDANI

PERSIAPAN TIMNAS: Para pemain timnas Indonesia tengah berlatih di kompleks Stadion My Dinh, Hanoi, Senin (24/11). Latihan ringan tersebut sebagai persiapan menghadapi Filipina dalam lanjutan babak penyisihan Grup A Piala AFF Suzuki Cup 2014, hari ini.



Tidak ada lawan yang ringan dalam sepak bola, termasuk Filipina. Apalagi *the Azkals* kini sudah banyak berubah.

AGUS TRIWIBOWO & RAMDANI
Dari Hanoi, Vietnam

KEMENANGAN juara dunia tinju Manny ‘Pacman’ Pacquiao menjadi inspirasi skuat Filipina untuk membekuk Indonesia di laga penyisihan Grup A ajang sepak bola Piala AFF, sore ini.

Kapten Philip Younghusband sepatat menyampingkan rekor tidak pernah menang atas Indonesia sepanjang 19 kali pertemuan. Termasuk dua kekalahan di semifinal Piala AFF 2010 yang dilangsungkan di Jakarta. Empat tahun lalu Philip Younghusband merasakan dua kekalahan dengan skor masing-masing 1-0. Bahkan kekalahan telak 1-13 pernah dirasakan Filipina pada Piala Tiger 2002 dengan empat gol dilesakkan Bambang Pamungkas.

“Apa yang ditunjukkan Pacquiao menginspirasi kami, yakni dengan tampil semangat hingga akhir pertandingan,” ungkap striker jebolan Akademi Chelsea Inggris itu.

Pacquiao mempertahankan gelar juara dunia kelas welter WBO dengan unggul angka mutlak atas penantangannya, Chris Algieri, Minggu (23/11). Dalam duel di Makau itu, *Pacman* tampil prima dengan menjatuhkan lawannya enam kali sepanjang 12 ronde pertarungan.

Younghusband juga menyatakan kekalahan dari Indonesia terjadi empat tahun lalu, tetapi sekarang sudah

ada perubahan dari permainan hingga pemain Filipina.

Dia juga tidak ingin mengungsong dendam di laga melawan Indonesia. “Kami tidak berpikir itu. Yang terpenting tampil maksimal dan memenangi laga,” jelasnya. Ia tak mempermasalahakan bakal diduetkan dengan Mark Hartmann atau Patrick Reichelt. Nama terakhir masuk sebagai pemain pengganti dan melesakkan dua gol saat Filipina menggasak Laos 4-1.

Filipina juga memiliki duet gelandang yang memiliki umpan akurat, Jerry Lucena dan Manuel Gelito Ott. Bek sayap kanan Simone Rota harus pula diwaspadai karena sering membantu serangan. Bahkan ketika melawan Laos, gol lahir dari aksinya melakukan serbuan hingga ke kotak penalti lawan.

Tidak ada yang ringan

Di kubu ‘Merah Putih’, Firman Utina dkk tidak mau menganggap enteng lawan meski sebelumnya mereka mampu menahan Vietnam sehingga meringankan laga menghadapi Filipina di Stadion My Dinh, hari ini. “Tidak ada yang ringan. Semua lawan harus kita pandang

Klasemen Grup A						
	Main	Menang	Seri	Kalah	Selisih gol	Nilai
Filipina	1	1	0	0	4-1	3
Indonesia	1	0	1	0	2-2	1
Vietnam	1	0	1	0	2-2	1
Laos	1	0	0	1	1-4	0

Bahkan kekalahan telak 1-13 pernah dirasakan Filipina pada Piala Tiger 2002 dengan empat gol dilesakkan Bambang Pamungkas.

sama,” kapten timnas Indonesia Firman Utina.

Firman yang juga kapten Persib Bandung itu berharap permainan tim kian berkembang dan mampu menangkang angka penuh. Pasalnya kemenangan akan memudahkan laju Indonesia ke babak selanjutnya. Saat ini Filipina memimpin klasemen sementara dengan koleksi 3 poin, diikuti Indonesia dan Vietnam yang sama-sama membukukan satu angka. Adapun Laos menempati posisi juru kunci karena belum memperoleh poin.

Penyerang Zulham Zamrun yang mencetak satu gol ke



gawang Vietnam menyatakan optimistis permainan anak asuhan Alfred Riedl bakal terus meningkat dari pertandingan ke pertandingan. “Semua pemain mengharapkan peningkatan penampilan. Kami ingin menang melawan Filipina,” jelas pemain sayap yang membela Mitra Kukar itu.

Bek Achmad Jufriyanto menyatakan lini belakang harus mewaspadai umpan-umpan lambung pemain Filipina. “Pemain mereka berbadan besar, dan itu yang harus kami antisipasi,” jelasnya.

Achmad Jufriyanto, yang biasa berpasangan dengan M Roby di jantung pertahanan, melihat aksi Philip Younghusband patut diwaspadai. “Dia pemain yang pintar. Itu yang harus kami terus kawal,” ungkapnya.

Kendati menutup rapat informasi mengenai formasi yang bakal diturunkan hari ini, pelatih Alfred Riedl sangat mungkin bakal menurunkan pemain seperti saat melawan Vietnam. Jika ada perubahan, itu tidak akan terlalu banyak. Bisa saja di posisi gelandang, Firman Utina dimainkan sejak menit awal. Di lini belakang, Victor Igbonefo menjadi pilihan pertama untuk berpasangan dengan M Robby atau Achmad Jufriyanto.

Di bagian lain, tuan rumah Vietnam tidak akan membuang kesempatan memenangi laga melawan Laos. (R-4)

agustewe
@mediaindonesia.com

SERBA-SERBI

Ritual Kemenangan

KALA skuat ‘Merah Putih’ bermain imbang 2-2 melawan Vietnam, Sabtu (22/11) lalu, ada sebuah benda asing yang melintas di gawang tim tuan rumah sebelum pertandingan. Itu plastik pembungkus bekas bungkus sosis bakar beserta tusukannya. Pewarta foto asal Indonesia tidak menyadari plastik bekas pembungkus makanan pengganjal perutnya itu diterbangkan angin yang kencang bertiup di Stadion My Dinh, Hanoi. Gawang Vietnam pun bobol dua kali sehingga Indonesia mampu menuai hasil imbang. Ritual keberuntungan yang tanpa sengaja itu kali ini bakal direncanakan saat Indonesia melawan Filipina. Apakah ritual itu kini ampuh membuat gawang Filipina dijebol pemain-pemain Indonesia? Kemenangan pasti menjadi keinginan masyarakat Indonesia. (Agt/R-4)

Peluit Polisi Bubarkan Kerumunan

SELEPAS pertandingan terakhir di Stadion My Dinh, Hanoi, Vietnam, sebagian penonton bermalas-malasan beranjak dari tempat duduk. Polisi yang mengamankan pertandingan meniupkan peluit untuk meminta penonton bubar. Bunyi peluit pun bersahutan dan penonton bergegas turun dari tribun stadion. Polisi meminta penonton segera meninggalkan tribun karena tidak berselang lama lampu stadion dipadamkan. Mungkin irit listrik. Pasalnya ruang konferensi pers sesuai pertandingan juga mendapat perlakuan sama. Begitu pelatih tim yang bertanding selesai memberikan keterangan, air pendingin ruangan langsung dimatikan. Pewarta foto dan pewarta tulis yang menyelesaikan pengiriman ke kantor masing-masing pun kegerahan. Hawa sejuk justru didapat ketika keluar dari ruangan yang berada di bawah tribun stadion itu. (Agt/R-4)

BINTANG

Benteng Terakhir Merah Putih

PILAR pertahanan terakhir Indonesia ada di pundak kiper Kurnia Meiga. Ketangguhannya terlihat dengan upaya penyelamatan yang membuat jala gawangnya tidak bergetar. Itu ditunjukkan Kurnia Meiga dengan empat kali mementahkan sepakan keras para pemain tuan rumah Vietnam sehingga pertandingan berakhir seri 2-2 pada Sabtu (22/11) lalu.

Hari ini, kiper Arema Cronus itu kembali bakal beraksi. Ia diharapkan mampu kembali menjaga gawang skuat ‘Merah Putih’ agar tidak kebobolan.

Kendati mendapat acungan jempol, Kurnia Meiga tidak jemawa. Menurutny, sepak bola adalah permainan tim. Semua pemain ikut andil bagi keberhasilan tim.

Dalam menghadapi Filipina, pembenahan komunikasi dengan lini belakang harus dilakukan. “Ada miskomunikasi sedikit saja kami akan kebobolan,” jelas pria kelahiran 7 Mei 1990 itu.

Kemampuan kiper bernama lengkap Kurnia Meiga Herman-syah itu memang sangat dibutuhkan untuk membendung umpan lambung para pemain Filipina. Suami Azhiera Adzka Fathir itu cakap dalam menghala bola-bola atas sehingga lini belakang tim ‘Merah Putih’ bisa lebih tenang.

Padahal di timnas, dua kiper lainnya, I Made Wirawan, 33, serta Dian Agus Prasetyo, 29, justru lebih senior ketimbang Kurnia Meiga.



MU/RAMDANI

Kurnia Meiga
Kiper timnas Indonesia

SURAT DARI HANOI



MU/PANCA SYURKANI

Agus Triwibowo
Wartawan Media Indonesia

Rahasia Lansia Vietnam Bisa Terus Bugar

MENYUSURI danau di tengah Kota Hanoi, Vietnam, Hoan Kiem Like, di waktu pagi nan sejuk memang menyenangkan. Geliat warga terlihat dengan aktivitas berolahraga di seputaran danau.

Para lansia menggerakkan badan menyambut pagi di ibu kota ‘Negeri Paman Ho’ ini. Sebagian melakukan senam kebugaran secara berkelompok. Ada juga beberapa orang yang memijit dan memutar tangan yang mereka tempelkan di pipi, upaya tetap menjaga kekencangan wajah sehingga tidak banyak berkerut.

Di bagian lain dari danau di pusat kota itu, seorang kakek berusia 60 tahunan memilih berolahraga sendiri. Ya sendiri. Ia memilih pohon dan tiang listrik sebagai lawannya. Kakek itu ternyata masih terus melanjutkan keahliannya

dalam *kick boxing*, olahraga bela diri yang memperkankan melakukan pukulan tinju serta tendangan kaki dan lutut.

Sang kakek yang mengaku bernama Suvanpham itu masih semangat melepaskan tendangan serta mengarahkan lutut ke pohon atau tiang listrik. Seolah pohon dan tiang listrik itu menjadi lawannya. Kakek itu tidak segan memanggil orang yang lewat untuk mempertontonkan sisasisa keahliannya itu.

Lansia di Vietnam terus menjaga kebugaran. Mereka datang ke Danau Hoan Kiem dengan diantar anak atau cucu mereka. Mereka diantar untuk berolahraga. Bukan dituntut untuk menggerakkan kaki dan tangan yang kian kaku dan gemetar.

Seluruh teman dari Indo-



MU/RAMDANI

TEMPAT FAVORIT LANSIA: Sejumlah warga lanjut usia tengah beraktivitas di kawasan Danau Hoan Kiem, Hanoi, Vietnam, Senin (24/11). Hoan Kiem menjadi favorit para lansia, juga menjadi salah satu tempat wisata bersejarah.

nesia ada benarnya. Orang Vietnam begitu menjaga kesehatan sehingga berumur panjang. Makan sedikit, banyak

sayur, mengonsumsi herbal, dan tidak doyan gula. Itu yang membuat orang bertubuh tambun jarang. Tidak ada itu

perut buncit, kecuali wanita hamil tentu.

Bicara kebugaran tentu karena olahraga. Di bidang olahraga Vietnam mampu menyajajarkan diri dengan Indonesia. Bahkan tidak jarang memecundangi.

Di sepak bola, Indonesia masih unggul dalam 18 kali duel dengan catatan menang-kalah-seri yakni 7-4-7. Kekalahan terakhir Indonesia terjadi di semifinal SEA Games Brunei 1999. Namun, tidak dimungkiri skuat ‘Merah Putih’ kini kian keteter setiap jumpa Vietnam.

Kembali ke kawasan Hoan Kiem Like, malam menggeliat di air mancur persimpangan jalan yang diapit dua restoran yang sama-sama bertingkat lima. Seliweran motor dan kadang mobil tiada henti dan kadang klakson kencang terdengar

karena macet.

Duduk di Restoran City View di lantai lima sambil memandang jejalan kendaraan di jalanan. Menikmati pahitnya kopi Vietnam menjadi pilihan.

Mendekati malam, menyusuri Jalan Hang Dai menjauh dari Danau Hoan Kiem yang diputari berpasang pasang sejoli yang memadu kasih. Wanita itu memegang setangkai mawar sambil sesekali tersenyum.

Di sisa malam di pinggir jalan, seorang sopir taksi berangguk dengan seorang penumpang pria. Di sisi taksi, dua pria mencoba mengangkat satu rekangan yang terkulai lemas. Mabuk. Sisi lain Vietnam yang sepanjang jalan gampang jumpa bir, wine, vodka, dan sejenisnya. (R-4)